



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# RENCANA STRATEGIS 2025-2029

POLITEKNIK NEGERI MADURA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Madura Tahun 2025–2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Renstra Politeknik Negeri Madura Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi selama lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik Negeri Madura yang selaras dengan kebijakan pembangunan nasional, arah pembangunan pendidikan tinggi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang terus berkembang.

Penyusunan Renstra ini dilakukan melalui proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, maupun pihak terkait lainnya. Berbagai masukan dan pertimbangan strategis telah menjadi dasar dalam merumuskan program, kegiatan, indikator kinerja, serta target capaian yang akan dilaksanakan selama periode 2025–2029.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika lingkungan strategis yang berkembang. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Renstra Politeknik Negeri Madura Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

Sampang, Februari 2025

Direktur,



Laily Ulfiyah, M.T

NIP. 198608062014042002

## DAFTAR ISI



|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                              | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                                                  | iii |
| DAFTAR TABEL .....                                                                | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                               | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                           | 1   |
| 1.1 Kondisi Umum .....                                                            | 2   |
| 1.1.1 Pendidikan dan Pengajaran .....                                             | 6   |
| 1.1.2 Riset dan Inovasi .....                                                     | 20  |
| 1.2 Potensi dan Permasalahan .....                                                | 26  |
| 1.2.1 Potensi .....                                                               | 30  |
| 1.2.2 Permasalahan .....                                                          | 32  |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN , DAN SASARAN STRATEGIS .....                           | 35  |
| 2.1 Visi Politeknik Negeri Madura .....                                           | 38  |
| 2.2 Misi Politeknik Negeri Madura .....                                           | 39  |
| 2.3 Tujuan Poltera .....                                                          | 41  |
| 2.4 Sasaran Strategis Poltera .....                                               | 42  |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ... | 50  |
| 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek .....                             | 50  |
| 3.2 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas Poltera .....                 | 51  |
| 3.3 Tahapan Pengembangan .....                                                    | 54  |
| 3.4 Kerangka Regulasi .....                                                       | 56  |
| 3.5 Kerangka Kelembagaan .....                                                    | 67  |
| 3.5.1 Struktur Organisasi .....                                                   | 67  |
| 3.5.2 Rancangan Kelembagaan .....                                                 | 72  |
| 3.5.3 Sinergi Kelembagaan .....                                                   | 75  |
| 3.5.4 Tata Kelola Poltera .....                                                   | 78  |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN .....                                         | 84  |
| 4. 1 Target Kinerja .....                                                         | 84  |
| 4.2 Kerangka Pendanaan .....                                                      | 89  |
| BAB V PENUTUP .....                                                               | 97  |



|                    |     |
|--------------------|-----|
| Lampiran I .....   | 99  |
| Lampiran II .....  | 100 |
| Lampiran III ..... | 102 |
| Lampiran IV .....  | 105 |
| Lampiran V .....   | 107 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltera Tahun 2020-2024 .....                                                     | 7  |
| Tabel 1.2 Rasio Mahasiswa Daftar Ulang dengan Daya Tampung .....                                             | 9  |
| Tabel 1.3 Rasio Mahasiswa Mendaftar Ulang dengan Mahasiswa Lolos Seleksi .....                               | 11 |
| Tabel 1.4 Rasio Mahasiswa yang Menerima Beasiswa dengan Mahasiswa Reguler pada Tahun<br>2020 – 2024 .....    | 14 |
| Tabel 1.5 Data Akreditasi Per Program Studi .....                                                            | 19 |
| Tabel 1.6 Kelebihan dan Kelemahan Pengembangan Riset dan Inovasi Poltera selama Tahun<br>2020-2024 .....     | 23 |
| Tabel 1.7 Strategi Penguatan dan Perbaikan Riset & Inovasi Politeknik Negeri Madura Tahun<br>2025-2029 ..... | 24 |
| Tabel 1.8 Pemetaan SWOT Politeknik Negeri Madura .....                                                       | 27 |
| Tabel 2.1 Penjabaran Misi Poltera .....                                                                      | 40 |
| Tabel 2.2 Hubungan Misi dan Tujuan .....                                                                     | 41 |
| Tabel 2.3 Sasaran Strategis Poltera .....                                                                    | 42 |
| Tabel 2.4 Identifikasi Risiko Sasaran Program dan Indikator Kinerja Politeknik Negeri Madura ..              | 44 |
| Tabel 2.5 Keterkaitan Komponen VMTS, 4 Pilar Negara, Program PHTC, 4 Pilar Pendidikan .....                  | 48 |
| Tabel 3.1 Misi - misi Politeknik Negeri Madura yang Berfokus Pada Empat Ranah IKU .....                      | 53 |
| Tabel 3.2 Strategi Pengembangan .....                                                                        | 54 |
| Tabel 4.1 Indikator Kinerja Tahun 2025 menggunakan Kepmen 210/M/2023 .....                                   | 85 |
| Tabel 4.2 Proyeksi Kinerja Tahun 2025-2029 sesuai Kepmen 358/M/2025 .....                                    | 86 |
| Tabel 4.3 Kebutuhan Pendanaan Per Kegiatan Tahun 2024 .....                                                  | 90 |
| Tabel 4.4 Pendanaan Per Program Tahun 2025 .....                                                             | 91 |
| Tabel 4.5 Rencana Kebutuhan Pendanaan Per Program Tahun 2026-2029 .....                                      | 92 |
| Tabel 4.6 Belanja Tahun 2024 .....                                                                           | 93 |
| Tabel 4.7 Rincian Kebutuhan Belanja .....                                                                    | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Grafik Rasio Mahasiswa Mendaftar Ulang dengan Mahasiswa Lolos Seleksi.....                        | 11 |
| Gambar 1.2 Grafik Rasio Mahasiswa yang Menerima Beasiswa dengan Mahasiswa Reguler<br>Tahun 2020 – 2024 ..... | 13 |
| Gambar 1.3 Peta Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Kota Asal Tahun 2021.....                                      | 15 |
| Gambar 1.4 Peta Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Kota Asal Tahun 2022.....                                      | 16 |
| Gambar 1.5 Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Kota Asal Tahun 2023.....                                           | 17 |
| Gambar 1.6 Peta Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Kota Asal Tahun 2024.....                                      | 18 |
| Gambar 1.7 Sebaran Penerima Dana Penelitian Internal Perjurusan.....                                         | 21 |
| Gambar 1.8 Sebaran Penerima Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Perjurusan .....                      | 21 |
| Gambar 1.9 Jumlah Penerima Dana Padanan .....                                                                | 22 |
| Gambar 1.10 Jumlah Pendanaan Penelitian Berdasarkan Riset Grup .....                                         | 24 |
| Gambar 1.11 Posisi Kekuatan Organisasi .....                                                                 | 28 |
| Gambar 2.1 Diagram Integrasi VMTS Poltera dengan Kebijakan Nasional.....                                     | 38 |
| Gambar 3.1 POS Pengajuan Penerbitan Surat Keputusan Direktur.....                                            | 57 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura.....                                                 | 76 |



## BAB I PENDAHULUAN

Periode 2025–2029 merupakan fase penting bagi Politeknik Negeri Madura (Poltera) dalam memperkuat fondasi transformasi pendidikan tinggi vokasi, sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Tahun 2025–2029. Pemerintah menegaskan bahwa pembangunan sumber daya manusia unggul, penguatan riset dan inovasi, serta akselerasi transformasi digital menjadi pilar utama untuk mendukung pencapaian agenda Nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Renstra Kemdiktisaintek Tahun 2025–2029 menempatkan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi sebagai instrumen kunci dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan, penciptaan pekerjaan layak, penguatan inovasi, serta transisi menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan. Pendekatan pembangunan SDM unggul, penguatan riset dan inovasi yang berdampak, serta transformasi digital yang inklusif sebagaimana ditegaskan pada Bab Pendahuluan Renstra Kemdiktisaintek menjadi landasan strategis bagi perguruan tinggi vokasi untuk berperan aktif sebagai katalisator pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun daerah.



Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi vokasi Nasional, Poltera memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil, adaptif, dan inovatif, khususnya di bidang industri strategis dan ekonomi maritim. Hal tersebut sejalan dengan visi jangka panjang Poltera yang ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Poltera Tahun 2025–2045, yaitu ***“Menjadi Politeknik Unggul di Bidang Industri Strategis dan Teknologi Inovatif Ramah Lingkungan guna Mendukung Ekonomi Kelautan Indonesia”***.

Penyusunan Rencana Strategis Poltera Tahun 2025–2029 secara umum bertujuan untuk memastikan bahwa arah pembangunan institusi pada lima tahun pertama RPJP berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan dinamika pembangunan Nasional dan global. Renstra ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Poltera untuk melakukan penguatan



tridarma perguruan tinggi, peningkatan tata kelola, transformasi layanan pendidikan, serta pengembangan inovasi berbasis kebutuhan industri dan masyarakat.

Transformasi tersebut menjadi semakin relevan di tengah tantangan ketimpangan akses pendidikan tinggi, kebutuhan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan vokasi, serta tuntutan kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah sebagaimana diidentifikasi dalam Renstra Kemdiktisaintek 2025–2029. Selain itu, Poltera juga harus merespons perkembangan global seperti percepatan digitalisasi, transisi menuju ekonomi hijau, dan perubahan struktur kerja yang menuntut penguasaan kompetensi baru.

Renstra Poltera 2025–2029 disusun untuk merespon kebutuhan tersebut melalui penetapan arah kebijakan, strategi, program, dan indikator kinerja yang realistis, terukur, dan selaras dengan kerangka nasional. Fokus utama Renstra ini meliputi :

1. Arah kebijakan dan sasaran Kemdiktisaintek, mencakup perluasan akses pendidikan tinggi, peningkatan mutu SDM, kemajuan riset dan inovasi, serta penguatan tata kelola;
2. Visi, misi, tujuan, dan tata nilai Poltera yang tertuang dalam RPJP, sebagai dasar jangka panjang pengembangan institusi;
3. Potensi lokal Madura, termasuk sektor industri kecil-menengah, kelautan, dan pengolahan hasil pertanian serta perikanan;
4. Analisis kondisi internal Poltera, meliputi capaian, kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan di bidang akademik maupun nonakademik.

Dengan penyusunan Renstra ini, Poltera berkomitmen untuk mempercepat pencapaian sasaran pembangunan jangka panjang melalui peningkatan kualitas lulusan, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, peningkatan produktivitas penelitian terapan, serta perluasan kontribusi sosial melalui pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini menjadi landasan bagi Poltera untuk berperan aktif dalam mencetak generasi vokasi unggul yang mampu bersaing di tingkat Nasional maupun global serta turut berkontribusi dalam memperkuat daya saing daerah dan Nasional menuju Indonesia Emas 2045.

### 1.1 Kondisi Umum

Politeknik Negeri Madura (Poltera) telah melewati periode Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024 dengan catatan pertumbuhan yang signifikan. Sebagai institusi vokasi negeri satu-satunya





di Pulau Madura, Poltera memegang tanggung jawab besar dalam mentransformasi potensi lokal menjadi keunggulan kompetitif nasional. Dalam lima tahun terakhir, Poltera tidak hanya fokus pada peningkatan kuantitas layanan pendidikan, tetapi juga pada penguatan tata kelola, integritas akademik, dan relevansi riset terapan.

Dinamika capaian kinerja Poltera pada periode ini sangat dipengaruhi oleh perubahan standar indikator kinerja nasional. Transisi dari **Kepmenristek Nomor 210/M/2023** menuju **Kepmenristek Nomor 358/M/2025** menandai pergeseran paradigma dari pengukuran berbasis output administratif menjadi pengukuran berbasis dampak (*impact-based*) dan hasil (*outcome-based*). Poltera merespons perubahan ini dengan melakukan sinkronisasi strategi agar tetap selaras dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

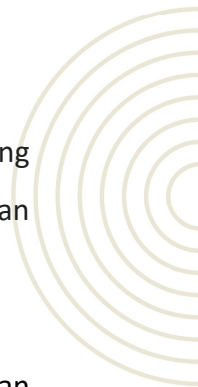
### **DINAMIKA CAPAIAN KINERJA PERIODE 2021–2025 (TRANSISI KEPMEN 210 KE 358)**

Secara umum, Politeknik Negeri Madura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahunan. Berikut adalah jabaran naratif yang diklasifikasikan ke dalam empat aspek strategis:

#### **1. Akses Pendidikan: Integritas dan Penjaminan Mutu**

Akses pendidikan di Poltera dibangun di atas prinsip keadilan dan etika. Berdasarkan Peraturan Akademik dan Peraturan Direktur Nomor 3 Tahun 2025, Poltera menjamin bahwa perluasan akses pendidikan selalu dibarengi dengan penjagaan kode etik dan etika akademik yang ketat.

- Periode 2021–2022: Poltera berhasil menjaga aksesibilitas pendidikan di tengah pembatasan pandemi. Fokus utama adalah penyediaan sarana pembelajaran daring dan peningkatan akreditasi program studi agar tetap memiliki daya saing.
- Periode 2023–2024: Terjadi penguatan mutu akses yang luar biasa. Capaian puncaknya adalah perolehan akreditasi "A/Unggul" untuk Program Studi D3 Teknik Mesin Alat Berat pada tahun 2024. Melalui konversi ke Kepmen 358/M/2025, indikator akses kini lebih ditekankan pada internasionalisasi prodi dan kesiapan lulusan di pasar global.
- Tahun 2025: Poltera menargetkan pembukaan Program Magister Terapan (S2) sebagai bentuk perluasan akses pendidikan vokasi tingkat lanjut di Madura.





## 2. Produktivitas dan Daya Saing Lulusan

Produktivitas lulusan merupakan tolok ukur utama keberhasilan pendidikan vokasi.

- Tahun 2021–2023: Berdasarkan data IKU 1.1, persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha secara konsisten berada pada tren positif (rata-rata di atas 80%).
- Metode Pembelajaran: Implementasi *Case Method* dan *Team-Based Project* (PBL) telah melampaui target indikator sejak tahun 2023. Hal ini memastikan mahasiswa produktif dalam menghasilkan karya yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Tantangan 2024–2025: Sesuai Kepmen 358/M/2025, daya saing lulusan kini diukur lebih detail melalui parameter penghasilan yang layak (minimal 1,2 x UMR). Poltera merespons dengan memperkuat jejaring *Career Development Center* (CDC) untuk memfasilitasi penempatan kerja yang berkualitas.

## 3. Kontribusi Sains, Teknologi, dan Inovasi

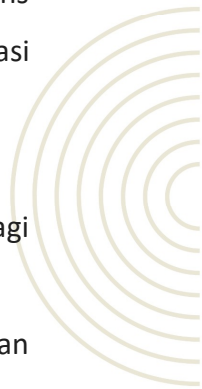
Poltera telah menunjukkan peran nyata dalam hilirisasi riset terapan yang berdampak bagi masyarakat.

- Rekognisi Internasional (IKU 2.3): Pada tahun 2023, Poltera mencatat sejarah dengan realisasi jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional mencapai 191,54% dari target.
- Dinamika 2024-2025: Fokus riset diarahkan pada kemaritiman dan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat pesisir. Konversi ke indikator baru menuntut riset tidak hanya berhenti di publikasi, tetapi harus diadopsi oleh mitra industri (DUDI) atau mendatangkan pendapatan bagi institusi melalui PNBP.

## 4. Tata Kelola Institusi : Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tata kelola Poltera mengalami pematangan sistematis melalui implementasi SAKIP.

- Akuntabilitas: Poltera meraih predikat SAKIP "BB" pada tahun 2024. Ini mencerminkan bahwa perencanaan dan penggunaan anggaran tahun 2021-2024 telah berjalan sangat efektif.
- Mekanisme Monitoring : Berdasarkan evaluasi akhir tahun 2024, Poltera menerapkan mekanisme monitoring triwulanan yang lebih ketat untuk periode 2025-2029. Hal ini





dilakukan untuk mendeteksi dini penyimpangan target IKU dan memastikan setiap rekomendasi APIP ditindaklanjuti secara instan.

- Manajemen Risiko : Sesuai arahan Renstra terbaru, setiap unit kerja kini diwajibkan melakukan identifikasi risiko strategis untuk menjamin keberlanjutan program kerja di tengah ketidakpastian kebijakan.

#### TARGET CAPAIAN KINERJA PERIODE 2026–2029 (KEPMEN 358/M/2025)

Berdasarkan fondasi yang telah dibangun, Poltera menetapkan target strategis untuk empat tahun ke depan dengan mengacu sepenuhnya pada standar Kepmen 358/M/2025. Periode ini akan menjadi era Internasionalisasi dan Kemandirian Vokasi.

##### Tahun 2026 : Fase Internasionalisasi Awal

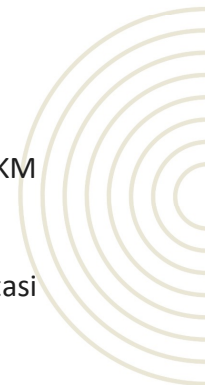
- Akses : Inisiasi akreditasi internasional untuk minimal satu program studi unggulan.
- Produktivitas : Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti program MBKM internasional atau magang di perusahaan multinasional.
- Sains : Menargetkan peningkatan publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1/Q2).

##### Tahun 2027 : Fase Hilirisasi dan Penguatan Kemitraan

- Produktivitas : Mencapai target 100% lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi standar industri nasional/internasional.
- Sains : Peningkatan jumlah produk riset terapan yang mendapatkan royalti atau dikomersialkan melalui unit bisnis *Teaching Factory* (TEFA).
- Tata Kelola : Mencapai nilai NKA (Nilai Kinerja Anggaran) di atas 95 secara konsisten.

##### Tahun 2028 : Fase Kepemimpinan Vokasi Regional

- Akses: Poltera menjadi rujukan utama pendidikan vokasi sektor kelautan di Jawa Timur dengan peningkatan pendaftar dari luar provinsi dan luar negeri.
- Produktivitas: Penguatan ekosistem wirausaha mahasiswa dengan target 15% lulusan menjadi *entrepreneur* muda.
- Tata Kelola: Mendapatkan predikat SAKIP "A" melalui digitalisasi total sistem pelaporan kinerja.



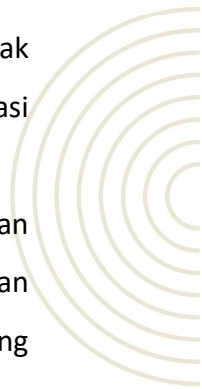


Tahun 2029 : Fase Keunggulan dan Kemandirian Institusional

- Sains & Inovasi : Poltera memiliki pusat riset unggulan maritim yang diakui secara regional di Asia Tenggara.
- Tata Kelola : Mencapai tingkat kemandirian finansial melalui peningkatan PNBPN yang signifikan dari layanan jasa laboratorium dan hasil inovasi.
- Target Akhir : Seluruh program studi terakreditasi minimal "Baik Sekali" atau "Unggul", dengan minimal tiga prodi terakreditasi internasional.

Melalui transisi indikator kinerja ke Kepmen 358/M/2025, Poltera berkomitmen untuk mempertajam dampaknya bagi kemajuan bangsa. Dengan menjaga integritas akademik sebagaimana diatur dalam Peraturan Akademik serta menerapkan sistem evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis, Poltera optimis dapat mewujudkan visi sebagai pusat unggulan vokasi kelautan pada tahun 2029.

Dinamika periode 2021–2025 telah memberikan pelajaran berharga bahwa keberhasilan bukan hanya tentang pencapaian angka, tetapi tentang keberlanjutan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, industri, dan masyarakat. Poltera siap melangkah menuju masa depan yang lebih gemilang, mandiri, dan berdaya saing global.



#### **1.1.1 Pendidikan dan Pengajaran**

Selama periode Renstra 2020-2024, berbagai kemajuan telah dicapai dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Indikator kinerja bidang pendidikan dan pengajaran Poltera ditinjau berdasarkan aspek berikut:

1. Jumlah mahasiswa;
2. Rasio mahasiswa mendaftar ulang dengan daya tampung;
3. Rasio mahasiswa mendaftar ulang dengan mahasiswa lolos seleksi;
4. Rasio mahasiswa penerima beasiswa dengan mahasiswa reguler;
5. Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal;
6. Akreditasi Program Studi.





Guna mengukur tingkat keberhasilan dan efektivitas capaian tersebut, indikator kinerja bidang pendidikan dan pengajaran Poltera ditinjau secara komprehensif berdasarkan enam aspek utama berikut:

#### 1. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa meningkat 20.84% dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yaitu 691 mahasiswa pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 835 mahasiswa pada tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh perluasan wilayah dan media promosi serta sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Adapun peningkatan jumlah mahasiswa per Prodi pada periode Renstra 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltera Tahun 2020-2024

| No.           | Program Studi                     | Tahun 2020      |                  | Tahun 2021      |                  | Tahun 2022      |                  | Tahun 2023      |                  | Tahun 2024      |                  |
|---------------|-----------------------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
|               |                                   | Genap 2019-2020 | Ganjil 2020-2021 | Genap 2020-2021 | Ganjil 2021-2022 | Genap 2021-2022 | Ganjil 2022-2023 | Genap 2022-2023 | Ganjil 2023-2024 | Genap 2023-2024 | Ganjil 2024-2025 |
| 1             | D3 Teknik Listrik Industri        | 138             | 155              | 144             | 150              | 145             | 148              | 143             | 137              | 131             | 126              |
| 2             | D3 Teknik Mesin Alat Berat        | 135             | 141              | 133             | 147              | 144             | 140              | 127             | 119              | 110             | 123              |
| 3             | D3 Teknik Bangunan Kapal          | 93              | 99               | 95              | 104              | 100             | 86               | 78              | 67               | 67              | 62               |
| 4             | D3 Keperawatan                    | 325             | 390              | 381             | 434              | 422             | 468              | 464             | 418              | 416             | 396              |
| 5             | D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan | -               | -                | -               | -                | -               | 5                | 4               | 34               | 31              | 62               |
| 6             | D4 Teknologi Rekayasa Otomasi     | -               | -                | -               | -                | -               | -                | -               | 4                | 3               | 12               |
| 7             | D4 Promosi Kesehatan              | -               | -                | -               | -                | -               | -                | -               | -                | -               | 54               |
| <b>JUMLAH</b> |                                   | <b>691</b>      | <b>785</b>       | <b>753</b>      | <b>835</b>       | <b>811</b>      | <b>847</b>       | <b>816</b>      | <b>779</b>       | <b>758</b>      | <b>835</b>       |

Berdasarkan tabel 1.1, maka rincian jumlah mahasiswa Poltera dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut:

##### 1) D3 Teknik Listrik Industri:

- Mengalami peningkatan dari 138 pada semester Genap 2019-2020 menjadi 155 pada semester Ganjil 2020-2021.
- Cenderung menurun secara bertahap sejak Semester Genap 2020-2021 dengan jumlah 144 hingga Semester Ganjil 2024-2025 dengan jumlahh 126.

##### 2) D3 Teknik Mesin Alat Berat:

- Jumlah mahasiswa cukup stabil di kisaran 130 hingga 140 dari semester Genap 2019-2020 sampai dengan semester Genap 2021-2022.
- Mengalami penurunan yang lebih signifikan dari semester Ganjil 2022-2023 dari 148 menjadi 123 pada semester Ganjil 2024-2025.





### 3) D3 Teknik Bangunan Kapal:

Jumlah mahasiswa cenderung menurun secara konsisten sepanjang periode yang diamati, dimulai dari 93 pada semester Genap 2019-2020 hingga mencapai 62 pada semester Ganjil 2024-2025.

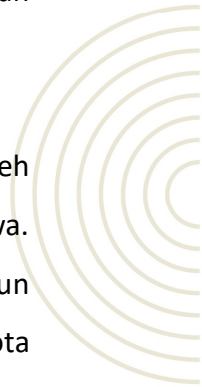
### 4) D3 Keperawatan:

- a. Mengalami peningkatan yang konsisten dari 325 pada semester Genap 2019-2020 dan mencapai puncaknya di 468 pada semester Genap 2022-2023.
- b. Jumlahnya sedikit menurun setelah puncak tersebut, menjadi 396 pada semester Ganjil 2024-2025.

Jumlah mahasiswa terbanyak adalah pada Program studi D3 Keperawatan, dengan jumlah terbesar pada Semester Genap 2022-2023 sejumlah 468 mahasiswa.

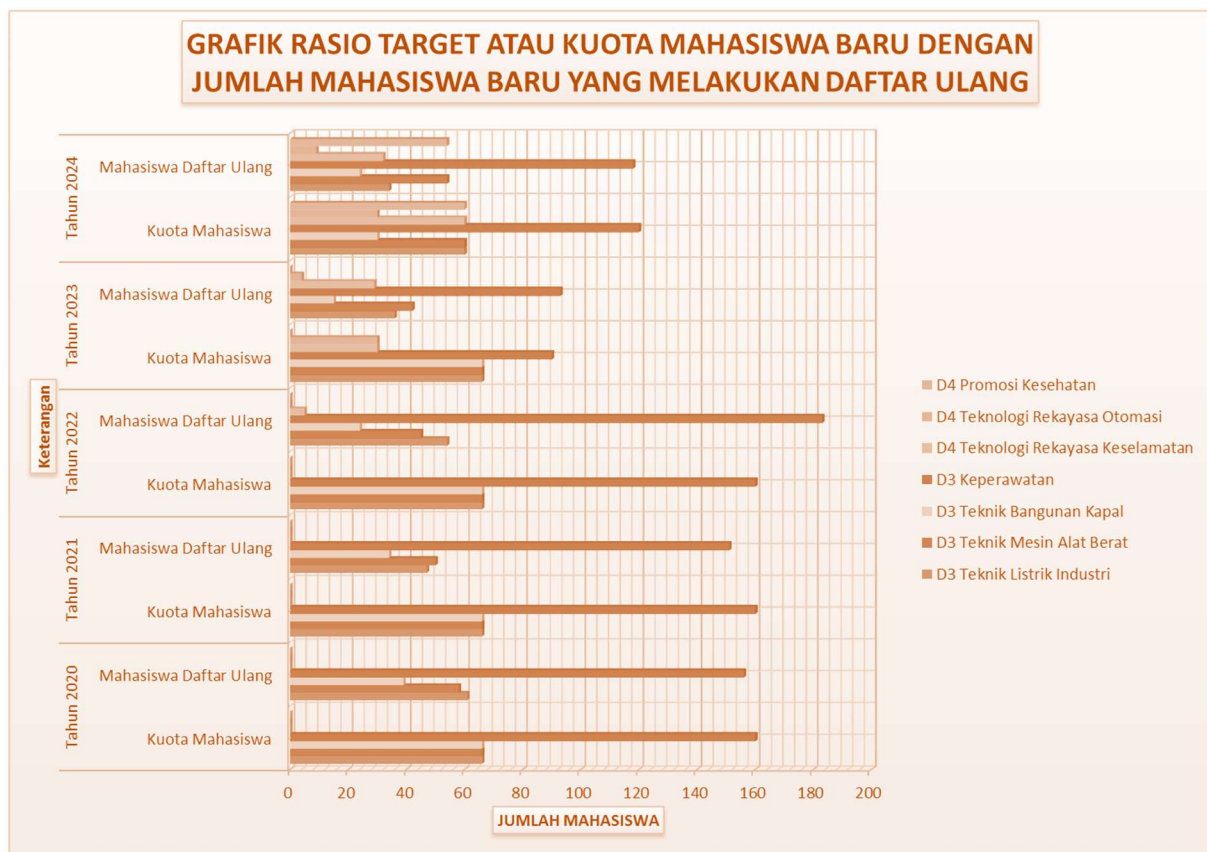
## 2. Rasio Mahasiswa Daftar Ulang dengan Daya Tampung

Daya tampung mahasiswa selalu berubah setiap tahun, hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta rasio Dosen dengan mahasiswa. Persentase mahasiswa daftar ulang terhadap kuota mahasiswa meningkat 10.33% pada tahun 2020 dan tahun 2024. Pada tahun 2020, persentase mahasiswa daftar ulang terhadap kuota mahasiswa sebesar 12.29% dan pada tahun 2024 sebesar 22.62%. Hal ini menjadi fenomena positif untuk proyeksi pengembangan Poltera tahun selanjutnya yang menunjukkan meningkatnya animo dan kepercayaan masyarakat kepada Poltera. Data lebih rinci disajikan pada Tabel 1.2 dengan visualisasi data pada Gambar 1.1 yang menunjukkan rasio mahasiswa yang melakukan daftar ulang dengan daya tampung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



Tabel 1.2 Rasio Mahasiswa Daftar Ulang dengan Daya Tampung

| No.           | Program Studi                     | Tahun 2020      |                        | Tahun 2021      |                        | Tahun 2022      |                        | Tahun 2023      |                        | Tahun 2024      |                        |
|---------------|-----------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|------------------------|
|               |                                   | Kuota Mahasiswa | Mahasiswa Daftar Ulang | Kuota Mahasiswa | Mahasiswa Daftar Ulang | Kuota Mahasiswa | Mahasiswa Daftar Ulang | Kuota Mahasiswa | Mahasiswa Daftar Ulang | Kuota Mahasiswa | Mahasiswa Daftar Ulang |
| 1             | D3 Teknik Listrik Industri        | 66              | 61                     | 66              | 47                     | 66              | 54                     | 66              | 36                     | 60              | 34                     |
| 2             | D3 Teknik Mesin Alat Berat        | 66              | 58                     | 66              | 50                     | 66              | 45                     | 66              | 42                     | 60              | 54                     |
| 3             | D3 Teknik Bangunan Kapal          | 66              | 39                     | 66              | 34                     | 66              | 24                     | 66              | 15                     | 30              | 24                     |
| 4             | D3 Keperawatan                    | 160             | 156                    | 160             | 151                    | 160             | 183                    | 90              | 93                     | 120             | 118                    |
| 5             | D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 0               | 5                      | 30              | 29                     | 60              | 32                     |
| 6             | D4 Teknologi Rekayasa Otomasi     | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 30              | 4                      | 30              | 9                      |
| 7             | D4 Promosi Kesehatan              | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 0               | 0                      | 60              | 54                     |
| <b>JUMLAH</b> |                                   | <b>358</b>      | <b>314</b>             | <b>358</b>      | <b>282</b>             | <b>358</b>      | <b>311</b>             | <b>348</b>      | <b>219</b>             | <b>420</b>      | <b>325</b>             |



Gambar 1.1 Grafik Rasio Mahasiswa Daftar Ulang dengan Daya Tampung

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.1 tentang Rasio Mahasiswa Daftar Ulang dengan Daya Tampung berikut hal-hal yang dapat dilaporkan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024:

- 1) Stabilitas Awal (2020-2022): Pada periode tiga tahun pertama, tingkat keterisian kuota cukup stabil dan tinggi, berkisar antara 86% hingga 88%. Hal ini menunjukkan performa



penerimaan yang konsisten dalam memenuhi target kuota yang ditetapkan (358 mahasiswa per tahun).

- 2) Penurunan Signifikan (2023): Terjadi penurunan tajam yang signifikan pada tahun 2023, di mana tingkat keterisian anjlok menjadi 62,93%. Ini terjadi meskipun total kuota mahasiswa yang ditawarkan sedikit menurun menjadi 348. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi minat pendaftar pada tahun tersebut.
  - 3) Peningkatan & Perubahan Kuota (2024): Pada tahun 2024, Poltera meningkatkan total kuota secara drastis menjadi 420. Tingkat keterisian pulih kembali dan meningkat menjadi 77,38%. Meskipun persentase ini lebih rendah dibandingkan tahun-tahun awal (2020-2022), jumlah absolut mahasiswa yang mendaftar ulang sebanyak 325 sebenarnya lebih tinggi daripada tahun 2023 yaitu sebesar 219.
3. Rasio Mahasiswa Mendaftar Ulang dengan Mahasiswa Lolos Seleksi

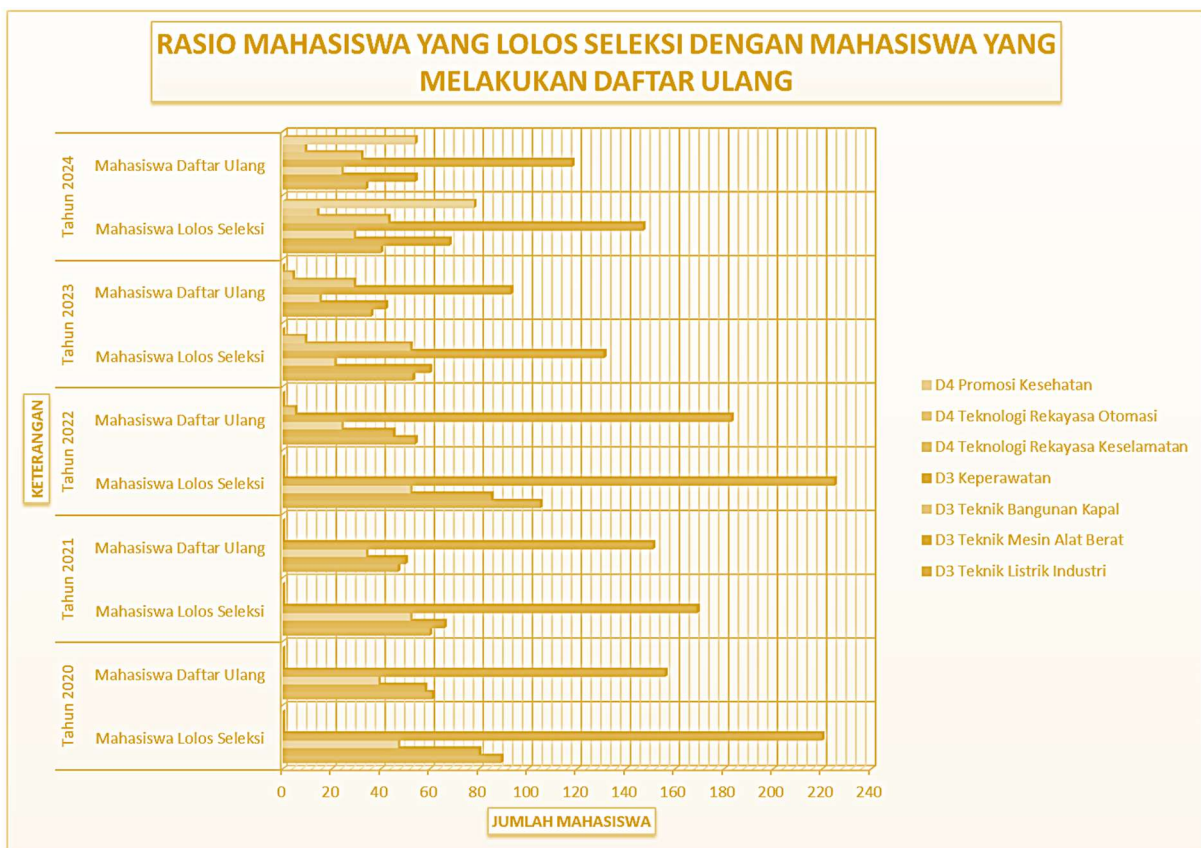
Kinerja Pendidikan Poltera pada aspek rasio mahasiswa yang mendaftar ulang dengan mahasiswa yang lolos seleksi, mengalami penurunan terhitung pada tahun 2020 dan tahun 2024. Pada tahun 2020 persentase mahasiswa yang mendaftar ulang dibandingkan dengan mahasiswa yang lolos seleksi sebesar 27.98% dan pada tahun 2024 sebesar 22.43%, nilai keduanya menurun sebesar 5.55%. Hal ini menjadi evaluasi dan perlu dilakukan monitoring lebih intensif dalam hal promosi baik pada penerimaan mahasiswa baru maupun profil, kegiatan, dan prestasi yang dicapai oleh Poltera untuk meningkatkan citra positif pada Masyarakat luas.

Adapun data mahasiswa yang lolos seleksi dengan mahasiswa yang melakukan daftar ulang pada periode Renstra 2020-2024 tersaji pada Tabel 1.3 dan divisualisasikan pada grafik Gambar 1.2 berikut



Tabel 1.3 Rasio Mahasiswa Mendaftar Ulang dengan Mahasiswa Lolos Seleksi

| No.           | Program Studi                     | Tahun 2020              |                        | Tahun 2021              |                        | Tahun 2022              |                        | Tahun 2023              |                        | Tahun 2024              |                        |
|---------------|-----------------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
|               |                                   | Mahasiswa Lolos Seleksi | Mahasiswa Daftar Ulang | Mahasiswa Lolos Seleksi | Mahasiswa Daftar Ulang | Mahasiswa Lolos Seleksi | Mahasiswa Daftar Ulang | Mahasiswa Lolos Seleksi | Mahasiswa Daftar Ulang | Mahasiswa Lolos Seleksi | Mahasiswa Daftar Ulang |
| 1             | D3 Teknik Listrik Industri        | 89                      | 61                     | 60                      | 47                     | 105                     | 54                     | 53                      | 36                     | 40                      | 34                     |
| 2             | D3 Teknik Mesin Alat Berat        | 80                      | 58                     | 66                      | 50                     | 85                      | 45                     | 60                      | 42                     | 68                      | 54                     |
| 3             | D3 Teknik Bangunan Kapal          | 47                      | 39                     | 52                      | 34                     | 52                      | 24                     | 21                      | 15                     | 29                      | 24                     |
| 4             | D3 Keperawatan                    | 220                     | 156                    | 169                     | 151                    | 225                     | 183                    | 131                     | 93                     | 147                     | 118                    |
| 5             | D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 0                       | 5                      | 52                      | 29                     | 43                      | 32                     |
| 6             | D4 Teknologi Rekayasa Otomasi     | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 9                       | 4                      | 14                      | 9                      |
| 7             | D4 Promosi Kesehatan              | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 0                       | 0                      | 78                      | 54                     |
| <b>JUMLAH</b> |                                   | <b>436</b>              | <b>314</b>             | <b>347</b>              | <b>282</b>             | <b>467</b>              | <b>311</b>             | <b>326</b>              | <b>219</b>             | <b>419</b>              | <b>325</b>             |



Gambar 1.1.1 Grafik Rasio Mahasiswa Mendaftar Ulang dengan Mahasiswa Lolos Seleksi

Beberapa poin utama dapat ditarik dari perbandingan antara awal periode data (2020) dan akhir periode data (2024):

- 1) Penambahan Program Studi: Perbedaan paling signifikan adalah penambahan tiga program studi D4 baru yang tidak ada pada tahun 2020 (atau belum memiliki mahasiswa). Ketiga program ini menyumbang total 135 mahasiswa yang lolos seleksi pada tahun 2024.



- 2) Penurunan Program D3: Hampir semua program D3 yang sudah ada sejak 2020 mengalami penurunan signifikan dalam jumlah mahasiswa yang lolos seleksi dan mendaftar ulang pada tahun 2024 (terutama D3 Teknik Listrik Industri dan D3 Keperawatan).
  - 3) Secara keseluruhan, jumlah total mahasiswa yang mendaftar ulang pada tahun 2024 sebanyak 325 mahasiswa sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebanyak 314 mahasiswa, meskipun jumlah total yang lolos seleksi pada tahun 2024 sebanyak 419 mahasiswa sedikit lebih rendah daripada tahun 2020 sebanyak 436 mahasiswa.
4. Rasio Mahasiswa Penerima Beasiswa dengan Mahasiswa Reguler

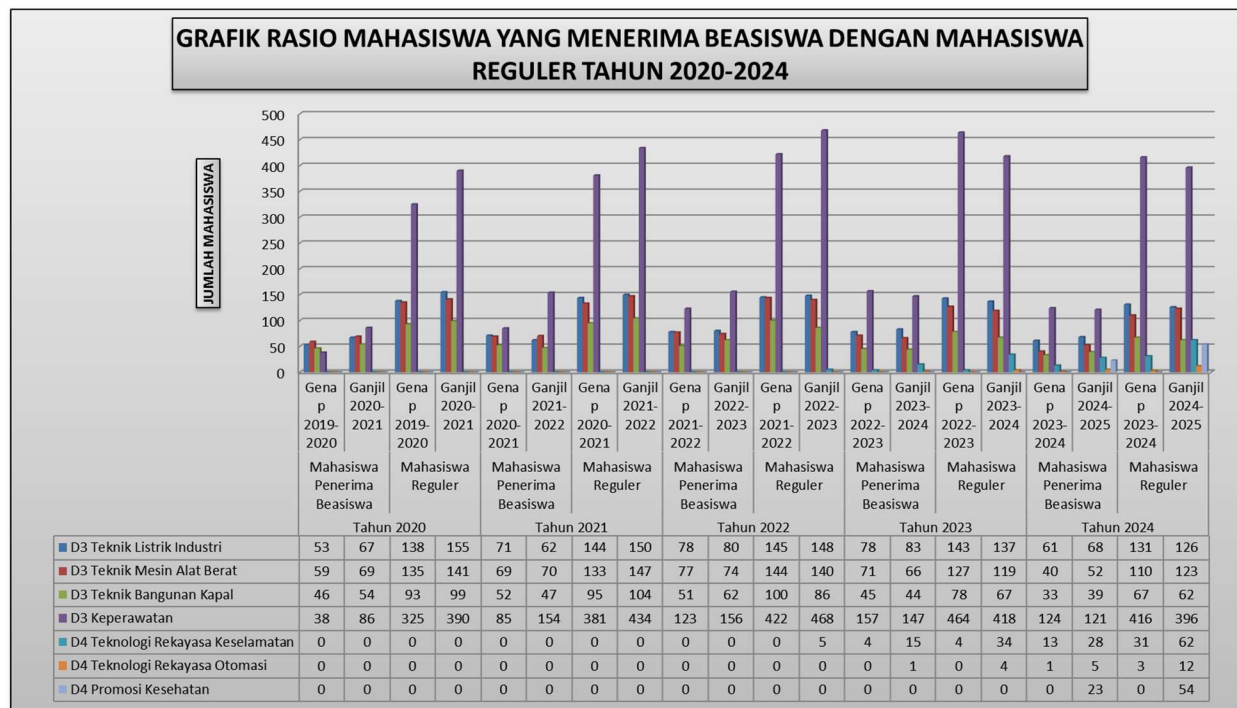
Pembiayaan kuliah di Poltera selain pada jalur reguler juga terdapat jalur beasiswa. Adapun jenis beasiswa yang tercatat sampai dengan tahun 2024 adalah :

- 1) Beasiswa KIPK (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) sumber pendanaan APBN dialokasikan bagi pemilik Kartu Indonesia Pintar yang mendaftar seleksi KIPK,
- 2) Beasiswa Sahabat sumber pendanaan Pemerintah Kabupaten Sampang dialokasikan bagi mahasiswa yang beralamat di Kabupaten Sampang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk dan mengikuti seleksi beasiswa Sahabat,
- 3) Beasiswa PT HCML (Husky-CNOOC Madura Limited) dan PT Medco Energi sumber pendanaan PT HCML dan PT Medco Energi dialokasikan bagi mahasiswa yang beralamat di daerah terdampak proyek, yaitu Pulau Mandangin dan Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk,
- 4) Beasiswa Petronas sumber pendanaan Petronas dialokasikan bagi mahasiswa yang beralamat di daerah terdampak proyek, yaitu Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk, dan
- 5) Beasiswa PT Albea Rigid Packaging Surabaya sumber pendanaan PT Albea Rigid Packaging Surabaya dialokasikan bagi mahasiswa Jurusan Teknologi Elektro.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa meningkat 6.19% pada tahun 2020 dan tahun 2024. Pada tahun 2020, 31.98% mahasiswa Poltera berkuliah dengan pembiayaan beasiswa dan meningkat menjadi 38.17% pada tahun 2024. Adapun data tersebut dirincikan pada Gambar 1.3



dan Tabel 1.4 tentang rasio mahasiswa penerima beasiswa dengan mahasiswa reguler sebagai berikut.



Gambar 1.1.2 Grafik Rasio Mahasiswa yang Menerima Beasiswa dengan Mahasiswa Reguler Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terjadi peningkatan yang konsisten dalam jumlah penerima beasiswa dari tahun 2020 (196 mahasiswa) hingga mencapai puncaknya di tahun 2023 (355 mahasiswa). Ada sedikit penurunan di tahun 2024.
- 2) Jumlah mahasiswa reguler relatif lebih stabil, berkisar antara 785 hingga 847 mahasiswa, dengan sedikit fluktuasi selama lima tahun tersebut.

Rata-rata persentase mahasiswa penerima beasiswa dari total mahasiswa untuk setiap program studi selama periode 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 1.4 Rasio Mahasiswa yang Menerima Beasiswa dengan Mahasiswa Reguler pada Tahun 2020 – 2024

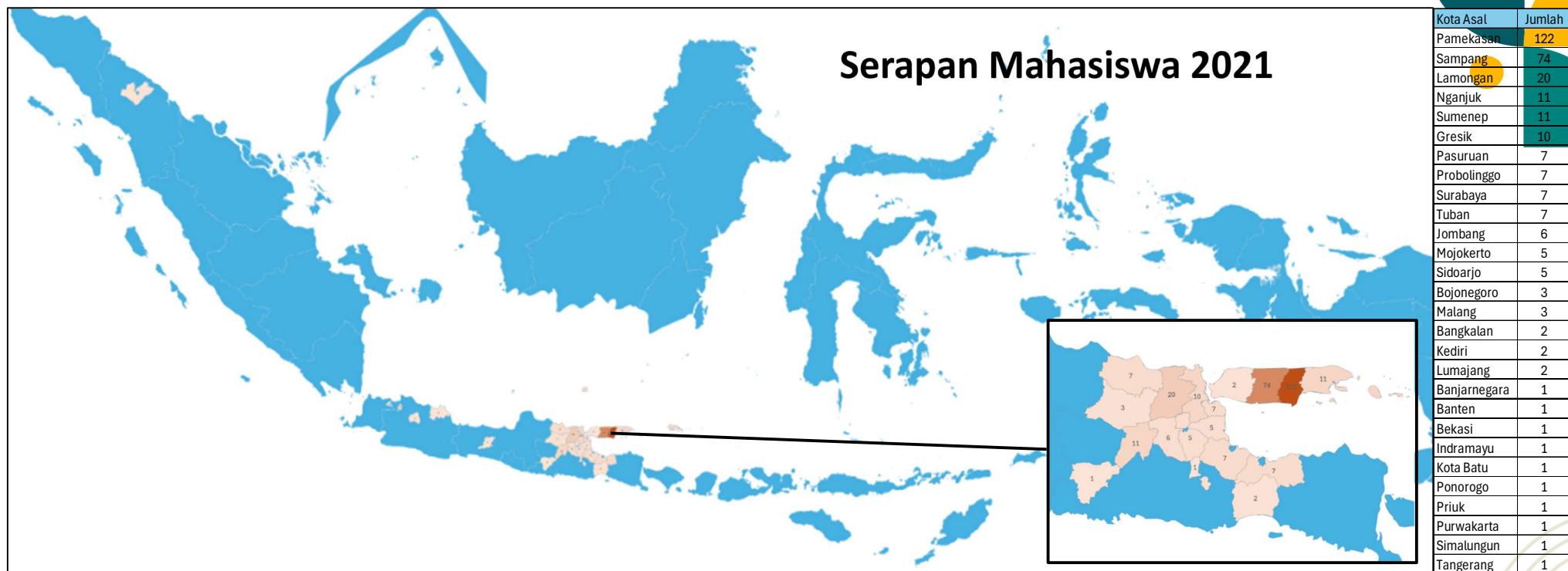
| No. | Program Studi                     | Rata-rata % Penerima Beasiswa |
|-----|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1.  | D3 Teknik Listrik Industri        | 34.7%                         |
| 2.  | D4 Teknik Mesin Alat Berat        | 34.2%                         |
| 3.  | D3 Teknik Bangunan Kapal          | 38.8%                         |
| 4.  | D3 Keperawatan                    | 19.8%                         |
| 5.  | D4 Teknologi Rekayasa Keselamatan | 5.7% (dari tahun 2023-2024)   |
| 6.  | D4 Teknologi Rekayasa Informasi   | 18.2% (dari tahun 2023-2024)  |
| 7.  | D4 Promosi Kesehatan              | 0% (tahun 2024 saja)          |

Rata-rata persentase ini menunjukkan bahwa program studi D3 Teknik Bangunan Kapal memiliki proporsi penerima beasiswa tertinggi.

5. Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal

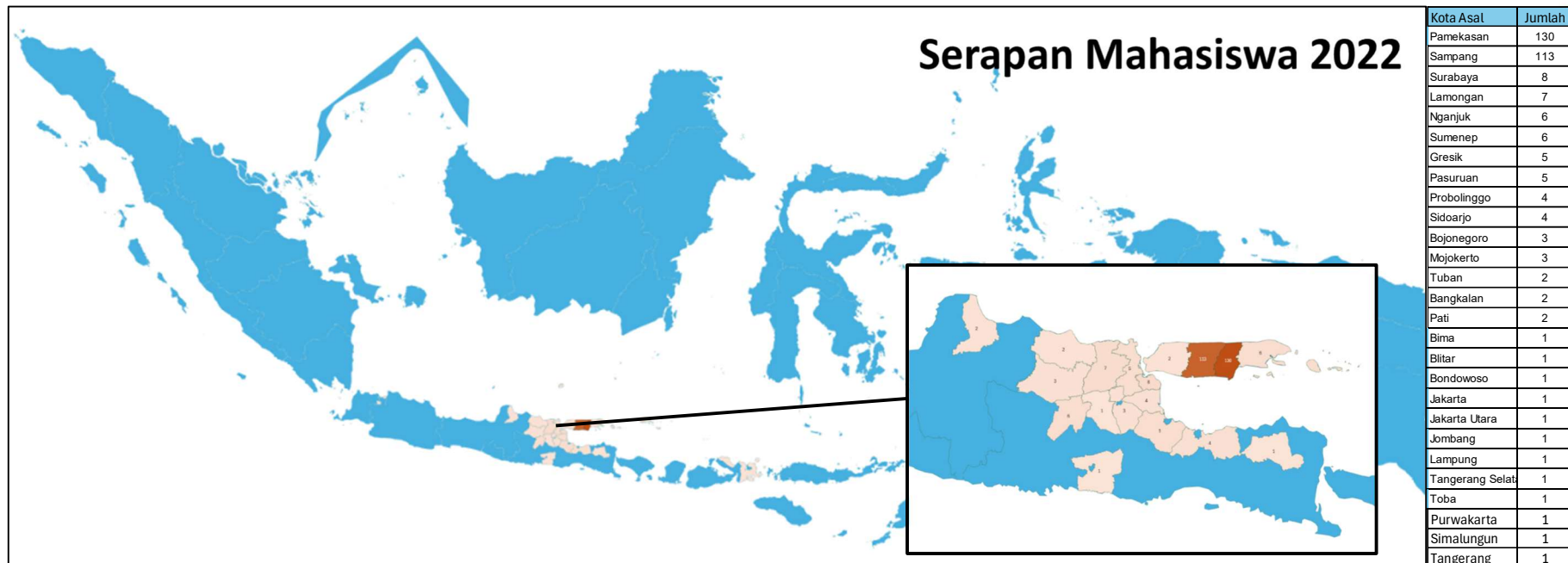
Sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen kuat dalam mendorong akselerasi kualitas sumber daya manusia di wilayah Jawa Timur], Poltera terus memperkuat posisinya sebagai basis utama pencetak generasi unggul daerah. Profil asal daerah mahasiswa menunjukkan dinamika penyerapan pasar lokal yang sangat kuat, sekaligus menjadi cerminan kontribusi langsung institusi terhadap pemerataan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat sekitar. Kendati fokus pada penguatan wilayah regional, tren kedatangan mahasiswa dari luar provinsi juga terus diakomodasi sebagai bagian dari upaya membangun atmosfer akademik yang dinamis dan kompetitif.

Adapun rincian mengenai sebaran mahasiswa berdasarkan kabupaten/kota asal untuk periode berjalan dapat dicermati dalam tabel berikut:



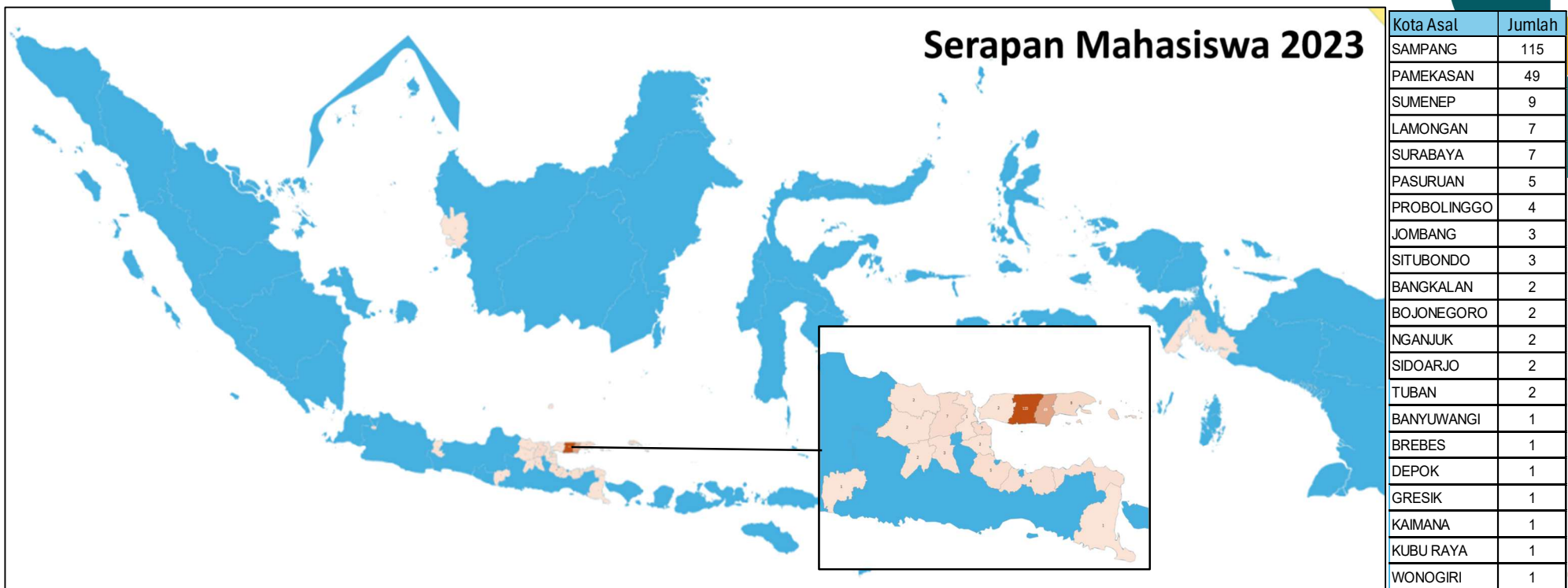
Gambar 1.1.3 Peta Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal tahun 2021

Berdasarkan data sebaran daerah asal mahasiswa baru Politeknik Negeri Madura (Poltera) pada tahun 2021, mayoritas mahasiswa masih didominasi oleh wilayah lokal Madura, dengan kontribusi terbesar berasal dari Pamekasan sebanyak 122 mahasiswa dan diikuti oleh Sampang dengan 74 mahasiswa. Selain wilayah Madura seperti Sumenep (11 mahasiswa) dan Bangkalan (2 mahasiswa), Poltera juga berhasil menarik minat mahasiswa dari berbagai kabupaten/kota lain di Jawa Timur, seperti Lamongan (20 mahasiswa), Nganjuk (11 mahasiswa), Gresik (10 mahasiswa), serta beberapa daerah lain dengan jumlah yang lebih kecil seperti Pasuruan, Probolinggo, Surabaya, Tuban, Jombang, Mojokerto, Sidoarjo, Bojonegoro, Malang, Kediri, Lumajang, dan Kota Batu. Menariknya, daya jangkauan Poltera kini telah meluas hingga ke luar provinsi Jawa Timur, yang dibuktikan dengan adanya perwakilan mahasiswa dari wilayah Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, hingga Sumatera Utara, seperti dari Banjarnegara, Banten, Bekasi, Indramayu, Ponorogo, Priuk, Purwakarta, Simalungun, dan Tangerang yang masing-masing menyumbang 1 mahasiswa.



Gambar 1.I.4 Peta Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal tahun 2022

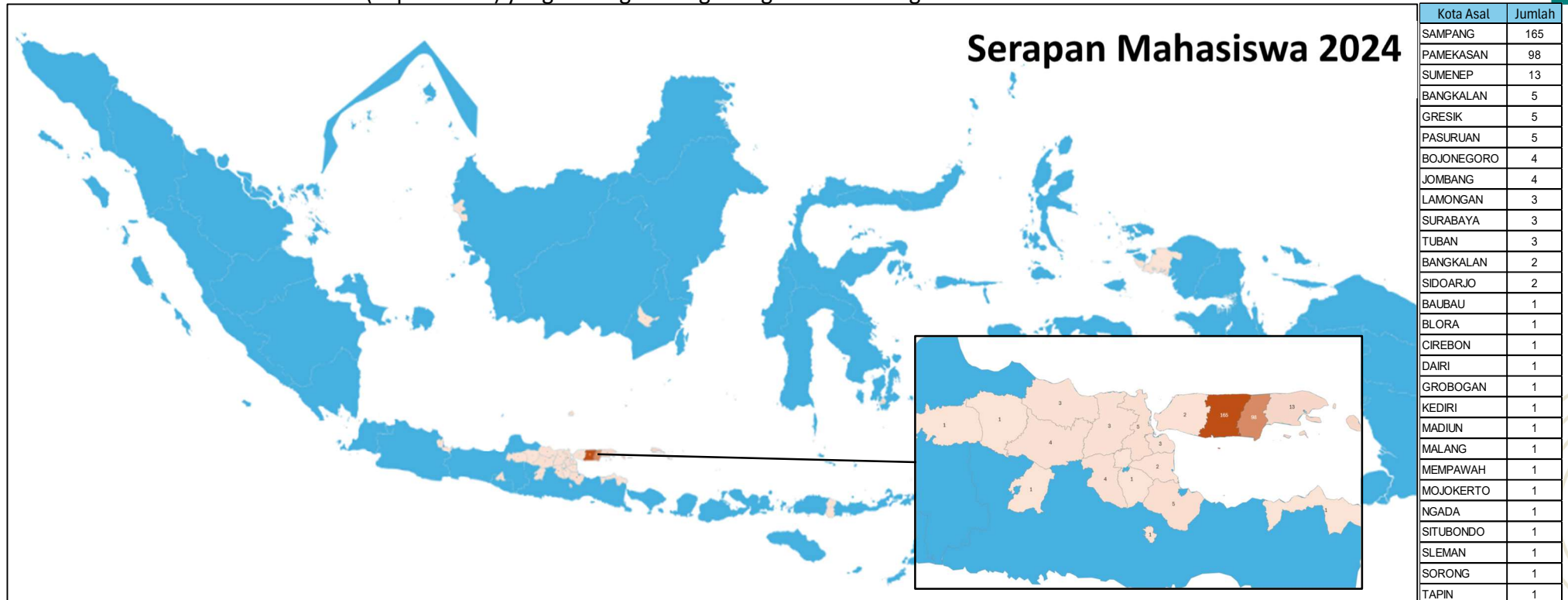
Berdasarkan data tabel pada gambar 1.4, sebaran mahasiswa Poltera tahun 2022 kembali didominasi secara mutlak oleh wilayah lokal Madura, dengan Pamekasan di posisi puncak sebanyak 130 orang dan Sampang menyusul ketat sebanyak 113 orang. Selain dominasi kedua wilayah tersebut, kontribusi mahasiswa tersebar di beberapa daerah Jawa Timur lainnya seperti Surabaya (8 orang), Lamongan (7 orang), Nganjuk dan Sumenep (masing-masing 6 orang), Gresik dan Pasuruan (masing-masing 5 orang), serta Probolinggo dan Sidoarjo (masing-masing 4 orang). Minat yang lebih kecil dengan jumlah 2 hingga 3 mahasiswa juga datang dari Bojonegoro, Mojokerto, Tuban, Bangkalan, serta satu daerah di Jawa Tengah yaitu Pati. Di samping itu, jangkauan nasional Poltera ditunjukkan dengan adanya perwakilan masing-masing 1 orang mahasiswa dari daerah yang cukup jauh dan bervariasi, meliputi Bima, Blitar, Bondowoso, Jakarta, Jakarta Utara, Jombang, Lampung, Tangerang Selatan, hingga Toba.



Gambar 1.I.5 Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal tahun 2023

Berdasarkan data taburan daerah asal mahasiswa Politeknik Negeri Madura (Poltera) pada tahun 2023, wilayah Sampang menjadi penyumbang mahasiswa terbesar dengan jumlah yang sangat dominan yaitu sebanyak 115 orang, diikuti oleh Pamekasan di kedudukan kedua dengan 49 orang. Selain dua daerah utama tersebut, representasi dari pulau Madura juga disokong oleh Sumenep (9 orang) dan Bangkalan (2 orang). Poltera juga terus menarik minat calon mahasiswa dari pelbagai daerah lain di Jawa Timur, yang diterajui oleh Lamongan dan Surabaya dengan masing-masing 7 orang, Pasuruan (5 orang), Probolinggo (4 orang), serta Jombang dan Situbondo (masing-masing 3 orang). Seterusnya, terdapat beberapa wilayah lain di Jawa Timur yang menyumbang masing-masing 2 orang mahasiswa seperti Bojonegoro, Nganjuk, Sidoarjo, dan Tuban, serta Banyuwangi dan Gresik dengan masing-masing 1 orang. Menariknya, jaringan pengambilan mahasiswa Poltera pada tahun ini turut meluas ke luar provinsi Jawa Timur dan luar pulau Jawa,

yang dibuktikan dengan kehadiran pelajar dari Brebes dan Wonogiri (Jawa Tengah), Depok (Jawa Barat), Kubu Raya (Kalimantan Barat), hingga kawasan timur Indonesia iaitu Kaimana (Papua Barat) yang masing-masing menghantar 1 orang wakil mahasiswa.



Gambar 1.1.6 Peta Sebaran mahasiswa berdasarkan kota asal tahun 2024

Berdasarkan data asal daerah mahasiswa Politeknik Negeri Madura (Poltera) pada tahun 2024, wilayah Sampang kembali mendominasi sebagai penyumbang mahasiswa terbesar dengan jumlah mencapai 165 orang, disusul oleh Pamekasan yang berada di posisi kedua dengan 98 orang. Kontribusi dari wilayah Madura lainnya tercatat dari Sumenep sebanyak 13 orang dan Bangkalan (terdapat dua input data yang jika digabungkan berjumlah 7 orang). Selain pulau Madura, Poltera juga menjaring minat dari berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur, seperti Gresik dan Pasuruan yang masing-

masing mengirimkan 5 orang, Bojonegoro dan Jombang masing-masing 4 orang, serta Lamongan, Surabaya, dan Tuban masing-masing 3 orang, diikuti Sidoarjo dengan 2 orang, serta Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, dan Situbondo yang masing-masing menyumbang 1 orang. Luar biasanya, sebaran mahasiswa Poltera di tahun 2024 ini semakin meluas secara nasional lintas pulau dan provinsi, dibuktikan dengan adanya perwakilan masing-masing 1 mahasiswa dari Cirebon (Jawa Barat), Blora dan Grobogan (Jawa Tengah), Sleman (Yogyakarta), Dairi (Sumatera Utara), Tapin (Kalimantan Selatan), Mempawah (Kalimantan Barat), Baubau (Sulawesi Tenggara), Ngada (Nusa Tenggara Timur), hingga Sorong (Papua Barat Daya).

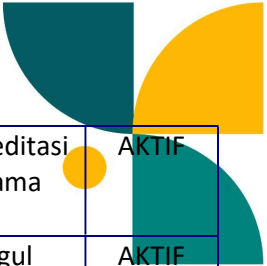
Berdasarkan informasi gambar diatas terlihat jumlah peminat di Politeknik Negeri Madura (Poltera) berdasarkan kota asal dari tahun 2020 sampai dengan 2024, peminat paling banyak dari tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah dari kota Sampang dan Pamekasan. Faktor utama tingginya peminat dari wilayah tertentu berkaitan erat dengan lokasi geografis kampus tersebut. Poltera berlokasi strategis di Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Kedekatan ini menjadi faktor paling dominan yang menyebabkan jumlah peminat dari Sampang dan kabupaten tetangganya, Pamekasan, sangat tinggi dan konsisten.

Sebagai kampus vokasi pertama dan satu-satunya di Pulau Madura, Poltera menjadi pilihan pendidikan tinggi yang paling mudah diakses secara fisik dan finansial bagi lulusan SMA/SMK di Sampang dan Pamekasan. Selain itu, waktu tempuh yang singkat dan biaya transportasi yang rendah dibandingkan harus merantau ke luar Madura (misalnya ke Surabaya atau Malang) menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa dan keluarga.

- a. Data Akreditasi per Program Studi pada periode Renstra Tahun 2020-2024 yang disajikan dalam penjelasan dan diagram

Tabel 1.5 Data Akreditasi Per Program Studi

| No | Nama Program Studi                             | Nomor SK                        | Tanggal SK       | Tanggal Kadaluar<br>sa | Peringkat     | Status Aktif |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------|------------------|------------------------|---------------|--------------|
| 1  | Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomasi     | 0792/SK/LAM Teknik/VST/XII/2025 | 21 Desember 2025 | 20 Desember 2030       | Terakreditasi | AKTIF        |
| 2  | Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Keselamatan | 0793/SK/LAM Teknik/VST/XII/2025 | 21 Desember 2025 | 20 Desember 2030       | Terakreditasi | AKTIF        |
| 3  | Sarjana Terapan Promosi Kesehatan              | 0251/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2026  | 25 April 2026    | 24 April 2029          | Unggul        | AKTIF        |



|   |                                                         |                                   |                  |                  |                       |       |
|---|---------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|-----------------------|-------|
| 4 | Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Informatika Industri | 0023/SK/LAM Teknik/PB.VST/II/2026 | 19 Februari 2026 | 18 Februari 2028 | Terakreditasi Pertama | AKTIF |
| 5 | Diploma Tiga Teknik Mesin Alat Berat                    | 0396/SK/LAM Teknik/VD3/VIII/2024  | 21 Agustus 2024  | 20 Agustus 2029  | Unggul                | AKTIF |
| 6 | Diploma Tiga Teknik Listrik Industri                    | 0215/SK/LAM Teknik/VD3/VIII/2023  | 21 Agustus 2023  | 20 Agustus 2028  | Baik Sekal            | AKTIF |
| 7 | Diploma Tiga Teknik Bangunan Kapal                      | 0448/SK/LAM Teknik/VD3/VIII/2025  | 14 Agustus 2025  | 20 Agustus 2030  | Baik Sekal            | AKTIF |
| 8 | Diploma Tiga Keperawatan                                | 1116/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022   | 29 Desember 2022 | 28 Desember 2027 | Baik Sekal            | AKTIF |

Berdasarkan tabel akreditasi pada tabel 1.5, Poltera mengelola delapan program studi aktif berjenjang D3 dan D4 yang semuanya telah memenuhi standar mutu eksternal. Prestasi tertinggi diraih oleh prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dan D3 Teknik Mesin Alat Berat yang sukses mengantongi peringkat Unggul, disusul oleh D3 Teknik Listrik Industri, D3 Teknik Bangunan Kapal, dan D3 Keperawatan yang meraih predikat Baik Sekali. Sementara itu, prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Informatika Industri berada pada status Terakreditasi Pertama, serta Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomasi dan Teknologi Rekayasa Keselamatan memegang status Terakreditasi dengan masa berlaku SK paling panjang hingga Desember 2030.

### 1.1.2 Riset dan Inovasi

Pengembangan riset dan inovasi di Politeknik Negeri Madura selama periode Renstra Tahun 2020–2024 dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas sivitas akademika dalam menghasilkan penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Poltera sebagai perguruan tinggi vokasi berkomitmen untuk menghasilkan karya riset yang berbasis pada pemecahan masalah nyata, mendorong peningkatan daya saing daerah, serta mendukung pengembangan ilmu terapan. Sepanjang periode Renstra 2020–2024, penelitian di Poltera didukung oleh dua sumber pendanaan utama:

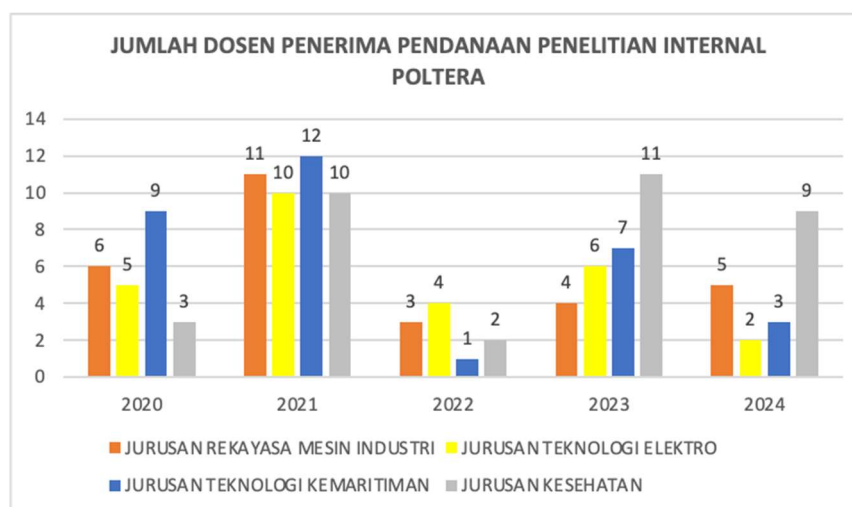
1. Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), meliputi:
  - a. Program Penelitian DAPTV/DRPM (Penelitian Dosen Pemula, Terapan, Riset Keilmuan, dsb.)
  - b. Program Matching Fund Kedaireka
  - c. Program Inovasi Vokasi



2. Program Internal Poltera, yang meliputi hibah penelitian dasar, terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh P3M Poltera.

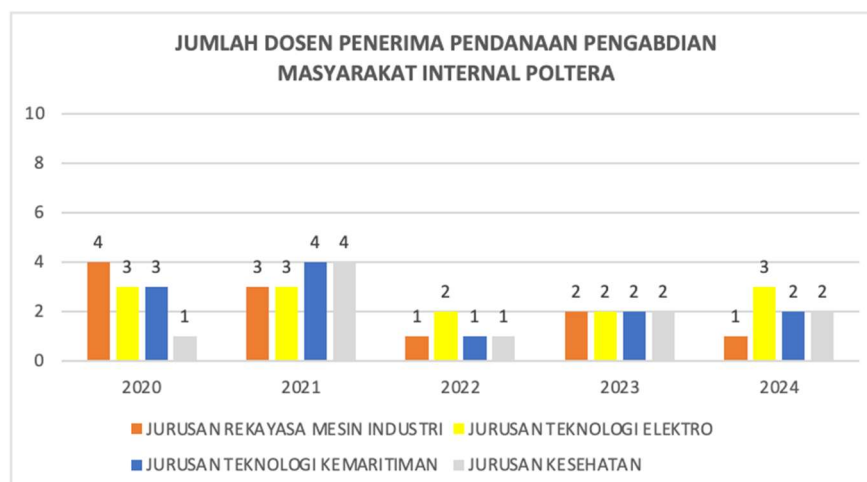
Kedua program tersebut berperan signifikan dalam meningkatkan jumlah dosen yang terlibat penelitian, kualitas luaran riset, serta pertumbuhan grup riset (Research Group/RG) di lingkungan Poltera.

Sebaran dosen penerima hibah di setiap program studi menunjukkan tingkat partisipasi yang beragam. Data berikut merupakan gambaran umum sebaran penerima hibah internal maupun eksternal sepanjang periode Renstra 2020–2024 dari seluruh program studi di Politeknik negeri Madura.



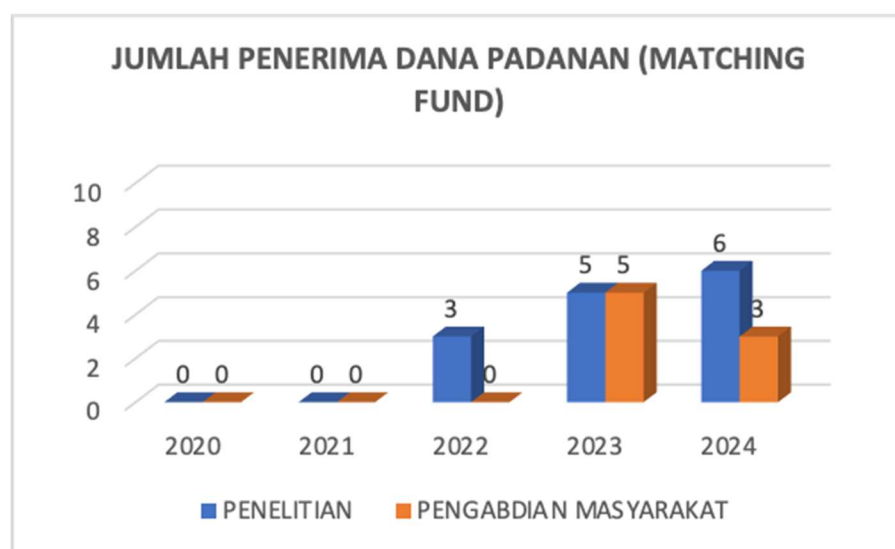
Gambar 1.1.7 Sebaran Penerima dana penelitian Internal Perjurusan

Pada Gambar 1.7 dan 1.8 merupakan grafik sebaran penerima pendanaan penelitian dan pengabdian internal untuk seluruh jurusan di Politeknik Negeri Madura.



Gambar 1.1.8 Sebaran Penerima dana pengabdian kepada masyarakat Internal Perjurusan

Pada Tahun 2023 Poltera masuk dalam klaster utama berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0183/E5.5/AL.04/2023 tentang klasterisasi perguruan tinggi. Peningkatan klaster Poltera menjadi Klaster Utama menyebabkan terbatasnya skema penelitian pada DAPTV yang dapat diikuti karena mayoritas jabatan fungsional dosen masih terbatas pada Asisten Ahli dan capaian skor Sinta belum memenuhi persyaratan. Namun P3M berupaya secara konsisten untuk mendukung peningkatan produktivitas penelitian dosen melalui sumber pendanaan lainnya, salah satunya adalah Matching Fund. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya usulan proposal Matching Fund pada Tahun 2022 hingga Tahun 2024, seperti yang tersaji pada gambar berikut



Gambar 1.1.9 Jumlah Penerima Dana Padanan



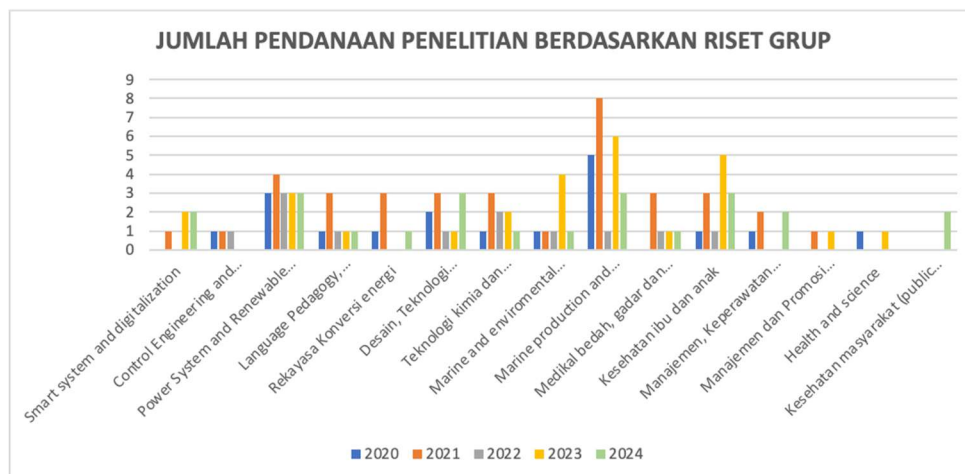
Berdasarkan data Hibah yang diperoleh berikut pemetaan penerimaan pendanaan Hibah berdasarkan grup riset :

Tabel 1.6 Kelebihan dan Kelemahan Pengembangan Riset dan Inovasi Poltera selama Tahun 2020-2024

| KELEBIHAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KELEMAHAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>1. Orientasi Riset Terapan yang Aplikatif</u><br>Poltera fokus pada riset teknologi tepat guna yang bisa langsung diaplikasikan oleh masyarakat dan dunia industri. Banyak inovasi dari dosen & mahasiswa yang lahir dari pemetaan masalah nyata di lapangan, seperti alat bantu pertanian, mesin kapal listrik, inkubator bayi, mesin penyortir beras, dan riset inovasi lainnya dari Dosen maupun Mahasiswa. | <u>1. Skala Publikasi Ilmiah Akademik Terbatas</u><br>Belum banyak sumber yang secara eksplisit menunjukkan capaian publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional. Hal ini bisa menjadi tantangan jika Poltera ingin memperkuat reputasi riset di tingkat global (situasi umum di banyak politeknik vokasi). (Analisis umum karena informasi publikasi akademik tidak tersedia secara jelas) |
| <u>2. Kolaborasi dengan Dunia Industri</u><br>Poltera secara konsisten memperkuat kerja sama dengan mitra industri, misalnya penyerahan produk riset sistem informasi monitoring material kepada PT Adiluhung Saranasegara Indonesia. Ini menunjukkan keterkaitan riset dengan kebutuhan industri yang nyata.                                                                                                     | <u>2. Kendala Roadmap dan Sistematisasi Riset</u><br>Sesuai evaluasi internal lembaga pendidikan vokasi pada umumnya, roadmap penelitian dan sistem pengembangan dosen masih membutuhkan perhatian agar lebih konsisten dan terstruktur dalam jangka panjang. Hal ini penting untuk memperkuat kualitas output riset.                                                                              |
| <u>3. Prestasi dan Partisipasi pada Ajang Eksternal</u><br>Produk inovasi Poltera tampil dan menarik perhatian di pameran nasional seperti <i>Revitalisasi PTN Vokasi</i> dan <i>Startup and Innovation Expo</i> , serta mendapatkan apresiasi dari pemangku kepentingan termasuk Dirjen Saintek Kemendikbudristek.                                                                                               | <u>3. Pendanaan dan Sumber Daya</u><br>Seperti banyak perguruan tinggi vokasi lainnya, pendanaan riset kompetitif (contohnya: penelitian kompetitif nasional/internasional) dan sumber daya (laboratorium canggih, dukungan teknis) sering kali menjadi keterbatasan dibandingkan universitas riset besar                                                                                          |
| <u>4. Pengembangan Produk Riset oleh Mahasiswa</u><br>Mahasiswa didorong untuk menghasilkan inovasi teknologi beragam sebagai bagian dari tugas akhir, yang banyak di antaranya siap dikembangkan lebih jauh atau diproduksi secara lebih luas.                                                                                                                                                                   | <u>4. Hilirisasi Terbatas</u><br>Meskipun inovasi sudah banyak diciptakan, proses hilirisasi (penerjemahan hasil riset menjadi produk komersial skala besar) dan adopsi luas belum selalu optimal di banyak teknologi yaitu dibutuhkan dukungan industri skala lebih besar                                                                                                                         |
| <u>5. Rencana Strategis Institusi Mendukung Riset</u><br>Dalam <i>Rencana Strategis 2020–2024</i> , Poltera menempatkan <i>pengembangan riset terapan</i> sebagai salah satu fokus                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |



| KELEBIHAN                                                   | KELEMAHAN |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| utama untuk memberi manfaat bagi dunia usaha serta industri |           |



Gambar 1.1.10 Jumlah Pendanaan Penelitian Berdasarkan Riset Grup

Berdasarkan data grup riset di atas marine production dan Safety merupakan memperoleh pendanaan terbanyak dari Tahun 2020-2024 berdasarkan pendanaan internal maupun eksternal.

Keunggulan dan kelemahan pengembangan Riset dan Inovasi Poltera selama Tahun 2020-2024 yaitu diuraikan pada tabel berikut :

Berdasarkan keunggulan dan kelemahan pengembangan riset di atas, berikut terdapat beberapa rekomendasi atau strategi peningkatan riset dan inovasi di Tahun 2025-2029

Tabel 1.7 Strategi Penguatan dan Perbaikan Riset & Inovasi Politeknik Negeri Madura Tahun 2025-2029

| STRATEGI PENGUATAN BERBASIS KEUNGGULAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | STRATEGI PERBAIKAN BERBASIS KELEMAHAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Penguatan Riset Terapan Berbasis Kebutuhan Industri dan Masyarakat</p> <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan dan memfokuskan riset pada <i>applied research</i> dan <i>problem-solving</i> khas pendidikan vokasi.</li> <li>Menyelaraskan topik riset dengan kebutuhan industri maritim, energi, manufaktur, dan agroindustri Madura, serta isu pembangunan daerah (ketahanan pangan, UMKM, teknologi tepat guna).</li> </ul> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Roadmap Riset Terapan Poltera 2025–2029 berbasis <i>product-based research</i>.</li> </ul> | <p>1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah</p> <p>Permasalahan 2020–2024:</p> <p>Publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional masih terbatas.</p> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Program wajib publikasi berbasis hasil riset terapan.</li> <li>Insentif publikasi terstruktur: jurnal terakreditasi SINTA 1-3, serta jurnal internasional bereputasi.</li> <li>Coaching clinic penulisan artikel ilmiah dan pendampingan reviewer internal</li> <li>Penugasan <i>research leader</i> pada setiap klaster riset.</li> </ul> |

| STRATEGI PENGUATAN BERBASIS KEUNGGULAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | STRATEGI PERBAIKAN BERBASIS KELEMAHAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skema penelitian berjenjang (riset dasar terapan → prototipe → produk siap hilirisasi).</li> <li>• Integrasi riset dosen dengan proyek mahasiswa (TA, PKM, dan PBL).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <p>2. Penguatan Kolaborasi Industri dan Pemerintah Daerah</p> <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan jejaring kerja sama yang telah terbentuk agar menghasilkan luaran riset konkret dan berkelanjutan.</li> </ul> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan penelitian kolaboratif berbasis kontrak industri (contract research).</li> <li>• Keterlibatan industri sebagai co-funder penelitian, pengguna hasil riset, dan mitra hilirisasi.</li> <li>• Sinkronisasi agenda riset dengan RPJMD dan program OPD Kabupaten/Kota di Madura.</li> </ul> | <p>2. Penguatan Tata Kelola dan Roadmap Riset Permasalahan 2020–2024:</p> <p>Belum optimalnya kesinambungan riset antar tahun dan antar dosen.</p> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan klaster unggulan riset Poltera.</li> <li>• Penelitian wajib mengacu pada roadmap institusi.</li> <li>• Monitoring dan evaluasi riset berbasis kesesuaian roadmap dan ketercapaian luaran (output dan outcome).</li> </ul>                                                                                                    |
| <p>3. Optimalisasi Keterlibatan Mahasiswa dalam Ekosistem Riset dan Inovasi</p> <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan riset dan inovasi sebagai bagian integral pembelajaran vokasi.</li> </ul> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi riset dosen ke dalam riset dan penelitian berbasis luaran (produk/prototipe).</li> <li>• Penguatan skema <i>student innovation grant</i>.</li> <li>• Inkubasi inovasi mahasiswa menuju kewirausahaan teknologi (<i>technopreneurship</i>).</li> </ul>                                                            | <p>3. Diversifikasi dan Peningkatan Pendanaan Riset Permasalahan 2020–2024:</p> <p>Ketergantungan pada pendanaan internal dan keterbatasan hibah eksternal.</p> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi dosen pada hibah Diktisaintek, BRIN, Kerjasama Indonesia dan LN serta CSR industri.</li> <li>• Skema <i>seed funding</i> internal untuk riset pemula.</li> <li>• Pembentukan unit pendamping proposal kompetitif.</li> </ul>                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>4. Penguatan Hilirisasi dan Komersialisasi Inovasi Permasalahan 2020–2024:</p> <p>Luaran riset masih dominan pada tahap prototipe.</p> <p>Strategi 2025–2029:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan ekosistem hilirisasi riset dan inovasi.</li> <li>• Penguatan fungsi HKI (paten, hak cipta, desain industri), inkubasi bisnis teknologi, serta kerja sama lisensi dengan industri.</li> <li>• Target tahunan: jumlah HKI selain Hakcipta terus meningkat, produk inovasi terhilirisasi, serta startup berbasis teknologi.</li> </ul> |

## 1.2 Potensi dan Permasalahan

Pencapaian target kinerja Politeknik Negeri Madura (Poltera) dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 tidak dapat dipisahkan dari dinamika nasional dalam pengembangan pendidikan tinggi vokasi, sains, dan teknologi. Sebagai institusi pendidikan vokasi negeri, Poltera berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan bonus demografi Indonesia dengan menghasilkan lulusan kompeten yang siap memasuki dunia kerja. Selain itu, komitmen pemerintah terhadap pendanaan jangka panjang pendidikan dan riset, kemajuan ekosistem inovasi digital, serta kesiapan sektor strategis untuk mengadopsi inovasi berbasis iptek, membuka peluang besar bagi Poltera untuk memperkuat perannya dalam pembangunan daerah dan nasional.

Di tingkat lokal, Poltera memiliki sejumlah potensi internal yang dapat dioptimalkan, seperti peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia vokasi di Madura, potensi pengembangan inovasi teknologi terapan yang relevan dengan kebutuhan industri lokal, serta kontribusi langsung terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir dan pedesaan. Namun, tantangan struktural dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia masih turut memengaruhi kinerja Poltera. Kesenjangan akses dan mutu pendidikan tinggi antarwilayah, rendahnya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta lemahnya tata kelola dan otonomi perguruan tinggi merupakan persoalan yang juga perlu diatasi secara institusional.

Di sisi riset dan inovasi, rendahnya produktivitas dan relevansi riset, fragmentasi ekosistem riset, keterbatasan infrastruktur dan pendanaan, serta minimnya integrasi hasil riset dalam kebijakan pembangunan menjadi hambatan bagi Poltera untuk memberikan dampak nyata secara sistemik. Oleh karena itu, analisis potensi dan permasalahan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan Renstra Poltera 2025–2029 agar bersifat kontekstual, realistis, dan adaptif terhadap dinamika internal maupun eksternal.

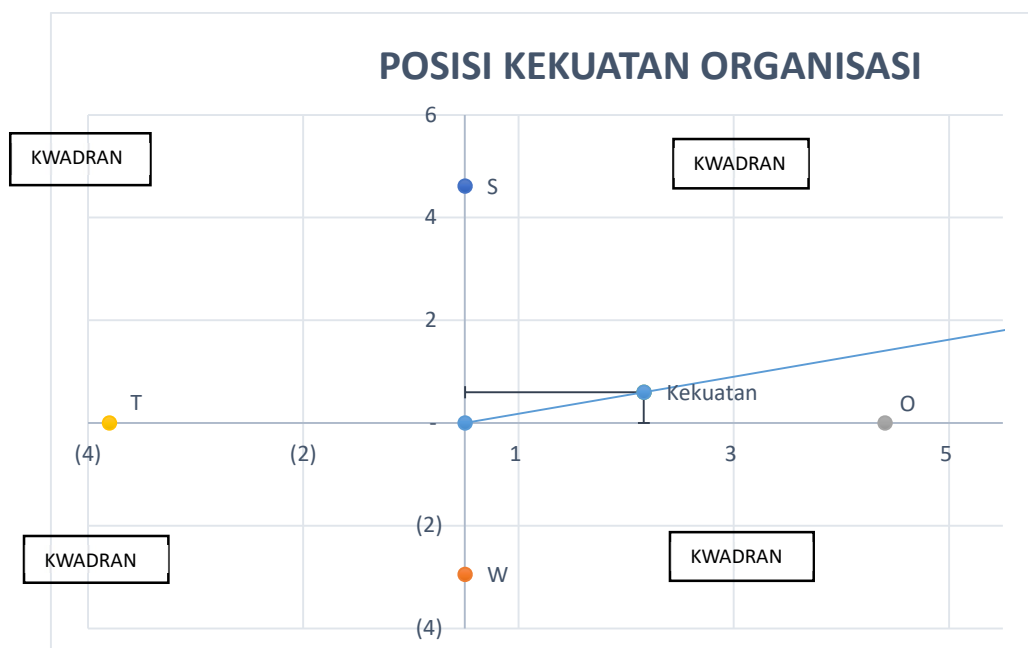
Mencakup hal tersebut secara garis besar kondisi SWOT Politeknik negeri madura disajikan dalam table berikut :

Tabel 1.8 Pemetaan SWOT Politeknik Negeri Madura

| STRENGTHS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | WEAKNESSES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur organisasi tugas dan wewenang terdokumentasi secara jelas</li> <li>• Mekanisme perencanaan pelaporan dan evaluasi kinerja berjalan rutin.</li> <li>• Akuntabilitas kinerja institusi terukur melalui laporan kinerja dan survey kepuasan.</li> <li>• SPMI dan PPEPP telah diterapkan dan terdokumentasi di setiap unit</li> <li>• Kurikulum berbasis kebutuhan industri strategis</li> <li>• Peringkat klaster penelitian pada kategori utama</li> <li>• Peningkatan jumlah proposal dan pendanaan riset kompetitif nasional.</li> <li>• Roadmap penelitian terarah pada industri strategis dan ekonomi kelautan serta ramah lingkungan</li> <li>• PkM relevan dan berdampak bagi masyarakat Madura dan wilayah Indonesia lainnya</li> <li>• Dosen Poltera 100% tersertifikasi kompetensi dan profesi dan berlatar belakang praktisi dan akademisi</li> <li>• Mayoritas dosen memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan 1 LK</li> <li>• Reputasi dan rekognisi dosen di tingkat nasional cukup tinggi.</li> <li>• Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang relevan dengan kompetensi program studi.</li> <li>• Sistem informasi akademik dan non-akademik telah mendukung proses layanan</li> <li>• Raihan 3 kali berturut-turut predikat INFORMATIF untuk PPID Poltera</li> <li>• Pengelolaan anggaran berbasis kinerja</li> <li>• Visi dan misi institusi serta komitmen menekankan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan.</li> <li>• Seluruh program studi memiliki kerja sama aktif dengan mitra industri dan pemerintah</li> <li>• Waktu tunggu lulusan relatif singkat dan tingkat kepuasan pengguna tinggi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi Renstra–Renop–IKU–IKT belum optimal</li> <li>• Budaya mutu belum merata pada level individu (Tindak Lanjut hasil audit yang belum optimal)</li> <li>• Variasi kesiapan mitra yang beragam dan cenderung tidak merata dalam menyerap lulusan terutama industri skala menengah dan besar di Madura</li> <li>• Hilirisasi hasil riset masih terbatas</li> <li>• Skala dan Keberlanjutan Program yang masih terbatas terutama pengukuran dampak jangka panjang yang belum sistematis</li> <li>• Regenerasi dosen dan penguatan kompetensi teknologi hijau belum merata.</li> <li>• Integrasi sistem informasi belum optimal</li> <li>• Pendapatan non-UKT masih terbatas</li> <li>• Sistem K3L belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh aktivitas tridharma.</li> <li>• Kerja sama internasional dan joint program masih terbatas"</li> </ul> |

| OPPORTUNITIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | THREATS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan nasional transformasi dan penguatan pendidikan tinggi vokasi</li> <li>• Sinergi SPMI dengan kebijakan akreditasi nasional seperti BAN dan LAM serta Internasional seperti ISO 21001:2018</li> <li>• Kebutuhan akan SDM lulusan vokasi di sektor strategis nasional seperti energi dan kelautan nasional yang masih tinggi</li> <li>• Program pendanaan riset terapan nasional yang bisa diikuti oleh dosen</li> <li>• Sinergi kerjasama strategis dengan mitra seperti Pemerintah Daerah Sampang dan dudika lainnya</li> <li>• Program peningkatan kapasitas dosen praktisi dan sertifikasi internasional.</li> <li>• Perkembangan teknologi digital dan kebijakan transformasi digital pendidikan.</li> <li>• Peluang PNBP dari kerja sama dan inovasi</li> <li>• Isu perubahan iklim dan ekonomi hijau memperkuat relevansi peran Poltera.</li> <li>• Peluang kolaborasi industri hijau dan ekonomi kelautan nasional dan global"</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat</li> <li>• Kepatuhan dokumentasi yang fluktuatif karena penambahan beban mutu yang bervariasi di setiap unit</li> <li>• Disrupsi Kebutuhan Kompetensi DUDIKA yang berubah cepat</li> <li>• Anemo masyarakat tentang Program Studi Khususnya Teknik</li> <li>• Kebijakan ajuan Prodi Baru dalam pemenuhan kebutuhan SDM</li> <li>• Kompetisi hibah riset yang semakin ketat</li> <li>• Ketergantungan pada pendanaan eksternal</li> <li>• Persaingan SDM unggul dengan industri dan perguruan tinggi lain.</li> <li>• Risiko keamanan data dan gangguan sistem teknologi informasi.</li> <li>• Ketergantungan pada APBN</li> <li>• Regulasi lingkungan yang semakin ketat dan risiko operasional jika K3L tidak terpenuhi.</li> <li>• Disrupsi pasar kerja akibat perubahan teknologi dan ekonomi global.</li> </ul> |

Kondisi SWOT tersebut menyebabkan Posisi kekuatan organisasi berada pada kuadran 1 seperti ditunjukkan Gambar 1.15 dibawah ini



Gambar 1.1.11 Posisi kekuatan organisasi



Melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), Poltera dapat memetakan secara sistematis faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) guna merancang strategi yang tidak hanya responsif terhadap tantangan, tetapi juga proaktif dalam memanfaatkan peluang. Pemetaan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan daya saing institusi, penguatan keterkaitan dan kesepadanan (link and match) dengan dunia usaha dan industri, serta memperkuat kontribusi Poltera terhadap pembangunan daerah Madura dan pencapaian kebijakan nasional pendidikan vokasi berbasis riset terapan dan inovasi.



### 1.2.1 Potensi

Strategi SWOT dengan Memanfaatkan Kekuatan untuk Menangkap Peluang (strategi SO) menjadi pilihan dalam menindaklanjuti kondisi SWOT diatas. Strategi tersebut Adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi kurikulum berbasis kebutuhan industri strategis dengan memanfaatkan kebijakan transformasi vokasi nasional Gunakan peluang penguatan pendidikan vokasi dan transformasi digital untuk merevisi kurikulum secara dinamis, mengintegrasikan modul digital, dan memperkuat link and match dengan sektor energi, kelautan, manufaktur, dan kesehatan.
- b. Kembangkan program unggulan berbasis KEK Tembakau Non-Rokok Madura Manfaatkan posisi strategis geografis dan kerja sama mitra industri untuk menciptakan program pelatihan dan riset terapan di bidang pertanian tembakau non-rokok, bioteknologi, dan industri hijau berbasis sumber daya lokal.
- c. Tingkatkan peran dosen 100% tersertifikasi sebagai pelopor inovasi dan mitra industri Manfaatkan reputasi nasional dan latar belakang praktisi dosen untuk memperkuat kolaborasi dengan program pendanaan riset terapan nasional dan menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan DUDIKA.
- d. Manfaatkan sistem informasi dan sarana pembelajaran unggul untuk adopsi transformasi digital pendidikan Kembangkan platform pembelajaran digital berbasis Teaching Factory dan sistem informasi terintegrasi parsial menjadi smart campus yang mendukung pembelajaran hybrid dan pelacakan kinerja mahasiswa secara real-time.
- e. Bangun jejaring pelatihan tenaga kerja vokasi bersama pemerintah daerah dan dudika Gunakan akuntabilitas kinerja dan predikat INFORMATIF PPID untuk memperkuat kepercayaan mitra, dan rancang program sertifikasi bersama serta pelatihan berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja strategis.
- f. Perluas kerja sama strategis nasional dan global melalui peningkatan kapasitas dosen praktisi Dorong dosen untuk terlibat dalam program pertukaran, pelatihan industri tingkat nasional/global, dan kolaborasi penelitian internasional meskipun kerja sama internasional masih terbatas.

Politeknik Negeri Madura (Poltera) sebagai perguruan tinggi negeri vokasi memiliki potensi strategis yang kuat dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada



masyarakat pada periode Renstra 2025–2029. Posisi Poltera yang berada di wilayah Madura dan pesisir selat madura memberikan keunggulan dalam pengembangan penelitian terapan dan pengabdian berbasis potensi serta permasalahan lokal dan regional. Karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan terapan dan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) merupakan modal utama dalam pengembangan riset terapan, inovasi teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat yang solutif dan berdampak. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional Kementerian Pendidikan, Tinggi, Sains dan Teknologi yang mendorong perguruan tinggi vokasi untuk menghasilkan luaran yang aplikatif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Dari aspek sumber daya manusia, Poltera didukung oleh dosen dengan kompetensi keilmuan terapan yang relevan dengan sektor unggulan daerah, antara lain bidang kemaritiman, bidang lingkungan, energi dan manufaktur, teknologi informasi, kesehatan serta rekayasa terapan. Secara khusus, kompetensi dosen telah secara eksplisit mengakomodasi prinsip ramah lingkungan melalui pengembangan keahlian dalam rekayasa keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan dan mitigasi risiko industri. Pendekatan ini tidak hanya menjamin efisiensi operasional, tetapi juga menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan ekosistem, sejalan dengan visi daerah dalam membangun industri strategis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Potensi ini diperkuat oleh ketersediaan sarana dan prasarana berupa laboratorium, bengkel, dan teaching factory yang dapat dioptimalkan sebagai pusat pengembangan riset terapan, inovasi, serta hilirisasi hasil penelitian.

Fasilitas ini sepenuhnya mendukung dalam pengembangan TEFA yang ada di Poltera. Selain itu, dukungan kebijakan nasional melalui program kampus berdampak, pendanaan kompetitif penelitian dan pengabdian, serta peluang kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, UMKM, dan masyarakat menjadi faktor eksternal yang mendukung penguatan ekosistem Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltera. Hingga saat ini Poltera telah menjalin kemitraan dengan 130 mitra strategis yang terdiri dari 23 instansi pemerintah, 10 rumah sakit, 57 industri, 35 lembaga akademisi, dan 5 UMKM lokal. Kedekatan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal memungkinkan Poltera mengembangkan tema penelitian dan pengabdian yang khas, kontekstual, serta berkontribusi langsung terhadap pembangunan daerah Madura.

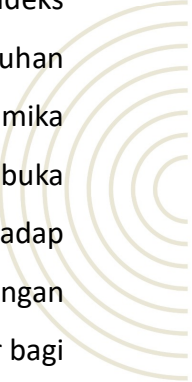
Politeknik Negeri Madura (Poltera) memiliki potensi internal yang kuat sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang telah berpengalaman menyelenggarakan pendidikan





terapan di Kabupaten Sampang, wilayah strategis pengembangan vokasi di Madura. Keunggulan Poltera terletak pada kekuatan program studi bidang terapan dan kesehatan, penerapan pembelajaran berbasis praktik dan Teaching Factory, serta orientasi pada kebutuhan mitra baik dunia usaha maupun industri, termasuk sektor manufaktur dan energi terbarukan. Letak geografis Poltera pada jalur logistik Surabaya Madura semakin memperkuat posisinya sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia vokasi yang mendukung rantai pasok regional dan industri berbasis sumber daya lokal.

Secara eksternal, kondisi Kabupaten Sampang memberikan peluang strategis bagi penguatan peran Poltera dalam penerapan tridharma perguruan tinggi utamanya dari bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, dampak nyata sebagai perguruan tinggi vokasi di Madura khususnya di Sampang dapat dilihat dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencapai 67,23% pada tahun 2025 serta pertumbuhan ekonomi daerah yang didominasi sektor agrikultur, perdagangan, dan konstruksi. Dinamika pembangunan tersebut mendorong kebutuhan tenaga kerja vokasi terampil dan membuka ruang kolaborasi dengan industri serta UMKM lokal. Dukungan kebijakan nasional terhadap penguatan pendidikan vokasi dan link and match industri, serta wacana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) tembakau non rokok di Madura, menjadi peluang besar bagi Poltera untuk berperan sebagai penyedia SDM unggul dan pusat inovasi teknologi terapan, khususnya dalam pengolahan tembakau non rokok untuk industri farmasi, kesehatan, bioenergi, dan produk berbasis teknologi terapan sesuai kebutuhan spesifik wilayah.



### 1.2.2 Permasalahan

Strategi SWOT dengan mengatasi Kelemahan untuk Menghadapi Ancaman (strategi WT) menjadi pilihan dalam menindaklanjuti kondisi SWOT diatas. Strategi tersebut Adalah sebagai berikut :

- a. Integrasikan sistem perencanaan strategis (Renstra, Renop, IKU/IKT) secara menyeluruh Kurangi ketergantungan pada regulasi eksternal dengan membangun sistem perencanaan yang dinamis dan responsif, sehingga mampu beradaptasi terhadap perubahan regulasi pendidikan dan industri.
- b. Kembangkan sistem informasi terpadu (integrated system) secara bertahap (2025–2029) Atasi keterbatasan integrasi sistem dengan membuat roadmap digitalisasi lembaga 5 tahun yang mencakup SIAKAD, sistem riset, pengabdian, keuangan, dan K3L, untuk meningkatkan efisiensi dan kesiapan menghadapi disrupsi teknologi.



- 
- c. Bangun budaya mutu dan sistem audit berkelanjutan dengan tindak lanjut terukur Implementasikan quality assurance team di tiap unit, lengkap dengan SOP tindak lanjut audit, pelatihan berkala, dan reward & punishment untuk mendorong komitmen mutu di tingkat individu.
  - d. Tingkatkan kapasitas riset terapan dan hilirisasi dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis industri Kurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal/APBN dengan membentuk research consortium bersama industri, serta wajibkan minimal 30% proyek riset mahasiswa dan dosen berujung pada prototipe atau inovasi terapan.
  - e. Optimalisasi pendapatan non-UKT melalui PNBP dari inovasi, pelatihan, dan kerja sama berkelanjutan Manfaatkan kerja sama mitra yang sudah ada untuk membuka layanan teknis, sertifikasi, pelatihan bersertifikat, dan pendirian unit bisnis kampus (UBK) yang berkelanjutan.
  - f. Integrasikan sistem K3L secara menyeluruh dalam tridharma perguruan tinggi Hadapi ancaman regulasi lingkungan yang ketat dengan membuat kebijakan internal wajib K3L di laboratorium, praktik industri, dan kegiatan pengabdian, serta sertifikasi K3L untuk seluruh program studi secara bertahap.
  - g. Perkuat daya saing melalui diferensiasi program unggulan dan branding strategis Antisipasi persaingan ketat di Jawa Timur dengan mengembangkan program studi spesifik (niche programs) berbasis potensi lokal (seperti kelautan, logistik, tembakau non-rokok) dan promosikan capaian kinerja melalui branding digital dan media nasional.

Diversifikasi sumber pendanaan dan kolaborasi riset untuk hadapi ketidakpastian KEK dan hibah Kurangi ketergantungan pada satu sumber peluang (KEK) dengan membangun portofolio kolaborasi di bidang ekonomi biru, hijau, dan digital, serta manfaatkan program pemerintah daerah dan CSR perusahaan

Di samping potensi yang dimiliki, Poltera masih menghadapi berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu permasalahan utama adalah belum optimalnya budaya riset dan produktivitas publikasi ilmiah dosen, khususnya pada jurnal bereputasi nasional dan internasional. Kondisi ini dipengaruhi oleh beban tridharma yang relatif tinggi, keterbatasan waktu, serta variasi kapasitas dosen dalam metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah. Permasalahan lain adalah keterbatasan pendanaan internal penelitian dan pengabdian yang berdampak pada belum meratanya keterlibatan dosen serta terbatasnya pengembangan riset unggulan yang berkelanjutan. Di sisi lain, ketergantungan terhadap pendanaan eksternal menuntut kesiapan



proposal yang kompetitif serta penguatan kapasitas manajerial proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari aspek tata kelola, sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan agar lebih terintegrasi dengan visi, misi, dan arah pengembangan institusi. Sinkronisasi antara roadmap penelitian, roadmap pengabdian kepada masyarakat, serta roadmap pengembangan institusi belum sepenuhnya optimal. Selain itu, kerja sama strategis dengan DUDI dan pemerintah daerah dalam bentuk riset kolaboratif dan pengabdian berbasis kebutuhan mitra masih perlu diperluas. Tantangan lainnya adalah penguatan kapasitas hilirisasi, pengelolaan HKI, serta komersialisasi hasil riset menjadi kebutuhan strategis agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltera memberikan dampak nyata dan berkelanjutan.

Meskipun memiliki potensi pengembangan yang besar, Politeknik Negeri Madura (Poltera) masih menghadapi sejumlah tantangan internal yang perlu diantisipasi dalam Renstra 2025–2029, khususnya pada bidang riset terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan penguasaan teknologi industri terkini dalam meningkatkan daya saing institusi. Tantangan ini juga mencakup keterbatasan akses terhadap teknologi pendidikan mutakhir, penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis digital dan Teaching Factory yang sepenuhnya selaras dengan standar industri, termasuk untuk mendukung hilirisasi tembakau non rokok.

Dari sisi eksternal, kondisi sosial ekonomi Kabupaten Sampang yang ditandai dengan rata-rata lama sekolah dan tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah, serta masih tingginya angka kemiskinan, memengaruhi kesiapan dan akses calon mahasiswa pendidikan vokasi. Poltera juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi lain di Jawa Timur yang memiliki fasilitas dan jejaring industri lebih mapan, di tengah dinamika kebutuhan industri yang terus berubah. Ketidakpastian pengembangan ekosistem industri, termasuk realisasi dan keberlanjutan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) tembakau non rokok Madura, serta perubahan regulasi dan investasi, berpotensi menjadi ancaman bagi penyerapan lulusan dan kesinambungan kerja sama.

Oleh karena itu, Poltera perlu memperkuat strategi adaptif melalui peningkatan daya saing institusi, penguatan kemitraan strategis, pengembangan kewirausahaan, dan mitigasi risiko secara berkelanjutan agar mampu berperan optimal dalam periode Renstra 2025–2029.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN , DAN SASARAN STRATEGIS



#### Landasan Filosofis–Konstitusional: 4 Pilar Nasional (4 PN)

Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura 2025–2029 berakar pada empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Keempat pilar ini menjadi fondasi nilai, hukum, persatuan, serta keberagaman yang mengarahkan praktik penyelenggaraan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi di Indonesia. Dalam konteks perubahan global dan disrupsi teknologi, berpegang pada 4 PN menjadi landasan penting untuk menjaga persatuan sekaligus memastikan arah transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan arahan tersebut, penguatan 4 PN dalam Renstra Poltera dikaitkan secara langsung dengan **Program Prioritas Nasional yang diampu oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek)**, yaitu:

*“Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.”*

Dengan demikian, 4 PN tidak hanya menjadi landasan filosofis-konstitusional, tetapi juga menjadi arah pemaknaan strategis yang menuntun perguruan tinggi vokasi dalam mendukung penguatan SDM Indonesia yang unggul, inklusif, dan berdaya saing. Pemaknaan ini selanjutnya mengerucut pada arah Visi Kemdiktisaintek, yang kemudian diturunkan menjadi arah Visi Politeknik Negeri Madura.

#### Landasan Kebijakan dan Konteks Nasional

Periode 2025–2029 merupakan fase awal transformasi nasional menuju Indonesia Emas 2045 sebagaimana dituangkan dalam RPJMN 2025–2029 dan menjadi implementasi Tahap I RPJPN 2025–2045. Pada tahap ini, pemerintah menempatkan pembangunan SDM, peningkatan kapasitas iptek, inovasi, serta tata kelola pembangunan sebagai pengungkit utama daya saing nasional, dengan delapan prioritas nasional yang meliputi aspek sosial, ekonomi, tata kelola, hingga ketahanan ekologi dan wilayah.

Selaras dengan itu, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) menetapkan Rencana Strategis 2025–2029 melalui Permendikisaintek Nomor 40 Tahun 2025





yang menjadi acuan kinerja bagi seluruh perguruan tinggi, termasuk Poltera. Renstra tersebut menegaskan pentingnya penyelarasan program dan indikator kinerja perguruan tinggi dengan arah kebijakan nasional dan prioritas sektor sains dan teknologi.

### **Landasan Kebijakan Sektoral : Renstra Kemdiktisaintek 2025–2029**

#### **Visi Kemdiktisaintek (Permendikisaintek No. 40 Tahun 2025) :**

*“Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045.”*

Visi tersebut menyelaraskan kebijakan pendidikan tinggi dengan **RPJMN 2025–2029** sebagai tahap awal menuju Indonesia Emas 2045 (Tahap I RPJPN), menempatkan **SDM unggul, sains, teknologi, riset, dan inovasi** sebagai pengungkit daya saing bangsa. Visi ini juga menggarisbawahi tiga karakter utama ekosistem pendidikan tinggi dan iptek: **inklusivitas** (pemerataan akses), **adaptabilitas** (kesiapan terhadap disrupsi), dan **dampak** (kontribusi nyata terhadap transformasi bangsa), yang terintegrasi dengan prioritas nasional dalam RPJMN Tahap I.



#### **Empat Pilar Nasional Pendidikan Tinggi (4 PN)**

Untuk mengoperasionalkan visi, Kemdiktisaintek menekankan **empat pilar utama** kebijakan pendidikan tinggi:

1. **Akses** — membuka kesempatan seluas-luasnya menuju perguruan tinggi, termasuk penguatan KIP-K;
2. **Mutu** — peningkatan standar, budaya penjaminan mutu, dan penyederhanaan akreditasi;
3. **Relevansi** — kesesuaian kurikulum dan lulusan dengan kebutuhan industri/masyarakat;
4. **Dampak** — kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan sosial-ekonomi dan inovasi nasional.

Pilar ini adalah kerangka penyelarasan VMTS setiap perguruan tinggi sehingga kualitas dan dampak perguruan tinggi dapat diukur secara konsisten dengan Renstra Kemdiktisaintek.

#### **Program Hasil Terbaik Cepat (4 PHTC) dan Relevansi Hulu–Hilir**

Sebagai bagian dari upaya percepatan peningkatan kualitas layanan pendidikan pada tingkat nasional, pemerintah meluncurkan **Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC)** yang menjadi akselerator peningkatan mutu SDM di hulu. Dari enam program PHTC yang ditetapkan, empat di antaranya merupakan mandat yang diampu oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), yakni:



1. **Insentif bagi guru honorer non-serdik** sebagai wujud penguatan kesejahteraan tenaga pendidik;
2. **Bantuan pendidikan penyelesaian studi D4/S1 bagi guru**, untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalitas pendidik;
3. **Penguatan kapasitas riset dan inovasi pendidikan**, terutama melalui peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam iptek;
4. **Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan tinggi**, termasuk perluasan afirmasi dan dukungan bagi kelompok rentan (perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas).

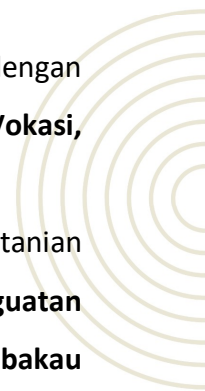
Keempat program tersebut memiliki implikasi langsung bagi perguruan tinggi, terutama dalam hal peningkatan kualitas input mahasiswa, kompetensi pendidik, serta relevansi lulusan terhadap kebutuhan pembangunan nasional.

Dalam konteks Politeknik Negeri Madura, program-program PHTC tersebut berkorelasi dengan arah kebijakan Poltera sebagaimana tertuang dalam **RPJP Poltera, IKU Pendidikan Tinggi Vokasi, dan indikator kinerja turunan (IKT)**. Misalnya:

- **PHTC Nomor 3**, yang mencerminkan perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan pelaku pendidikan, terkait langsung dengan **penguatan hilirisasi sektor pertanian di Poltera**, khususnya pada pengembangan **KEK Tembakau Non-Rokok** sebagaimana dijelaskan pada Subbab Potensi Daerah. Penguatan ini mendukung IKU Poltera dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, peningkatan kompetensi SDM vokasi, dan percepatan inovasi sektor agroindustri.
- **PHTC Nomor 4–6** menguatkan komitmen Poltera dalam peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan pembelajaran berbasis iptek, serta peningkatan inklusivitas layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran, penjaminan mutu, kemitraan industri, dan peningkatan *outcome* lulusan sebagai bagian dari transformasi Poltera menuju perguruan tinggi vokasi unggul di Madura.

Dengan demikian, PHTC berfungsi sebagai pengungkit hulu yang berdampak pada kesiapan calon mahasiswa, peningkatan kapasitas pendidik, serta penguatan tata kelola pendidikan vokasi. Pada hilirnya, hal ini berkontribusi pada percepatan pencapaian Relevansi–Dampak lulusan Poltera sesuai kebutuhan industri dan pembangunan wilayah.

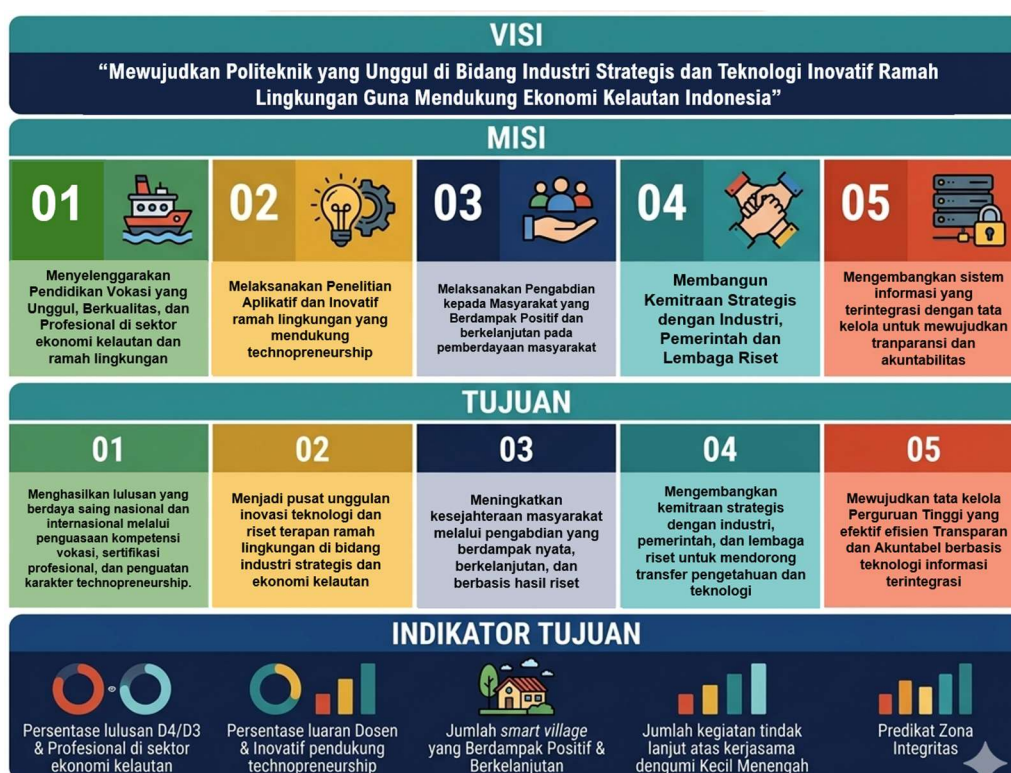
Proses perumusan VMTS memperhatikan berbagai landasan penting, yaitu 4 Pilar Nasional, Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yang diampu Kemdiktisaintek, serta 4 Pilar Pendidikan Tinggi. Ketiga landasan tersebut menjadi fondasi dalam memastikan bahwa arah strategis



Poltera tidak hanya relevan dengan konteks kebangsaan dan pembangunan nasional, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.

Dari visi kementerian, Poltera kemudian menyusun **Visi Poltera**, yang diturunkan menjadi **Misi**, **Tujuan Strategis**, dan **Sasaran Strategis (S1–S15)**. Untuk memastikan keterukuran keberhasilan, setiap sasaran dihubungkan dengan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** dan **Indikator Kinerja Tambahan (IKT)** sebagaimana diatur dalam RPJP dan perangkat kinerja Poltera.

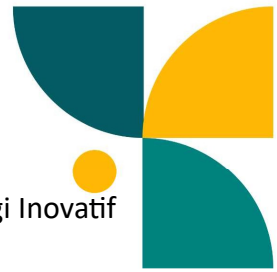
Struktur hubungan antar unsur tersebut digambarkan melalui *pohon kinerja*, yang menunjukkan bahwa VMTS Poltera dibangun di atas landasan kebijakan nasional dan menghasilkan arah kelembagaan yang terukur, integratif, dan konsisten dengan pencapaian target kinerja pendidikan tinggi vokasi.



Gambar 2.II.1 Diagram Integrasi VMTS Poltera dengan Kebijakan Nasional

## 2.1 Visi Politeknik Negeri Madura

Visi Politeknik Negeri Madura menjadi arah strategis dalam pengembangan institusi untuk menjawab kebutuhan industri dan pembangunan nasional. Visi ini terdiri atas visi jangka panjang hingga tahun 2045 sebagai cita-cita besar institusi, serta visi periode 2025–2029 sebagai tahapan strategis yang terukur dalam mewujudkan tujuan tersebut.



## Pernyataan Visi

“Mewujudkan Politeknik yang Unggul di Bidang Industri Strategis dan Teknologi Inovatif  
Ramah Lingkungan Guna Mendukung Ekonomi Kelautan Indonesia”

## Rumusan Visi Poltera periode Renstra 2025-2029

” Menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola dan berfokus pada kualitas tridharma berbasis inovasi dan technopreneurship bidang ekonomi kelautan”

## Jabaran Visi Poltera

### 1. Unggul

Berkomitmen membangun keunggulan kompetitif dalam pengembangan sumber daya manusia vokasi yang mampu bersaing di sektor industri strategis, khususnya yang berkaitan dengan kemaritiman, manufaktur, teknologi permesinan, konstruksi kapal, dan sistem kelistrikan. Keunggulan ini diarahkan agar lulusan memiliki daya saing tinggi dalam skala nasional maupun global.

### 2. Inovasi

Menekankan penguasaan teknologi modern melalui kurikulum berbasis penerapan (*applied technology*), praktik laboratorium dan bengkel terpadu, serta riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri. Inovasi teknologi ditumbuhkan melalui proyek mahasiswa, tugas akhir berbasis industri, dan kolaborasi pengembangan produk teknis.

### 3. Technopreneurship

Melalui kemitraan strategis dengan industri nasional dan internasional sebagai mitra pembelajaran, mitra riset terapan, serta mitra penempatan lulusan. Kolaborasi ini menciptakan link and match antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan, sehingga proses pendidikan benar-benar responsif terhadap dinamika dunia kerja.

Selain penguatan kompetensi teknis, Poltera menanamkan soft skills berupa etos kerja, budaya keselamatan, kemampuan problem solving, komunikasi industri, dan disiplin profesional. Lulusan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan industri, serta menjadi tenaga vokasi yang berkarakter unggul dan berintegritas.

## 2.2 Misi Politeknik Negeri Madura

Misi Politeknik Negeri Madura dijabarkan secara lebih operasional melalui tabel berikut, yang memuat keterkaitan antara setiap rumusan misi dengan langkah-langkah implementatif



yang akan dilaksanakan. Penjabaran ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga setiap misi dapat diwujudkan secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pengembangan institusi.

Tabel 2.1 Penjabaran Misi Poltera

| Misi Poltera                                                                                                                  | Penjabaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang Unggul, Berkualitas, dan Profesional di sektor ekonomi kelautan dan ramah lingkungan; | Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri, penerapan pembelajaran praktik dengan standar nasional dan internasional, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penyediaan sarana pendidikan modern. Pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan kompeten, bersertifikat, beretika profesi, dan berkomitmen pada pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan yang ramah lingkungan.                                                                                                                                                       |
| Melaksanakan Penelitian Aplikatif dan Inovatif ramah lingkungan yang mendukung <i>technopreneurship</i> ;                     | Melaksanakan penguatan kapasitas peneliti, penerapan metodologi riset berbasis kebutuhan industri dan masyarakat, serta pengembangan produk dan teknologi berkelanjutan di bidang kelautan. Hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan solusi tepat guna, potensi komersialisasi, paten, dan hilirisasi inovasi, guna mendorong terciptanya ekosistem <i>technopreneurship</i> yang berdaya saing dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.                                                                                                                             |
| Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak Positif dan berkelanjutan pada pemberdayaan masyarakat;              | Kegiatan pemanfaatan keilmuan vokasi serta hasil penelitian untuk mendorong peningkatan kapasitas, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program pengabdian dirancang berbasis kebutuhan dan potensi lokal, serta dilaksanakan secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan. Kegiatan difokuskan pada penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kompetensi usaha, penguatan kelembagaan, dan perluasan akses pasar, sehingga mampu mewujudkan kemandirian masyarakat serta kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial-ekonomi kelautan secara berkelanjutan |
| Membangun Kemitraan Strategis dengan Industri, Pemerintah dan Lembaga Riset;                                                  | Pengembangan jejaring kolaboratif yang saling menguntungkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan diarahkan pada penyelarasan kebutuhan dunia kerja, pemanfaatan fasilitas dan keahlian bersama, serta pelaksanaan program magang, sertifikasi kompetensi, dan transfer teknologi. Kerja sama juga difokuskan pada pelaksanaan riset terapan, hilirisasi inovasi, dan penguatan kapasitas kelembagaan, sehingga mampu memperkuat ekosistem vokasi kelautan yang berdaya saing, adaptif, dan berkelanjutan         |
| Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi                                                                              | Menyusun arsitektur teknologi informasi yang terpadu, peningkatan keamanan data, serta standarisasi proses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |



| Misi Poltera                                                        | Penjabaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan tata kelola untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. | pengelolaan informasi di seluruh unit kerja. Sistem informasi dibangun untuk mendukung layanan administrasi, proses akademik, pelaporan kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, disertai monitoring, evaluasi, serta peningkatan kapasitas SDM, sehingga mampu menciptakan tata kelola organisasi yang efisien, responsif, transparan, dan akuntabel. |

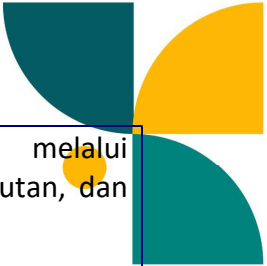
### 2.3 Tujuan Poltera

Tujuan Politeknik Negeri Madura dirumuskan sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan dan menjadi arah capaian yang ingin diwujudkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat peran institusi dalam mendukung pembangunan nasional. Berikut tujuan Politeknik Negeri Madura yang selaras dengan Visi Misi :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter *technopreneurship*.
2. Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi.
5. Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif efisien Transparan dan Akuntabel berbasis teknologi informasi terintegrasi.

Tabel 2.2 Hubungan Misi dan Tujuan

| Misi                                                                                                                          | Tujuan                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang Unggul, Berkualitas, dan Profesional di sektor ekonomi kelautan dan ramah lingkungan; | Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter <i>technopreneurship</i> . |
| Melaksanakan Penelitian Aplikatif dan Inovatif ramah lingkungan yang mendukung <i>technopreneurship</i> ;                     | Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.                                                      |

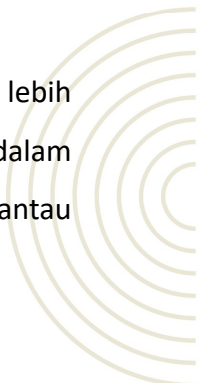


|                                                                                                                      |                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak Positif dan berkelanjutan pada pemberdayaan masyarakat;     | Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.              |
| Membangun Kemitraan Strategis dengan Industri, Pemerintah dan Lembaga Riset;                                         | Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi. |
| Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dengan tata kelola untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. | Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif efisien Transparan dan Akuntabel berbasis teknologi informasi terintegrasi.     |

## 2.4 Sasaran Strategis Poltera

Sasaran strategis Politeknik Negeri Madura disusun sebagai indikator capaian yang lebih spesifik dan terukur dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran ini menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga arah pengembangan institusi dapat terpantau secara jelas dan selaras dengan target kinerja yang ingin dicapai.

Tabel 2.3 Sasaran Strategis Poltera



| Tujuan                                                                                                                                                                      | Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter technopreneurship. | <p>S1. Peningkatan Jumlah lulusan di Industri yang terserap di Industri nasional dan internasional sesuai bidang keahlian</p> <p>S2. Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi berstandar nasional/internasional</p> <p>S3. Peningkatan prestasi mahasiswa di ajang kompetisi vokasi Tingkat nasional dan internasional</p>                                                                            |
| Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.                                              | <p>S4. Peningkatan jumlah penelitian terapan yang menghasilkan prototipe, paten, teknologi tepat guna atau publikasi bereputasi</p> <p>S5. Peningkatan inovasi yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat</p> <p>S6. Terbentuknya pusat unggulan riset dan inovasi di bidang industri strategis ramah lingkungan dan kelautan</p> <p>S7. Peningkatan program pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi terapan</p> |
| Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian                                                                                                                    | S8. Peningkatan keterlibatan masyarakat dan mitra dalam program pemberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



| Tujuan                                                                                                                               | Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.                                                                       | S9. Terbentuknya model pemberdayaan masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi. | <p>S10. Peningkatan jumlah Kerjasama strategis yang menghasilkan kegiatan tridharma Bersama dan berdampak nyata.</p> <p>S11. Peningkatan kolaborasi riset dan inovasi dengan mitra industry, pemerintah, dan Lembaga riset.</p> <p>S12. Peningkatan program magang dan penempatan kerja melalui kemitraan</p> <p>S13. Peningkatan kinerja tata kelola sesuai standar SPMI dan SPME</p> |
| Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif efisien Transparan dan Akuntabel berbasis teknologi informasi terintegrasi.     | <p>S14. Optimalisasi system informasi terintegrasi untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik.</p> <p>S15. Peningkatan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan.</p>                                                                                                                                                         |

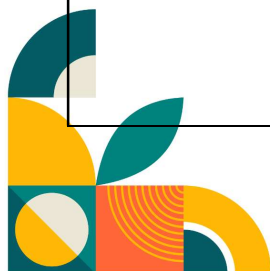


Dalam menetapkan sasaran strategis tersebut, Poltera telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan indikator. Risiko-risiko ini meliputi risiko endogen yang berasal dari dinamika internal maupun risiko eksogen yang berasal dari lingkungan eksternal yang kompleks dan saling terkait. Maka dari itu, Renstra Poltera ini dilengkapi dengan identifikasi indikasi risiko, perlakuan risiko, dan penanggung jawab perlakuan risiko pada Tabel di bawah ini.



Tabel 2.4 Identifikasi Risiko Sasaran Program dan Indikator Kinerja Politeknik Negeri Madura

| Sasaran | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                             | Pernyataan Risiko                                                                                                                                     | Perlakuan Risiko                                                                                                                                      | PJ Perlakuan                                      |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Talenta | IKU 1. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) 70,30%                                                                                                                               | PR.1<br>Tingginya angka mahasiswa putus studi ( <i>drop out</i> ) atau kelulusan yang tidak tepat waktu sehingga menurunkan efisiensi edukasi.        | PR.1<br>Optimalisasi sistem peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) untuk mahasiswa bermasalah dan penguatan peran dosen wali dalam akademik. | Wakil Direktur Bidang akademik / Kajur / Kaprodi  |
|         | IKU 1. Persentase mahasiswa internasional 1%                                                                                                                                                  | Kurangnya daya tarik program studi atau fasilitas kampus bagi mahasiswa asing serta kendala dalam pengurusan administrasi/visa.                       | Peningkatan promosi internasional, penyediaan kelas bahasa Inggris, dan pembentukan International Office yang responsif.                              | Unit Urusan Internasional                         |
|         | IKU 2. Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan 80% | Kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri serta minimnya akses informasi peluang kerja.                                         | Penyelenggaraan <i>job fair</i> , penguatan kerjasama industri, dan pembekalan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa tingkat akhir.                   | UPA PKK                                           |
|         | IKU 3. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi 30%                                                                                         | Rendahnya motivasi mahasiswa dan keterbatasan dukungan pendanaan atau konversi SKS untuk kegiatan di luar kampus/MBKM.                                | Pemberian insentif prestasi, penyederhanaan birokrasi konversi SKS, dan penyediaan dana stimulan untuk kompetisi mahasiswa.                           | Wakil Direktur Bidang akademik / Koordinator MBKM |
|         | IKU 4. Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional 100%                                                                                                                      | Terbatasnya jejaring dosen di tingkat internasional dan beban administrasi/mengajar yang tinggi sehingga waktu untuk riset/hibah internasional minim. | Fasilitasi program <i>sabbatical leave</i> , bantuan pendanaan untuk konferensi internasional, dan skema <i>matching grant</i> riset global.          | Wakil Direktur II / Ketua P3M                     |

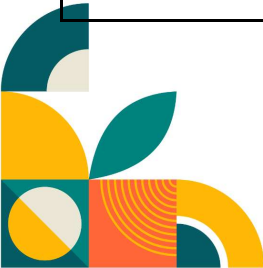


| Sasaran                              | Indikator Kinerja                                                                                                                                                               | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                              | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                  | PJ Perlakuan                               |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                      | IKU 4. Persentase dosen berpendidikan S3 8%                                                                                                                                     | Sulitnya mencari pengganti tugas mengajar selama dosen studi lanjut serta kendala pembiayaan beasiswa S3.                                                                                                                      | Perencanaan tugas belajar yang sistematis, pemberian bantuan biaya penyelesaian disertasi, dan pendampingan mencari beasiswa (LoA).                                                                                               | Bagian Kepegawaian / SDM                   |
| Inovasi                              | IKU 5. Persentase luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up /industri/Lembaga 100%                                                                                         | 1. Ketidaksesuaian antara hasil riset kampus dengan kebutuhan praktis industri ( <i>mismatch</i> ).<br><br>2. Kurangnya perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang menghambat komersialisasi luaran.                     | 1. Melibatkan pihak industri sejak tahap awal perencanaan riset (co-creation).<br><br>2. Pendampingan pendaftaran HKI secara intensif dan penyediaan dana pengurusan paten.                                                       | P3M / Bagian Kerjasama                     |
| Inovasi                              | IKU 6. Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) Persentase penelitian berkolaborasi internasional 13%                                                                    | 1. Terbatasnya dana pendampingan ( <i>matching fund</i> ) untuk riset kolaborasi internasional yang berbiaya tinggi.<br><br>2. Kendala bahasa dan perbedaan standar metodologi riset antara dosen PT dengan mitra luar negeri. | 1. Alokasi anggaran khusus untuk hibah riset internasional dan pencarian sponsor eksternal.<br><br>2. Pelatihan penulisan jurnal internasional dan lokakarya metodologi riset standar global.                                     | Wakil Direktur II bidang Perencanaan / P3M |
| Kontribusi/De dikasi pada Masyarakat | IKU 7. Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan 40% | 1. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan masih bersifat insidental dan tidak berkelanjutan.<br><br>2. Kurangnya sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan yang terintegrasi dengan indikator SDGs.                      | 1. Penyusunan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) pengabdian masyarakat yang fokus pada target SDGs tertentu.<br><br>2. Pengembangan dasbor digital untuk mencatat dan mengukur dampak kegiatan terhadap SDGs secara <i>real-time</i> . | Wakil Direktur II bidang Perencanaan / P3M |

| Sasaran                    | Indikator Kinerja                                                                                                                                                       | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                          | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                       | PJ Perlakuan                                               |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kontribusi pada Masyarakat | IKU 8. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) 35%                                          | 1. Rendahnya kepercayaan <i>stakeholder</i> (pemerintah/industri) terhadap kepakaran SDM internal kampus.<br>2. Minimnya informasi atau akses jejaring dosen ke lembaga pengambil kebijakan nasional/daerah.               | 1. Penguatan <i>branding</i> kepakaran dosen melalui publikasi di media massa dan <i>policy brief</i> .<br>2. Pembentukan forum kerjasama atau <i>think-tank</i> Perguruan tinggi sebagai pintu masuk ke pemerintahan. | Wakil Direktur Bidang Kerjasama / P3M                      |
| Kontribusi pada Masyarakat | Persentase Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, berorientasi pada Smart Agroteknologi<br>a. Pendidikan 25%<br>b. Penelitian 35%<br>c. Pengabdian kepada masyarakat 40% | 1. Kurangnya kompetensi dosen dan mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi pertanian cerdas terkini.<br>2. Infrastruktur lahan percobaan atau laboratorium yang belum mendukung implementasi <i>smart agrotechnology</i> . | 1. Pelatihan intensif (workshop/sertifikasi) mengenai IoT dan digitalisasi pertanian bagi civitas akademika.<br>2. Upgrade fasilitas laboratorium dan pengembangan <i>teaching farm</i> berbasis teknologi presisi.    | Wakil Direktur Bidang akademik / P3M / UPA TIK             |
| Tata Kelola berintegritas  | IKU 9. Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan 25%                                                                                           | 1. Ketergantungan yang tinggi pada dana UKT karena unit bisnis kampus (badan usaha) belum berjalan optimal.                                                                                                                | 1. Optimalisasi pemanfaatan aset kampus untuk disewakan dan diversifikasi usaha melalui holding company kampus.                                                                                                        | Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Umum dan Kepegawaian |
| Tata Kelola berintegritas  | IKU 9. Persentase pendapatan terhadap total aset<br>Pendapatan industri terhadap total pendapatan 5%                                                                    | 1. Skema kerja sama dengan industri masih bersifat administratif (MoU) tanpa implementasi finansial yang nyata.<br>2. Produk inovasi kampus belum memenuhi standar industri (masih dalam tahap prototipe laboratorium).    | 1. Penerapan skema <i>joint venture</i> atau jasa konsultasi ahli yang berbayar kepada pihak industri.<br>2. Hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hingga mencapai TRL (Technology Readiness Level) tinggi.   | Wakil Direktur Bidang Kerjasama / P3M                      |
| Tata Kelola berintegritas  | IKU 9. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:<br>a. Riset 5%                                                                                             | 1. Terjadi deviasi penggunaan dana masyarakat untuk menutupi biaya                                                                                                                                                         | 1. Penetapan kebijakan <i>earmarked</i> (penguncian dana) khusus untuk riset dan upskilling dalam Rencana Anggaran (RKAT).                                                                                             | Wakil Direktur II bidang Perencanaan,                      |



| Sasaran                   | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                               | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                    | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                    | PJ Perlakuan                                                     |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                           | b. Upskilling dan upgrading dosen 5%<br>c. Updating laboratorium 5%                                                                                                                                                                                             | operasional rutin (listrik/gaji) daripada pengembangan.<br><br>2. Prosedur pengajuan dana untuk <i>upskilling</i> dosen atau <i>updating</i> lab yang terlalu birokratis sehingga dana tidak terserap.                               | 2. Simplifikasi sistem pengajuan anggaran pengembangan melalui platform digital yang transparan.                                                                                                                                                    | Umum dan Kepegawaian / P3M / UPA TIK                             |
| Tata Kelola Berintegritas | IKU 9. Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen 1 dokumen                                                                                                                                                                                          | 1. Dokumen perencanaan tidak aplikatif karena tidak menyesuaikan dengan kemampuan finansial riil kampus.                                                                                                                             | 1. Melakukan simulasi beban anggaran dan uji publik draf perencanaan kepada perwakilan dosen.                                                                                                                                                       | Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Umum dan Kepegawaian       |
| Tata Kelola Berintegritas | IKU 10. Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM 2 Unit Kerja                                                                                                                                                                                                   | 1. Unit kerja yang diusulkan belum memenuhi kriteria dasar manajemen perubahan dan penguatan akuntabilitas.<br><br>2. Rendahnya komitmen dan budaya kerja staf di unit kerja terkait untuk menjalankan standar pelayanan baru.       | 1. Melakukan pra-evaluasi internal (self-assessment) menggunakan instrumen resmi Kemenpan-RB.<br><br>2. Sosialisasi intensif, <i>workshop</i> integritas, dan pemberian <i>reward</i> bagi unit kerja yang proaktif.                                | Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Umum dan Kepegawaian / SPI |
| Tata Kelola Berintegritas | IKU 11.<br>a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi<br>b. Predikat SAKIP perguruan tinggi Nilai AA<br>c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik Jumlah 0<br>d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi 100% | 1. Ketidakteraturan administrasi keuangan di tingkat unit yang berpotensi menjadi temuan audit (mengancam WTP).<br><br>2. Munculnya kasus plagiarisme atau kekerasan yang tidak terdeteksi dini sehingga merusak target "Zero Case". | 1. Pendampingan teknis pelaporan keuangan secara berkala dan audit internal (pre-audit) setiap semester.<br><br>2. Penguatan kanal pelaporan anonim ( <i>Whistleblowing System</i> ) dan sosialisasi kode etik secara masif kepada mahasiswa/dosen. | Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Umum dan Kepegawaian / SPI |



**Pemetaan Integrasi VMTS Politeknik Negeri Madura, Visi Kemdiktisaintek, Pilar Negara dan Program PHTC**

Tabel 2.5 Keterkaitan Komponen VMTS, 4 Pilar Negara, Program PHTC, 4 Pilar Pendidikan

| Komponen VMTS                           | Keterkaitan 4 PN                                                                                                              | Keterkaitan 4 PHTC                                                                                                 | Keterkaitan 4 Pilar Pendidikan                                                                      |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi Poltera                            | Pancasila (nilai keadilan & gotong royong), UUD 1945 (hak pendidikan), NKRI (persatuan & pemerataan), Bhinneka (inklusivitas) | Digitalisasi pembelajaran mendukung visi inklusif; revitalisasi sarpras memperkuat akses calon mahasiswa           | Akses (pemerataan vokasi), Mutu (unggul), Relevansi (industri strategis), Dampak (ekonomi kelautan) |
| Misi 1: Pendidikan Vokasi Unggul        | Pancasila (etika profesi), UUD 1945 (hak pendidikan), NKRI (pemerataan vokasi), Bhinneka (penghargaan keberagaman)            | Revitalisasi sarpras & digitalisasi mendukung kualitas input; bantuan studi guru meningkatkan mutu calon mahasiswa | Akses, Mutu, Relevansi                                                                              |
| Misi 2: Penelitian Aplikatif & Inovatif | Pancasila (iptek beretika), UUD 1945 (tata kelola iptek), NKRI (kemandirian teknologi), Bhinneka (solusi kontekstual)         | Digitalisasi pembelajaran mendorong literasi riset; insentif guru memperkuat ekosistem akademik                    | Mutu, Relevansi, Dampak                                                                             |
| Misi 3: Pengabdian Masyarakat           | Pancasila (keadilan sosial), NKRI (pemberdayaan wilayah), Bhinneka (inklusivitas program)                                     | Revitalisasi sarpras & digitalisasi mendukung literasi masyarakat; bantuan studi guru memperkuat kapasitas SDM     | Dampak, Relevansi                                                                                   |
| Misi 4: Kemitraan Strategis             | NKRI (integrasi nasional), UUD 1945 (kepatuhan regulasi), Bhinneka (kolaborasi lintas budaya)                                 | Digitalisasi pembelajaran mempermudah jejaring; revitalisasi sarpras mendukung kolaborasi                          | Relevansi, Dampak                                                                                   |
| Misi 5: Tata Kelola & Sistem Informasi  | UUD 1945 (akuntabilitas), Pancasila (integritas), NKRI (kesatuan sistem), Bhinneka (layanan inklusif)                         | Digitalisasi pembelajaran selaras dengan pengembangan SI terintegrasi                                              | Mutu, Akses                                                                                         |



| Komponen<br>VMTS            | Keterkaitan 4 PN                                                                                 | Keterkaitan 4 PHTC                                                                                  | Keterkaitan 4 Pilar<br>Pendidikan                                   |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Sasaran S1–S15<br>(ringkas) | Semua nilai 4 PN<br>terintegrasi: keadilan<br>sosial, supremasi hukum,<br>persatuan, keberagaman | Revitalisasi & digitalisasi<br>mendukung akses; insentif<br>guru & bantuan studi<br>memperkuat mutu | Akses, Mutu,<br>Relevansi, Dampak<br>(distribusi sesuai<br>sasaran) |



## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN



#### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek

Politeknik Negeri Madura memasuki periode Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 sebagai fase awal implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2025–2045. Pada fase ini, Poltera menegaskan orientasi pembangunan institusional melalui penguatan tata kelola, peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma, serta konsolidasi ekosistem vokasi berbasis inovasi dan technopreneurship. Arah kebijakan dan strategi tersebut dirumuskan secara sinkron dengan kerangka kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang menempatkan transformasi pendidikan tinggi vokasi sebagai fondasi pembangunan nasional berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Dengan demikian, strategi pengembangan Poltera tidak hanya diarahkan untuk mencapai visi Politeknik Negeri Madura yaitu *“Mewujudkan Politeknik yang unggul di bidang industri strategis dan teknologi inovatif ramah lingkungan guna mendukung ekonomi kelautan Indonesia”* tetapi juga untuk memastikan kontribusi yang signifikan terhadap agenda pembangunan nasional bidang pendidikan tinggi.

Program Nasional yang diampu oleh Kemdiktisaintek diturunkan ke dalam empat Program Prioritas, yaitu:

1. Akses Pendidikan Tinggi Bermutu, Relevan, dan Berdampak;
2. Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah, Penelitian, dan Pengembangan;
3. Pengembangan Talenta Sains dan Teknologi; dan
4. Penyelesaian Permasalahan Sosial dan Ekonomi Nasional

Untuk mencapai sasaran Program Prioritas tersebut, ditetapkan sejumlah Kegiatan Prioritas, termasuk peningkatan kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), penguatan sistem pembelajaran vokasi berbasis praktik terbaik industri, pembangunan pusat riset terapan, peningkatan produktivitas riset dan inovasi, serta hilirisasi hasil penelitian untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa.

Korelasi antara Kegiatan Prioritas Kemdiktisaintek dengan indikator kinerja Poltera tercermin secara eksplisit dalam perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Selaras dengan arah kebijakan nasional, IKU Poltera menekankan pada peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri, peningkatan keterlibatan praktisi





industri dalam pembelajaran, serta perluasan kemitraan riset terapan dengan DUDI. Pada saat yang sama, IKT Poltera diarahkan untuk mendorong pertumbuhan kapasitas inovasi dan *technopreneurship*, diversifikasi produk hilirisasi riset, serta penguatan kinerja institusi dalam mendukung pengembangan ekonomi kelautan berbasis pemberdayaan masyarakat. Implementasi strategis korelasi tersebut diwujudkan, antara lain, melalui target terbentuknya *Sentra Kemaritiman Pulau Madura untuk Industri Kecil Menengah (IKM)* setiap lima tahun, sebagai pusat integrasi riset terapan, pengembangan UMKM maritim, pelatihan vokasi, dan hilirisasi inovasi berbasis potensi lokal.

Dengan mempertimbangkan arah kebijakan nasional dan regulasi tersebut, fokus pengembangan Poltera pada Renstra 2025–2029 dirumuskan sebagai:

***“Menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola serta berfokus pada peningkatan kualitas Tridharma berbasis inovasi dan *technopreneurship* bidang ekonomi kelautan”.*** Perumusan fokus pengembangan ini menegaskan bahwa seluruh aktivitas kelembagaan—baik pada ranah pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kemitraan dengan pemangku kepentingan—diarahkan untuk memperkuat kontribusi Poltera terhadap pembangunan ekonomi kelautan nasional melalui peningkatan kapasitas inovasi, relevansi industri, dan keberlanjutan pemberdayaan masyarakat maritim.

Dengan demikian, keseluruhan arah kebijakan, strategi, program, dan operasionalisasi kinerja dalam Renstra Poltera 2025–2029 disusun secara selaras dengan mandat Kemdiktisaintek sebagai institusi pembina perguruan tinggi vokasi, sekaligus memastikan keberlanjutan kontribusi nyata Poltera terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia, produktivitas inovasi, dan kesejahteraan masyarakat.

### **3.2 Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas Poltera**

Arah kebijakan dan strategi Politeknik Negeri Madura dalam Renstra 2025–2029 dirancang untuk memastikan tercapainya fokus pengembangan institusi menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola serta berorientasi pada peningkatan kualitas Tridharma berbasis inovasi dan *technopreneurship* bidang ekonomi kelautan. Dalam konsepsi perencanaan strategis, satu strategi dapat menjawab lebih dari satu sasaran strategis, dan satu sasaran strategis dapat dicapai melalui beberapa arah kebijakan. Oleh karena itu, penyusunan arah kebijakan dan strategi Poltera dilakukan secara sistematis, terpadu, dan saling memperkuat lintas bidang kinerja.





Arah kebijakan dan strategi Poltera mengacu pada 4 Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) dan 4 Program Prioritas (PP) yang diampu oleh Kemdiktisaintek. Keterkaitan tersebut menegaskan bahwa Poltera bukan hanya menjalankan agenda transformasi internal, namun juga merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi nasional yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, produktivitas riset, inovasi teknologi, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung penyelesaian persoalan ekonomi dan sosial nasional. Keselarasan ini memberi legitimasi strategis pada program dan kegiatan yang dioperasionalkan di tingkat institusi.

Selanjutnya, setiap misi Poltera yang diturunkan menjadi arah kebijakan dan strategi dijalankan melalui Program Kerja Prioritas (PKP) yang kinerjanya diukur melalui **Indikator Kinerja Utama (IKU)** dan **Indikator Kinerja Tambahan (IKT)**. IKU dan IKT berfungsi sebagai kerangka pengendalian pencapaian sasaran Renstra untuk memastikan efektivitas implementasi program dan kegiatan. Kedudukan keduanya bersifat komplementer: IKU mencerminkan capaian utama yang bersifat wajib dan menjadi tolok ukur akuntabilitas institusi, sementara IKT menjadi penguatan dan diferensiasi sesuai keunggulan spesifik Poltera.

Secara prinsip, **IKU Poltera 2025–2029 berfokus pada empat ranah kinerja utama**, yaitu:

1. Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja,
2. Peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis industri melalui keterlibatan praktisi profesional,
3. Peningkatan produktivitas penelitian terapan dan inovasi yang terhubung dengan kebutuhan ekonomi kelautan, dan
4. Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis pemecahan masalah nyata.

Dengan demikian, capaian IKU memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian di Poltera menghasilkan *outcome* yang nyata dan berdampak langsung bagi pemangku kepentingan eksternal, khususnya sektor industri strategis dan ekonomi kelautan.

Sementara itu, **IKT Poltera 2025–2029 dikembangkan untuk memperkuat keunggulan kompetitif institusi**, terutama dalam bidang inovasi teknologi, *technopreneurship*, dan pengembangan potensi maritim Pulau Madura. Bentuk operasionalisasi IKT mencakup antara lain: peningkatan jumlah produk hilirisasi penelitian, pengembangan bisnis berbasis teknologi hasil inovasi sivitas akademika, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam inkubasi kewirausahaan, pembentukan model kemitraan riset industri yang berkelanjutan, serta pembentukan *Sentra Kemaritiman Pulau Madura untuk Industri Kecil Menengah (IKM)* setiap

lima tahun sebagai simpul integrasi riset terapan, pelatihan vokasi, dan pengembangan UMKM maritim berbasis potensi lokal.



Misi - misi yang didukung dengan arah kebijakan tersebut memiliki Program Kerja Prioritas sebagaimana capaiannya tertuang dalam SK Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). **IKU Poltera 2025–2029. Berfokus pada empat ranah kinerja utama yang dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1, yaitu:**

Tabel 3.1 Misi - misi Politeknik Negeri Madura yang Berfokus Pada Empat Ranah IKU

| No | Kebijakan Kemdiktisaintek                                                                                          | Kebijakan Poltera                                                                                                          | Strategi Pengembangan                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang Merata dan Berkembangnya STEAM di Pendidikan Tinggi | Peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis industri melalui keterlibatan praktisi profesional                             | Sertifikasi kompetensi lulusan setiap tahun<br>Program magang industri terintegrasi                                                          |
| 2  | Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja           | Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja                                                  | Sinkronisasi kurikulum dengan industri kelautan<br>Talent scouting & campus hiring<br>Forum Kemitraan Industri Strategis                     |
| 3  | Peningkatan Kualifikasi dan Pengelolaan SDM Pendidikan Tinggi                                                      | Peningkatan Kualifikasi dan Pengelolaan SDM Pendidikan Tinggi                                                              | Program dosen praktisi $\geq 20\%$ MK kompetensi                                                                                             |
| 4  | Peningkatan SDM Pendidikan Tinggi yang Memiliki Kompetensi Tingkat Internasional                                   | Peningkatan dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional                                                              | Joint teaching & joint research internasional                                                                                                |
| 5  | Peningkatan Kontribusi Perguruan Tinggi Berdasarkan Keunggulan                                                     | Peningkatan Ekspansi kemitraan nasional & internasional                                                                    | Smart Village Pesisir Madura<br>Sentra Kemaritiman UMKM                                                                                      |
| 6  | Peningkatan Peran Lembaga di Perguruan Tinggi dalam Layanan Pemanfaatan Iptek dan Inovasi                          | Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis pemecahan masalah nyata | Pendampingan HKI & komersialisasi inovasi<br>Pendanaan riset inovatif non-MF (internal/eksternal)<br>Inkubasi hasil riset menjadi produk/TTG |
| 7  | Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak                                                                 | Peningkatan produktivitas penelitian terapan dan inovasi yang terhubung dengan kebutuhan ekonomi kelautan                  | Roadmap riset kelautan & eco-technology<br>PkM berbasis hasil riset & teaching factory                                                       |
| 8  | Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel       | Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang Partisipatif,                                         | Predikat SAKIP perguruan tinggi AA<br>Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi                               |





| No | Kebijakan Kemdiktisaintek | Kebijakan Poltera         | Strategi Pengembangan |
|----|---------------------------|---------------------------|-----------------------|
|    |                           | Transparan, dan Akuntabel |                       |

### 3.3 Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan Politeknik Negeri Madura diarahkan untuk memperkuat peran institusi sebagai perguruan tinggi vokasi yang responsif terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Pengembangan difokuskan pada implementasi kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri strategis, peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna, penyediaan lulusan yang memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja, pengembangan inovasi dan teknologi yang mendukung potensi lokal, serta penguatan kapasitas ekonomi daerah melalui kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Melalui tahapan tersebut, Politeknik Negeri Madura diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan daerah dan peningkatan daya saing nasional.

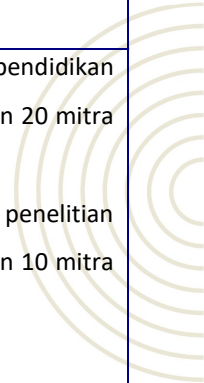
Tabel 3.2 Strategi Pengembangan

| Periode   | Strategi Pengembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Capaian Elemen Strategis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2025-2029 | <b>Kurikulum Berbasis Industri Strategis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>o pengembangan kurikulum berdampak yang terintegrasi dengan kebutuhan industri strategis dan teknologi inovatif. Kurikulum ini dirancang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap dunia usaha dan dunia industri. Hal ini diwujudkan melalui mata kuliah yang disesuaikan dengan tren terbaru di bidang ekonomi kelautan dan keberlanjutan lingkungan, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang aplikatif dan siap berkontribusi langsung di sektor-sektor prioritas.</li> <li>o Peningkatan Kompetensi Lulusan dengan memastikan lulusan memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan, meningkatkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tersedianya dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum setiap 5 tahun</li> <li>➤ Tersedianya dokumen capaian pembelajaran lulusan setiap Program Studi yang dimutakhirkan setiap 5 tahun</li> <li>➤ Terbentuknya minimal 1 Program Studi setiap 5 tahun</li> <li>➤ Persentase lulusan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta minimal 85% per tahun; minimal 30% per tahun</li> <li>➤ Persentase lulusan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</li> <li>➤ Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau</li> </ul> |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | <p>kemampuan praktis mereka untuk mendukung industri ramah lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memperluas program magang dan praktek kerja di perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan industri ramah lingkungan untuk memperkuat keterampilan mahasiswa</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi minimal 30% per tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team based project adalah 40% per tahun</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2025 – 2029 | <p><b>Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi Tepat Guna</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Program Pengabdian Berbasis Teknologi Tepat Guna dengan mengembangkan kegiatan pengabdian yang berfokus pada penerapan teknologi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan mendukung usaha kecil menengah (UKM) di sektor kelautan.</li> <li>o Pemberdayaan Komunitas Lokal dengan melibatkan komunitas dalam proyek pemberdayaan yang mendukung konservasi lingkungan laut dan peningkatan ekonomi lokal, seperti pelatihan tentang pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.</li> <li>o Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan LSM melalui kerja sama dengan pihak terkait untuk program-program yang berdampak langsung pada pengembangan ekonomi daerah dan pelestarian ekosistem kelautan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persentase keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar diterapkan 100% setiap tahun</li> <li>➤ Terbentuknya smart village di Pulau Madura setiap 3 tahun</li> <li>➤ Terbentuknya sentra kemaritiman Pulau Madura untuk Industri Kecil Menengah setiap 5 tahun</li> <li>➤ Terselenggaranya Seminar Nasional setiap tahun pada 2025</li> <li>➤ Terselenggaranya Seminar Internasional setiap tahun pada 2027</li> <li>➤ Jumlah publikasi di jurnal Nasional terakreditasi adalah minimal 3 judul per tahun per Program Studi atau jumlah publikasi di seminar Nasional adalah minimal 2 judul per tahun per Program Studi</li> <li>➤ Jumlah publikasi di jurnal Internasional adalah minimal 2 judul per tahun per Program Studi atau jumlah publikasi di seminar Internasional adalah 1 judul per tahun per Program Studi</li> <li>➤ Jumlah publikasi di jurnal Internasional bereputasi adalah minimal 1 judul per tahun per Program Studi</li> <li>➤ Jumlah luaran penelitian atau PkM yang mendapat pengakuan HKI Paten/ Paten Sederhana adalah 1 judul per tahun per Program Studi</li> <li>➤ Jumlah luaran penelitian atau PkM yang mendapat pengakuan HKI Hak Cipta/ Desain</li> </ul> |



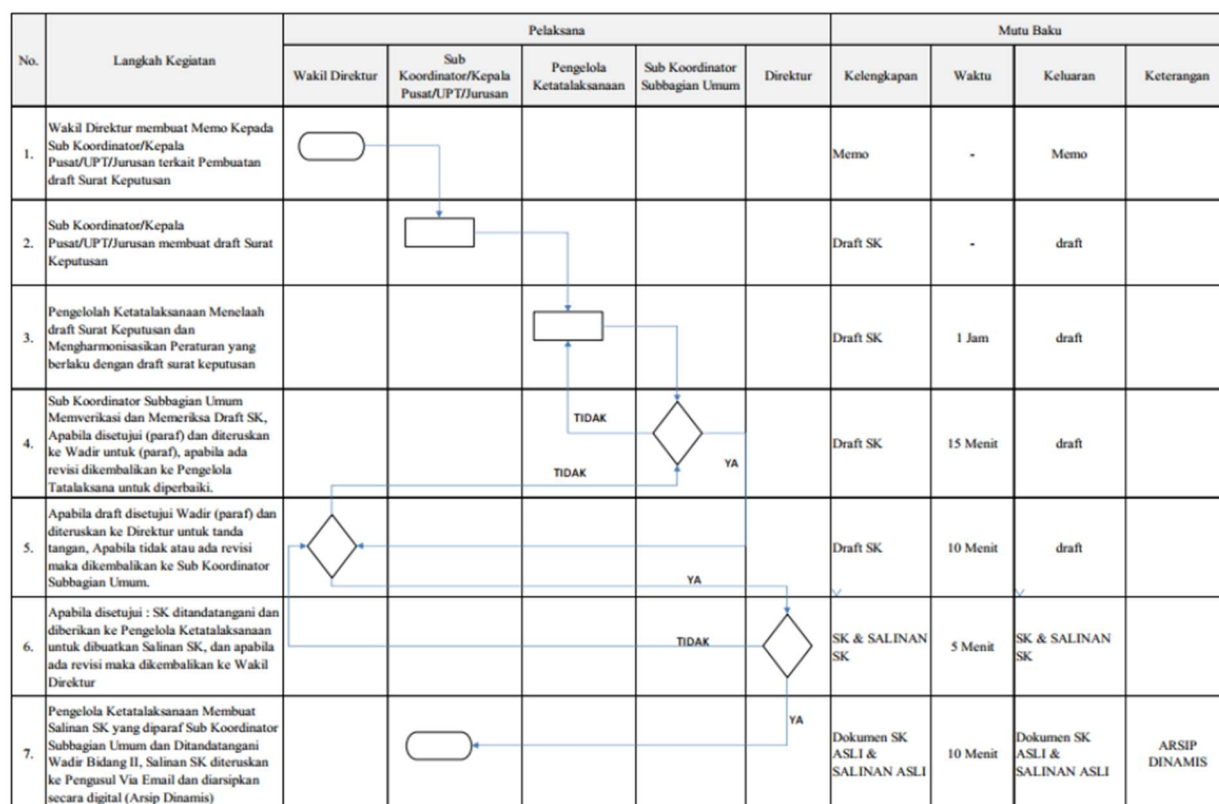
|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Produk Industri/ sejenisnya adalah minimal 1 judul per 3 tahun per Program Studi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN atau book chapter adalah minimal 1 judul per tahun per Program Studi</li> </ul>                      |
| 2025 – 2029 | <b>Penyediaan Tenaga Kerja Terampil</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Dengan kurikulum yang terfokus pada keterampilan praktis dan teknologi inovatif, Politeknik Negeri Madura mampu menyediakan tenaga kerja siap pakai yang mendukung pertumbuhan industri strategis dan berkelanjutan.</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah kerjasama tingkat Internasional meningkat lebih dari sama dengan 2 mitra per Program Studi per 5 tahun</li> <li>➤ Jumlah kerjasama tingkat Nasional meningkat lebih dari sama dengan 8 mitra per Program Studi per 5 tahun</li> </ul>                          |
| 2025 – 2029 | <b>Pengembangan Teknologi Lokal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Penelitian yang dilakukan di Poltera memberikan kontribusi dalam menciptakan teknologi lokal yang efisien dan ramah lingkungan, yang dapat diterapkan dalam sektor ekonomi kelautan dan mengurangi ketergantungan pada teknologi asing.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah kerjasama di bidang pendidikan meningkat lebih dari sama dengan 20 mitra per Program Studi per 5 tahun</li> <li>➤ Jumlah kerjasama di bidang penelitian meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun</li> </ul>                     |
| 2025 – 2029 | <b>Penguatan Kapasitas Ekonomi Daerah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Melalui program pengabdian yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, Poltera berperan penting dalam mendorong usaha mandiri dan memperkuat ekonomi masyarakat pesisir</li> </ul>                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah kerjasama tingkat Wilayah/Lokal meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun;</li> <li>➤ Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun</li> </ul> |



### 3.4 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan perencanaan dan pembentukan regulasi yang dibutuhkan oleh Politeknik Negeri Madura dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur semua unsur di Politeknik Negeri Madura untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Madura. Kerangka regulasi Politeknik Negeri Madura pada renstra 2025 – 2029 disusun berdasarkan fokus RPJP Tahap 1 yaitu Fondasi Kualitas dan Inovasi dalam Pendidikan dan arah kebijakan untuk memperkuat kapasitas internal dan tata kelola Politeknik Negeri Madura, meningkatkan mutu pendidikan, mengadopsi metode pembelajaran inovatif, dan memperkuat

kemitraan dengan industri serta masyarakat lokal. Kerangka regulasi menjadi dasar dan acuan bagi pembuatan serta pelaksanaan SOP direktur, yang mana kerangka regulasi sebagai landasan dan SOP direktur sebagai implementasi praktis dalam menjalankan tindakan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kerangka regulasi dan SOP direktur adalah mutual reinforcement yang mana kerangka regulasi memastikan bahwa SOP direktur tidak menyimpang dari ketentuan hukum dan standart, sedangkan SOP direktur membantu memastikan bahwa kerangka regulasi dijalankan secara konsisten dan efektif dalam operasional Politeknik Negeri Madura. Berikut POS Pengajuan Penerbitan Surat Keputusan Direktur yang berlaku di Politeknik Negeri Madura



Gambar 3.1 POS Pengajuan Penerbitan Surat Keputusan Direktur

Regulasi – regulasi tersebut telah diatur meliputi :

a. Tata Pamong dan Tata Kelola ;

Kerangka regulasi tata pamong dan tata kelola di Politeknik Negeri Madura sudah berjalan dengan baik. Tata pamong yang sudah berjalan merujuk pada prinsip – prinsip good university governance (GUG) dengan menjadikan rencana strategis sebagai acuan. Dalam menjalankan Renstra Politeknik Negeri Madura 2025 – 2029, mengacu pada regulasi berikut ini, yaitu :

1. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;



## 2. Undang – Undang :

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
- 2) Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (lembaran Negara Republik Indoneisa tahun 2005 Nomor 157);
- 3) Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045

## 3. Peraturan Pemerintah

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157), selanjutnya sebagaimana telah diubah sebagian dengan PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

## 4. Peraturan Presiden

- 1) Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- 3) Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
- 4) Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114)





## 5. Peraturan Menteri

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tahun 2025 – 2029
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura tanggal 29 Oktober 2012 (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1062);

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 662);

- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Madura (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1917)
- ## 6. Peraturan daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025 - 2029
7. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020 - 2024 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
  8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 644/KPT/2018, tentang Izin pembukaan program studi Keperawatan Diploma Tiga pada Politeknik Negeri Madura di Kabupaten Sampang;
  9. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura No. 1965/PL34/AK/2019 tentang Pembentukan Jurusan Kesehatan

Politeknik Negeri Madura berkomitmen untuk menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola kelembagaan yang berintegritas, adaptif, dan berorientasi pada mutu. Dalam kurun waktu 2025–2029, Politeknik Negeri Madura menegaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola modern yang selaras dengan kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 tentang Renstra Kemendiktisaintek 2025–2029, serta mendukung prioritas pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam RPJMD Jawa Timur 2025–2029.

Prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola berikut menjadi pedoman utama dalam penyusunan Renstra Politeknik Negeri Madura:

1. Prinsip Good University Governance (GUG)





Politeknik Negeri Madura menegakkan tata kelola yang transparan, akuntabel, responsif, independen, dan berkeadilan. Prinsip GUG menjadi fondasi dalam setiap kebijakan, memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan vokasi dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan.

## 2. Prinsip Kolektif–Kolegial

Pengambilan keputusan strategis dilaksanakan secara demokratis melalui musyawarah bersama pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Mekanisme kolektif–kolegial ini menjamin kebijakan yang dihasilkan memiliki legitimasi, mencerminkan aspirasi bersama, serta memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun institusi.

## 3. Prinsip Integritas dan Etika Akademik

Prinsip tata pamong Politeknik Negeri Madura menegaskan bahwa nilai integritas, profesionalisme, dan etika akademik merupakan dasar perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas. Setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, wajib menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab akademik maupun administratif, sehingga tercipta budaya kerja yang berorientasi pada mutu, transparansi, dan akuntabilitas.

Nilai integritas diwujudkan melalui sikap jujur, konsisten, dan berkomitmen terhadap aturan serta norma yang berlaku. Profesionalisme tercermin dalam kemampuan sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sesuai kompetensi, dengan menjunjung tinggi standar kinerja dan pelayanan. Etika akademik menjadi pengikat moral yang memastikan setiap aktivitas dilaksanakan dengan menjunjung tinggi keadilan, keterbukaan, serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban seluruh pihak.

## 4. Prinsip Struktur Organisasi Adaptif

Politeknik Negeri Madura memiliki struktur organisasi yang adaptif sebagai wujud penerapan prinsip tata pamong yang berorientasi pada efektivitas dan relevansi kelembagaan. Struktur organisasi tersebut dirancang untuk mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, serta kebutuhan masyarakat Madura dan Jawa Timur.



Adaptivitas organisasi diwujudkan melalui pembagian tugas dan fungsi yang jelas, fleksibel, serta responsif terhadap perubahan lingkungan strategis. Setiap unit kerja diarahkan untuk mendukung penguatan pendidikan vokasi, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kolektif-kolegial.

Dengan struktur organisasi yang adaptif, Politeknik Negeri Madura dapat mengantisipasi tantangan global, memperkuat daya saing regional, serta memastikan layanan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan daerah. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen institusi dalam mendukung agenda pembangunan Jawa Timur sebagaimana tertuang dalam RPJMD, serta kebijakan nasional pendidikan tinggi yang diatur dalam Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025.

#### 5. Prinsip Digitalisasi Tata Kelola

Prinsip Digitalisasi Tata Kelola menjadi salah satu pilar utama dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura periode 2025–2029. Digitalisasi tata kelola dimaknai sebagai transformasi sistem manajemen kelembagaan menuju pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi, transparan, dan berbasis data.

Politeknik Negeri Madura menegaskan bahwa tata kelola berbasis digital bukan sekadar modernisasi administrasi, melainkan sebuah strategi kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas layanan akademik maupun non-akademik. Dengan digitalisasi, seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan terbuka.

#### 6. Prinsip Pengawasan Internal

Prinsip Pengawasan Internal merupakan salah satu pilar penting dalam tata pamong dan tata kelola Politeknik Negeri Madura. Pengawasan internal dimaknai sebagai mekanisme sistematis untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan kelembagaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar mutu pendidikan tinggi, serta prinsip Good University Governance (GUG).

Politeknik Negeri Madura menegaskan bahwa pengawasan internal tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, pengawasan internal menjadi bagian integral dari upaya menjaga integritas kelembagaan, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Politeknik Negeri Madura.



## 7. Prinsip Partisipasi Stakeholder

Politeknik Negeri Madura melibatkan stakeholder secara luas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan. Alumni, mitra industri, pemerintah daerah, serta masyarakat Madura menjadi bagian penting dalam proses tata kelola, sehingga kebijakan yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan regional.

Implementasi partisipasi stakeholder dapat berupa forum konsultasi dan musyawarah, Kerjasama strategis, evaluasi terbuka dengan melaksanakan survey kepuasan stakeholder secara berkala dan melalui kolaborasi program tridarma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian).

Melalui keterlibatan aktif stakeholder internal dan eksternal, Politeknik Negeri Madura mampu menyusun kebijakan yang adaptif, berorientasi pada mutu, serta mendukung pencapaian visi strategis lembaga. Dengan partisipasi yang kuat, Politeknik Negeri Madura menegaskan komitmennya sebagai institusi vokasi unggul yang berintegritas dan berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan regional.



## 8. Prinsip Sinergi dengan Pusat dan Daerah

Politeknik Negeri Madura menyelaraskan kebijakan internal dengan arah kebijakan nasional dan daerah. Sinergi dengan pemerintah pusat diwujudkan melalui dukungan terhadap agenda transformasi tata Kelola berbasis digital, penguatan tata pamong adaptif sesuai standar nasional Pendidikan tinggi, integrasi system informasi manajemen untuk mendukung pengambilan Keputusan berbasis data, serta kontribusi dalam pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Pendidikan tinggi vokasi yang ditetapkan secara nasional.

Sedangkan sinergi dengan pemerintah daerah Politeknik Negeri Madura berperan aktif dalam mendukung prioritas Pembangunan Jawa Timur sebagaimana tertuang dalam RPJMD Jawa Timur 2025–2029. Sinergi dengan pemerintah daerah diwujudkan melalui penyelarasan program Pendidikan vokasi dengan kebutuhan industry strategis dan Pembangunan ekonomi kelautan Jawa Timur, kolaborasi dalam riset terapan dan inovasi teknologi ramah lingkungan yang mendukung Pembangunan daerah, penguatan kapasitas sumber daya manusia local melalui Pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta partisipasi dalam program pengabdian





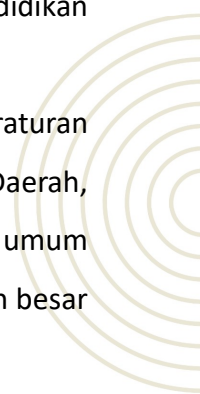
kepada Masyarakat yang mendukung kesejahteraan social dan ekonomi Madura serta Jawa Timur

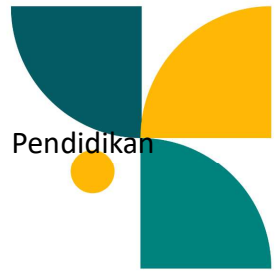
Dengan demikian, Politeknik Negeri Madura tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan vokasi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembangunan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing

b. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketercapaian rencana strategis 2025-2029, baik berupa penetapan Peraturan, Keputusan, maupun Surat Edaran, Poltera mengacu pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah,
3. UU No 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara : Mengatur prinsip – prinsip umum pengelolaan keuangan negara, termasuk institusi pemerintah seperti sebagian besar Politeknik Negeri.
4. UU No 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara: Mengatur tentang perolehan, pengelolaan, penggunaan, dan pertanggung jawaban atas kekayaan negara, yang relevan dengan aset dan keuangan politeknik
5. UU No 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi: Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi secara umum, termasuk aspek keuangan seperti sumber daya keuangan, pengelolaan keuangan, dan tanggung jawab keuangan perguruan tinggi.
6. UU No 18 Tahun 2022 Tentang Pendanaan Pendidikan: Mengatur tentang sistem pendanaan pendidikan, termasuk bagi perguruan tinggi untuk memastikan aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutan pendidikan.
7. PP No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akutansi Pemerintah: Mengatur tentang standar akuntansi yang harus diterapkan oleh instansi pemerintah, termasuk politeknik dala pelaporan keuangan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada perguruan Tinggi





c. Sumber Daya Manusia;

Dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang dapat menunjang ketercapaian rencana strategis 2025-2029, baik berupa penetapan Peraturan, Keputusan, maupun Surat Edaran, Poltera mengacu pada:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil,
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil,
7. Peraturan Menteri PANRB Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pola Karir PNS,
8. Peraturan Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional,
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029, dan
11. Peraturan Direktur Poltera Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Negeri Madura Tahun 2025-2045.

d. Kerjasama

Kerja sama Politeknik Negeri Madura diarahkan untuk memperluas jejaring kemitraan nasional hingga internasional, menciptakan ekosistem kolaboratif yang dapat meningkatkan relevansi pendidikan vokasi melalui integrasi industri dalam penyelarasan kurikulum, program magang dan sertifikasi bagi dosen dan mahasiswa, mendukung pengembangan *Teaching Factory* (TEFA), kelas industri, riset terapan bersama, dan serapan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dengan landasan regulasi :





1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Madura Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Kerja Sama Politeknik Negeri Madura

e. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Kerangka regulasi Politeknik Negeri Madura untuk periode 2025–2029 disusun sebagai landasan dalam memperkuat pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan institusi di berbagai bidang, meliputi: Tata Pamong dan Tata Kelola; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Sistem Informasi; Pendidikan; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Sumber Daya Manusia; dan Kerjasama. Kerangka regulasi mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam berbagai regulasi nasional dan internal yang berlaku. Kerangka regulasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peraturan yang ditetapkan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis Politeknik Negeri Madura.

Dalam pembuatan regulasi, Politeknik Negeri Madura mengacu pada peraturan – peraturan berikut:

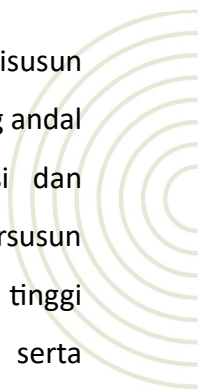
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);





4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tahun 2025 – 2029;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura tanggal 29 Oktober 2012 (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1062);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Madura (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1917)

Kerangka regulasi Politeknik Negeri Madura pada renstra 2025-2029 disusun berdasarkan fokus RPJP Tahap 1 Menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola dan berfokus pada kualitas tridharma berbasis inovasi dan technopreneurship bidang ekonomi kelautan. Dengan adanya regulasi yang tersusun secara sistematis, seluruh aktivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi diharapkan dapat berlangsung secara efektif, transparan, dan akuntabel, serta memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan institusi. Adapun kebutuhan regulasi sesuai fokus dan arah kebijakan tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Lampiran III.

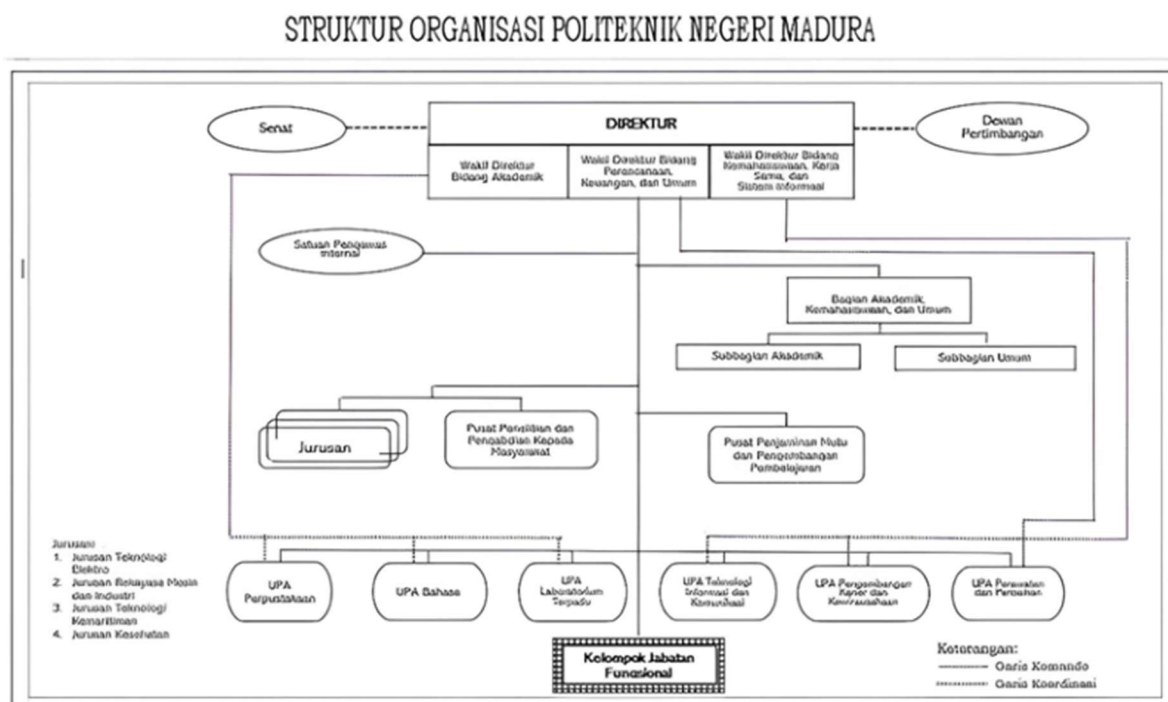




## 3.5 Kerangka Kelembagaan

### 3.5.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi memuat tentang tugas dan fungsi organ yang ada di Poltera berdasarkan Permendikbudristek Nomor 60 Tahun 2024.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura

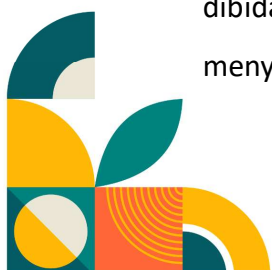
Politeknik Negeri Madura mempunyai susunan sesuai dengan Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi No 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata kerja Politeknik Negeri Madura yaitu:

- A) Direktur dan Wakil Direktur
- B) Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum
- C) Jurusan;
- D) Pusat; dan
- E) Unit Penunjang Akademik.

Seluruh struktur organ memiliki uraian tugas dan kewenangan masing-masing dalam menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, obyektif dan kredibel.

#### 1. Tugas dan Fungsi

Politeknik Negeri Madura mempunyai tugas menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pendidikan vokasi dalam sejumlah pengetahuan khusus, yaitu menyelenggarakan/melaksanakan kegiatan:





- 1) Pendidikan, antara lain program pendidikan vokasi, membuat kalender akademik, kurikulum, tata cara penyelenggaraan perkuliahan, penilaian hasil belajar (bentuk, waktu, mekanisme, dan tata cara penilaian), administrasi akademik, bahasa pengantar, melaksanakan proses belajar mengajar yang berorientasi pada praktis dan kompetensi teknis sesuai kebutuhan industri. Menyediakan fasilitas praktik seperti laboratorium, workshop, kunjungan pabrik, dan hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan;
- 2) Penelitian, antara lain program penelitian, keterlibatan dosen dan mahasiswa, publikasi hasil penelitian, pemanfaatan hasil penelitian, hak kekayaan intelektual (HKI) dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian;
- 3) Pengabdian kepada masyarakat, memuat antara lain tata cara penyelenggaraan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pembinaan dan pengembangan sivitas akademika;
- 5) Etika akademik/kode etik, memuat etika akademik/kode etik yang berlaku di lingkungan Politeknik Negerri Madura;
- 6) Kebebasan akademik dan otonomi keilmuan memuat penjabaran tentang kebebasan akademik dan otonomi keilmuan di perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 7) Pemberian gelar dan penghargaan memuat tentang akademik, profesi, atau cokasi dan pemberian penghargaan kepada seseorang atau lembaga yang dipandang mempunyai prestasi sangat menonjol di bidang non-akademik.
- 8) Pelayanan admistrasi tata kelola perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Madura Politeknik Negeri Madura sebagai perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi mempunyai fungsi sebagaimana diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 4 sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- 2) Melakukan pembinaan insan akademik yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma;
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

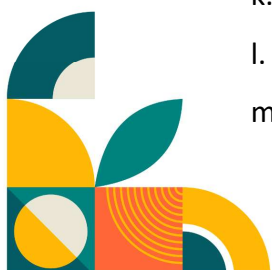
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada struktur organisasi diatas,

Maka:





- 1) Direktur menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
  - b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
  - c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
  - d. Pembinaan Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
  - e. Pelaksanaan layanan administrasi.
- 2) Wakil Direktur terdiri atas:
  - a. Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - b. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum; dan
  - c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.
- 3) Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - b. Evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - c. Pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik;
  - d. Pengelolaan data dan sarana akademik;
  - e. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
  - f. Pengelolaan data kemahasiswaan dan alumni;
  - g. Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
  - h. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - i. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, dan anggaran; dan
  - j. Pelaksanaan urusan keuangan;
  - k. Pelaksanaan urusan hukum;
  - l. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
  - m. Pelaksanaan urusan kepegawaian;



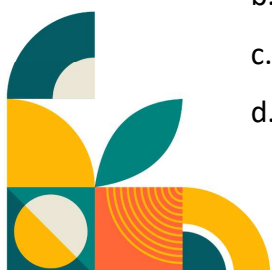


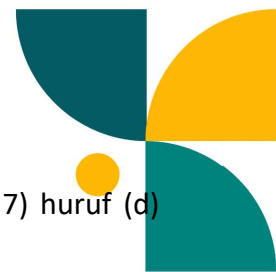
- n. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
  - o. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
  - p. Pemberian layanan informasi;
  - q. Pelaksanaan urusan keprotokolan;
  - r. Pengelolaan barang milik negara;
  - s. Pelaksanaan urusan kerumahtangaan;
  - t. Pelaksanaan urusan ketatusahaan; dan
  - u. Pelaksanaan urusan kearsipan.
- 4) Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.
- 5) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
  - c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
  - d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - e. Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - f. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - h. Pelaksanaan urusan administrasi.
- 6) Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
  - c. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
  - d. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
  - e. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
  - f. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
  - g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;





- h. Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
  - i. Pelaksanaan urusan administrasi.
- 7) Unit Penunjang Akademik terdiri dari :
- a. Unit Penunjang Akademik Perpustakaan;
  - b. Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi;
  - c. Unit Penunjang Akademik Bahasa;
  - d. Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan;
  - e. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan
  - f. Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu.
- 8) Unit Penunjang Akademik Perpustakaan sesuai dengan angka 7) huruf (a) menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
  - c. Pengelolaan bahan pustaka;
  - d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
  - e. Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
  - f. Pelaksanaan urusan tata usaha.
- 9) Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan angka 7) huruf (b) menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
  - c. Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
  - d. Pengembangan dan pengelolaan sisten informasi;
  - e. Pengembangan dan pengelolaan jaringan;
  - f. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
  - g. Pelaksanaan urusan tat usaha.
- 10) Unit Penunjang Akademik Bahasa sesuai dengan angka 7) huruf (c) menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pengembangan pembejaran bahasa;
  - c. Peningkatan kemampuan bahasa;
  - d. Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan





- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.
- 11) Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan sesuai dengan angka 7) huruf (d) menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pemeliharaan sarana penunjang akademik;
  - c. Pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana penunjang akademik;
  - d. Pendataan sarana penunjang akademik; dan
  - e. Pelaksanaan urusan tata usaha.
- 12) Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan sesuai dengan angka 7) huruf (e) menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
  - c. Peningkatan kemampuan Mahasiswa di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan;
  - d. Fasilitasi dan kerja sama pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa;
  - e. Pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa; dan
  - f. Pelaksanaan urusan tata usaha.
- 13) Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu sesuai dengan angka 7) huruf (f) menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. Pengelolaan laboratorium terpadu;
  - c. Pelaksanaan layanan laboratorium terpadu untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - d. Pelaksanaan urusan tata usaha.

### **3.5.2 Rancangan Kelembagaan**

Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2024 telah optimal dilaksanakan, namun seiring dengan berkembangnya kebutuhan organisasi dan layanan di Politeknik Negeri Madura, perlu dilakukan kajian kelembagaan yang menghasilkan usulan kebutuhan pendirian Unit Penunjang Akademik (UPA) Pelatihan dan Sertifikasi.

Pendirian Unit Penunjang Akademik (UPA) Pelatihan dan Sertifikasi di Politeknik Negeri Madura (Poltera) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing





lulusan di era persaingan global yang semakin kompetitif. Politeknik Negeri Madura sebagai perguruan tinggi vokasi berperan menyiapkan tenaga kerja profesional yang memiliki keterampilan teknis dan sertifikasi kompetensi sesuai standar nasional Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Namun, kebutuhan untuk pelatihan dan uji kompetensi yang terstruktur serta terstandar masih menjadi tantangan.

UPA Pelatihan dan Sertifikasi sebagai sarana formal yang mengakomodasi pelatihan dan sertifikasi kompetensi mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan. UPA yang didukung oleh Lembaga Sertifikasi Profesi P1 (LSP P1) Politeknik Negeri Madura memberikan pengakuan formal yang memudahkan lulusan memasuki dunia kerja, meningkatkan peluang karir, serta memperkuat hubungan kemitraan antara kampus dan dunia usaha.

Analisis kebutuhan kompetensi industri menunjukkan bahwa sertifikasi kompetensi tidak hanya menjadi bukti kemampuan teknis, tetapi juga penting dalam menjamin kualitas sumber daya manusia yang siap kerja dan mampu mengikuti perkembangan industri modern. Regulasi pemerintah, khususnya Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan kebijakan BNSP terbaru, menegaskan pentingnya integrasi pendidikan vokasi dan pelatihan sertifikasi agar mutu lulusan terjamin dan relevan.

UPA Pelatihan dan Sertifikasi memberikan fasilitas dan layanan pelatihan serta uji kompetensi secara terstruktur kepada mahasiswa agar dapat memperoleh sertifikat kompetensi sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikat yang diterbitkan melalui LSP P1 Poltera menjadi pengakuan formal atas kompetensi mahasiswa, sehingga lulusan lebih mudah terserap di dunia kerja dan dapat meningkatkan daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

UPA ini juga akan menjadi pusat penguatan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), sehingga penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi sesuai kebutuhan industri terkini; dalam pengelolaan UPA, jejaring dan kolaborasi profesional bisa diperluas secara berkesinambungan.

Adapun dampak pembentukan UPA Pelatihan dan Sertifikasi Poltera adalah:

1. Mahasiswa mendapat akses pelatihan keterampilan teknis dan uji kompetensi secara terukur berbasis skema yang sudah divalidasi, memudahkan proses transisi ke dunia kerja profesional, serta menambah nilai tambah ijazah lulusan;
2. Bagi stakeholder (misal: industri, masyarakat sekitar) akan memperoleh manfaat berupa akses sumber daya manusia yang sudah tersertifikasi dan siap ditempatkan sesuai kebutuhan dunia kerja. Poltera juga bisa memperkuat peran institusinya daerah dalam



pengembangan SDM vokasi berbasis kebutuhan lokal dan regional di wilayah madura pada empat kabupaten yang ada;

3. Pendirian UPA sejalan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan vokasi dan sertifikasi profesi melalui BNSP yang menuntut setiap institusi vokasi mempunyai lembaga penunjang pelatihan dan uji kompetensi. Keberadaan UPA dapat menjamin seluruh proses sertifikasi berjalan transparan, objektif, dan berorientasi mutu.

Urgensi pendirian UPA Pelatihan dan Sertifikasi di Politeknik Negeri Madura terletak pada peningkatan daya saing dan kualitas lulusan, fasilitasi link and match antara pendidikan dan dunia industri, serta menjadi katalisator peningkatan mutu pendidikan vokasi di wilayah Madura maupun Nasional yang didasarkan pada pemenuhan standar dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kebutuhan spesifik sektor industri di wilayah Madura dan Nasional.

### **Standar dan Skema Sertifikasi**

Program sertifikasi berbasis pada Skema Sertifikasi Nasional LSP P1 yang telah disusun bersama industri guna memastikan keterampilan lulusan selaras dengan kebutuhan aktual dunia usaha. Nantinya skema sertifikasi akan disusun dengan menyesuaikan kebutuhan sektor strategis seperti manufaktur, konstruksi, logistik, otomasi, serta bidang ekonomi kreatif yang sedang berkembang di regional Madura dan Jawa Timur. Sehingga kolaborasi dengan dunia industri melalui forum komunikasi, magang, serta MoU dalam penyusunan materi uji, dapat memastikan update sertifikasi kompetensi tetap relevan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industrialisasi.

### **Proyeksi dan Penguatan SDM**

Lulusan dengan sertifikasi kompetensi memiliki daya saing tinggi untuk masuk ke pasar kerja nasional maupun internasional, karena diakui langsung oleh pihak industri melalui kerjasama sertifikasi ganda (Politeknik dan Industri). Nantinya kebutuhan kompetensi juga diarahkan pada kemampuan soft skills seperti problem solving, critical thinking, dan digital literacy, yang menjadi tuntutan industri 4.0. Dengan demikian, UPA Pelatihan dan Sertifikasi di Politeknik Negeri Madura disusun untuk merespons kebutuhan kompetensi teknis dan non-teknis dari dunia industri, meningkatkan employability lulusan, serta memastikan sertifikasi yang diberikan selaras dengan kebutuhan dunia kerja nyata.

Pendirian UPA Pelatihan dan Sertifikasi di Politeknik Negeri Madura sangat urgen karena menjadi fondasi peningkatan daya saing lulusan dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan dunia industri yang semakin kompetitif. UPA ini memungkinkan mahasiswa mendapat akses pelatihan dan uji kompetensi terstandar BNSP melalui LSP Poltera, sehingga mereka dapat



memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional, mempercepat proses transisi ke dunia kerja, dan membuka peluang karir lebih luas sesuai bidang keahliannya. Selain itu, UPA juga menjadi jembatan kemitraan yang kuat antara kampus, industri, dan masyarakat dengan menyediakan sumber daya manusia yang telah tersertifikasi. UPA memastikan proses sertifikasi yang objektif, transparan, dan bermutu, mendukung pengembangan SDM unggul di Madura serta mendorong reputasi Politeknik Negeri Madura sebagai institusi vokasi yang relevan dan inovatif bagi kemajuan daerah maupun bangsa.

### 3.5.3 Sinergi Kelembagaan

Pola koordinasi dan relasi Politeknik Negeri Madura (Poltera) merupakan fondasi strategis dalam pengembangan pendidikan vokasi yang adaptif, responsif, dan berbasis kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks transformasi teknologi dan dinamika ekonomi nasional, kolaborasi yang terstruktur dengan akademisi, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta Pemerintah Kabupaten menjadi instrumen penting untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas tridharma, termasuk pengembangan kompetensi mahasiswa, menghasilkan dampak nyata bagi pembangunan daerah dan peningkatan daya saing nasional. Pola koordinasi ini dirancang tidak hanya sebagai mekanisme administrasi kerja sama, tetapi sebagai kerangka hubungan strategis yang menjamin keberlanjutan, relevansi, dan keterukuran kinerja kemitraan Poltera dalam periode 2025–2029.



#### 3.5.3.1 Relasi dan Koordinasi dengan Akademisi (Institusi Pendidikan Lainnya)

Hubungan Poltera dengan institusi pendidikan lainnya dibangun atas dasar komitmen bersama untuk memperkuat *ecosystem of learning* dan meningkatkan kualitas akademik melalui pertukaran pengetahuan, sumber daya, serta inovasi pendidikan vokasi. Poltera melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi vokasi, politeknik, universitas, dan lembaga riset dalam berbagai bentuk kolaborasi, antara lain:

1. **Pertukaran dosen dan tenaga ahli** untuk penguatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta integrasi teknologi baru ke dalam proses pendidikan.
2. **Pertukaran mahasiswa** yang mendukung mobilitas akademik, pelaksanaan MBKM, serta perluasan pengalaman belajar lintas institusi.
3. **Riset bersama (joint research)** yang diarahkan pada pengembangan teknologi terapan, inovasi industri, dan solusi bagi permasalahan lokal maupun nasional.
4. **Benchmarking dan kolaborasi Teaching Factory (TEFA)** untuk menyelaraskan standar TEFA dengan praktik terbaik di institusi lain.

- 
5. **Forum ilmiah, seminar, dan konferensi** untuk memperkuat jejaring akademik dan meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah.
  6. **Pengembangan laboratorium atau fasilitas pembelajaran bersama**, terutama pada bidang maritim, manufaktur, energi, dan teknologi digital.

Melalui hubungan akademik ini, Poltera mampu memperluas jejaring pengetahuan, memperkaya sumber daya pembelajaran, dan meningkatkan kesiapan institusi dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0–5.0.

### 3.5.3.2 Relasi dan Koordinasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

DUDI merupakan mitra strategis utama dalam pengembangan pendidikan vokasi. Poltera menerapkan pendekatan kemitraan yang berbasis pada kebutuhan kompetensi dan standar industri. Relasi ini dibangun melalui pola koordinasi yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan mulai dari pengembangan kurikulum hingga integrasi kualifikasi pendidikan yang mengacu pada kebutuhan nyata dunia kerja.

Bentuk koordinasi Poltera dengan DUDI meliputi:

1. **Penyusunan dan penyelarasan kurikulum berbasis kompetensi** bersama mitra industri untuk memastikan relevansi bahan ajar dengan perkembangan teknologi terbaru.
2. **Program magang industri**, termasuk *long-term internship*, *project-based internship*, dan *on-the-job training*, yang menjadi jembatan antara keterampilan akademik dan kebutuhan pekerjaan.
3. **Sertifikasi kompetensi melalui lembaga industri atau LSP**, guna memperkuat pengakuan kompetensi lulusan di pasar kerja nasional dan internasional.
4. **Kelas industri** sebagai bentuk pembelajaran yang secara langsung melibatkan mitra industri dalam proses pengajaran.
5. **Teaching Factory (TEFA)** yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proses produksi nyata.
6. **Kolaborasi riset terapan dan inovasi teknologi**, termasuk pengembangan prototipe dan solusi teknis untuk kebutuhan industri.
7. **Forum komunikasi rutin** seperti *Industrial Advosory Baord*, *Focuss Group Discussion*, dan evaluasi kemitraan tahunan.

Relasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi lulusan Poltera, tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai lembaga vokasi yang mampu menghasilkan tenaga kerja kompeten dan siap industri.

### 3.5.3.3 Relasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten

Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten merupakan salah satu komponen kunci dalam mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian masyarakat dan kontribusi Poltera terhadap pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten berperan sebagai mitra strategis dalam integrasi pendidikan vokasi dengan perencanaan pembangunan wilayah.

Pola koordinasi Poltera dengan Pemerintah Kabupaten dilakukan melalui:

1. **Kegiatan pemberdayaan masyarakat** melalui program pengabdian masyarakat yang diarahkan pada transformasi ekonomi lokal.
2. **Dukungan pengembangan kawasan industri dan kawasan strategis Madura**, terutama dalam penyediaan SDM kompeten dan inovasi teknologi.
3. **Sinkronisasi kebutuhan tenaga kerja daerah dengan kurikulum Poltera**, untuk memastikan bahwa lulusan memiliki peluang kerja yang relevan.
4. **Fasilitasi jejaring lintas lembaga**, termasuk penyediaan akses terhadap instansi pemerintah lain, BUMD, dan komunitas masyarakat.

Kerja sama ini memastikan bahwa Poltera tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan penggerak pembangunan daerah.

### 3.5.3.4 Integrasi dalam Rencana Pengembangan Jejaring 2025–2029

Seluruh pola koordinasi dan relasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan roadmap pengembangan jejaring Poltera 2025–2029. Penguatan relasi dengan akademisi, DUDI, dan Pemerintah Kabupaten diarahkan pada:

1. Ekspansi jejaring kemitraan nasional dan internasional,
2. Optimalisasi implementasi PKS berbasis luaran (output-based collaboration),
3. Digitalisasi sistem manajemen kemitraan,
4. Pengembangan TEFA sebagai pusat kolaborasi teknologi dan produksi,
5. Kolaborasi riset multi-sektor,
6. Peningkatan daya saing lulusan melalui model kemitraan berorientasi industri,
7. Integrasi kemitraan dalam seluruh unit akademik dan non-akademik,
8. Peningkatan akuntabilitas dan keberlanjutan kerja sama melalui monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja.



Rincian lengkap daftar kerja sama yang telah berjalan hingga tahun 2025 serta rencana pengembangannya hingga tahun 2029 tersaji dalam Lampiran 4: Daftar Kerja Sama dan Roadmap Pengembangan Jejaring dan Kemitraan Poltera 2025–2029

#### 3.5.4 Tata Kelola Poltera

Tata Kelola Poltera selaras dengan tata kelola Kemdiktisaintek sebagaimana Renstra Kemdiktisaintek pada Subbab 3.4.6 berdasarkan Permendikbudristek Nomor 60 Tahun 2024. Tata Kelola tersebut diselaraskan juga dengan fungsi Direktur, sehingga aspek tata Kelola meliputi:

- 
- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi serta dokumen kebijakan terkait lainnya;
    - Menetapkan standar mutu pendidikan tinggi, termasuk kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.
    - Dokumen kebijakan mencakup panduan pengelolaan akademik dan administrasi yang mendukung pencapaian standar tersebut.
  - b. Penetapan kebijakan penganggaran program kerja;
    - Penyusunan dan penetapan anggaran yang transparan dan akuntabel berdasarkan prioritas strategis.
    - Penganggaran diarahkan untuk mendukung program kerja yang mendukung visi dan misi institusi.
  - c. Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala;
    - Melaksanakan evaluasi kinerja institusi dan program studi secara periodik.
    - Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.
  - d. Pengembangan dan pembangunan jejaring kemitraan strategis Poltera dengan instansi akademik lainnya, mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri serta instansi pemerintah terkait;
    - Menjalani kerja sama dengan instansi akademik, mitra dunia usaha dan dunia industri, serta instansi pemerintah.
    - Jejaring kemitraan ditempuh untuk memperkuat relevansi dan daya saing lulusan serta pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.

##### 3.5.4.1 Urgensi Pembentukan UPA Sertifikasi dan Kompetensi

Pembentukan Unit Pelaksana Administrasi (UPA) Sertifikasi dan Kompetensi sangat strategis untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif. UPA ini berfungsi untuk meningkatkan mutu dan daya saing lulusan melalui sertifikasi



kompetensi yang diakui secara nasional dan industri. Keberadaan UPA selaras dengan upaya pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki standar kompetensi yang jelas, sehingga memperkuat posisi lulusan Poltera di pasar tenaga kerja.

#### **A. Tugas dan Fungsi**

UPA Sertifikasi bertugas menyelenggarakan proses sertifikasi kompetensi secara terstruktur dan terpercaya, dengan modul dan materi yang dikembangkan sesuai kebutuhan dunia industri. Fungsi ini meliputi pengelolaan sertifikasi, pengembangan kurikulum sertifikasi, serta monitoring dan evaluasi sertifikasi untuk menjamin kredibilitas dan akuntabilitas pelaksanaan.

#### **B. Hubungan Koordinasi Kerja dengan Unit Lainnya**

UPA akan berkoordinasi secara sinergis dengan jurusan serta pusat pengembangan akademik dan kemahasiswaan untuk integrasi program sertifikasi dalam kurikulum dan pengembangan kompetensi. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan industri dilaksanakan untuk memastikan sertifikasi yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasar dan dapat meningkatkan employability lulusan.

### **3.5.4.2 Diferensiasi Misi Politeknik Negeri Madura dan Relevansinya terhadap Tata Kelola**

#### **A. Konsep Diferensiasi Misi**

Politeknik Negeri Madura (Poltera) menetapkan diferensiasi misi sebagai strategi untuk memperkuat daya saing dan *positioning* institusi dalam ekosistem pendidikan vokasi nasional. Diferensiasi ini merupakan ciri khas yang membedakan Poltera dari perguruan tinggi vokasi lainnya, sekaligus mendukung arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Renstra Kemdiktisaintek 2025–2029 dan RPJMN 2025–2029.

#### **B. Landasan Diferensiasi**

##### **1. Konteks Nasional:**

Mendukung penguatan industri strategis nasional, khususnya sektor ekonomi kelautan, serta agenda hilirisasi industri dan transisi menuju ekonomi hijau.

##### **2. Konteks Regional:**

Sebagai yang pertama dan satu-satunya politeknik negeri di Pulau Madura, Poltera berperan memperluas akses pendidikan vokasi bagi masyarakat kepulauan dan pesisir.

##### **3. Konteks Global:**





Menghasilkan lulusan berdaya saing internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter technopreneurship hijau.

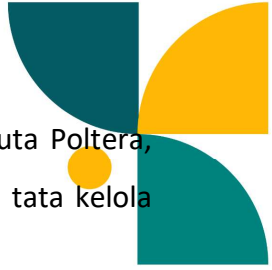
### **C. Rumusan Diferensiasi Misi**

1. Fokus Industri Strategis Maritim dan ekonomi kelautan: Kompetensi di bidang teknologi perkapalan, keselamatan maritim, otomasi industri kelautan, dan pengolahan sumber daya pesisir.
  2. Teknologi Inovatif Ramah Lingkungan: Penelitian diarahkan pada inovasi rendah emisi, energi terbarukan, pengolahan sampah dan limbah, kesehatan wilayah kepulauan dan industri strategis kesehatan lainnya dan material ramah lingkungan.
  3. Penguatan Technopreneurship Hijau: Melalui Teaching Factory (TEFA), inkubator bisnis, dan program pengabdian berbasis teknologi.
  4. Kemitraan Quadruple Helix: Kolaborasi kampus–industri–pemerintah–komunitas untuk transfer teknologi dan penguatan ekosistem inovasi.
- 

### **D. Relevansi Diferensiasi Misi terhadap Tata Kelola**

Diferensiasi misi Poltera tidak hanya menjadi arah akademik, tetapi juga mempengaruhi struktur dan mekanisme tata kelola. Hal ini tercermin dalam:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi: Standar kurikulum dan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan industri strategis maritim, kelautan dan teknologi hijau, termasuk integrasi sertifikasi kompetensi dalam Statuta dan dokumen kebijakan akademik.
2. Penganggaran Program Kerja: Prioritas anggaran diarahkan untuk revitalisasi laboratorium, pengembangan Teaching Factory, dan pendanaan riset terapan ramah lingkungan.
3. Evaluasi Kinerja Berkala: Indikator kinerja (IKU) mencakup serapan lulusan di industri strategis, jumlah inovasi terhilirisasi, dan kemitraan quadruple helix.
4. Pengembangan Jejaring Kemitraan: Tata kelola mendorong pembentukan UPA Sertifikasi dan Kompetensi untuk mendukung diferensiasi misi, serta penguatan jejaring dengan industri maritim, pemerintah daerah, dan lembaga riset.

- 
5. Penyesuaian Statuta: Diferensiasi misi menjadi dasar revisi Statuta Poltera, termasuk penambahan unit pendukung inovasi dan pengaturan tata kelola berbasis SPMI digital.

### **3.5.4.3 Revitalisasi Politeknik Negeri Madura**

Program revitalisasi Politeknik Negeri Madura dilaksanakan secara bertahap sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Revitalisasi tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat ekosistem pendidikan vokasi melalui pengembangan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan pendekatan tersebut, Politeknik Negeri Madura diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah maupun nasional.

Pelaksanaan revitalisasi menggunakan kondisi eksisting Tahun 2024 sebagai baseline untuk mengidentifikasi capaian yang telah diperoleh sekaligus menentukan arah pengembangan pada periode 2025–2029. Setiap tahapan revitalisasi dirancang secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan institusi, perkembangan teknologi, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi vokasi. Fokus pengembangan meliputi modernisasi laboratorium dan fasilitas pembelajaran, pembangunan infrastruktur pendidikan, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan riil, serta penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Melalui tahapan tersebut, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan vokasi yang unggul, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

#### **Revitalisasi Sarana**

Sebagai baseline revitalisasi, pada Tahun 2024 Politeknik Negeri Madura telah melaksanakan penguatan aspek sarana melalui revitalisasi laboratorium pada Program Studi Teknologi Rekayasa Keselamatan (TRK), Teknik Mesin Alat Berat (TMAB), dan



Jurusan Keperawatan. Revitalisasi tersebut diarahkan untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis *Teaching Factory*, meningkatkan kompetensi mahasiswa, serta menyelaraskan fasilitas pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan sektor pelayanan kesehatan. Berlandaskan capaian tersebut, program revitalisasi pada Tahun 2025 difokuskan pada pengembangan Laboratorium Teknologi Rekayasa Otomasi (TRO) guna memperkuat kualitas pembelajaran praktikum, meningkatkan penguasaan teknologi, serta mendukung terciptanya lulusan yang kompeten dan siap kerja. Selanjutnya, pada Tahun 2026, revitalisasi diperluas melalui pengembangan Laboratorium Keperawatan dan Laboratorium Promosi Kesehatan sebagai upaya meningkatkan mutu sarana pembelajaran, memperkuat kompetensi mahasiswa di bidang pelayanan dan promosi kesehatan, serta mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis praktik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

### **Revitalisasi Prasarana**

Sejalan dengan revitalisasi pada aspek sarana, penguatan aspek prasarana juga dilakukan secara bertahap melalui pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Kesehatan pada Tahun 2025 dan Tahun 2026. Pembangunan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas layanan pendidikan sekaligus menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih modern, representatif, dan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang kesehatan. Kehadiran gedung kuliah tersebut diharapkan mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran, praktikum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih optimal.

### **Revitalisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, revitalisasi pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 difokuskan pada penguatan ekosistem riset terapan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan di tingkat lokal serta mendukung kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra, peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian, serta optimalisasi pemanfaatan hasil riset untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Selanjutnya, pada Tahun 2026, revitalisasi diarahkan pada penyediaan



pendanaan penelitian bagi dosen berkualifikasi doktor sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas, kuantitas, dan hilirisasi penelitian terapan yang mampu menghasilkan inovasi serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan daerah.



## BAB IV

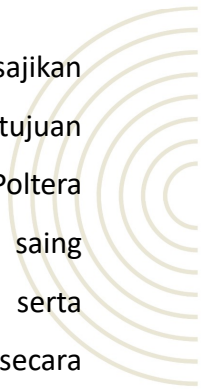
### TARGET KINERJA DAN PENDANAAN



#### 4. 1 Target Kinerja

Bab ini menguraikan target kinerja Politeknik Negeri Madura (Poltera) untuk periode 2025–2029 yang disusun sebagai penjabaran operasional dari tujuan strategis institusi. Target kinerja dirumuskan berdasarkan indikator tujuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, sehingga menjadi alat ukur pencapaian kinerja Poltera secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Penetapan target ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menyusun program, kegiatan, dan alokasi sumber daya yang selaras dengan visi dan misi Poltera.

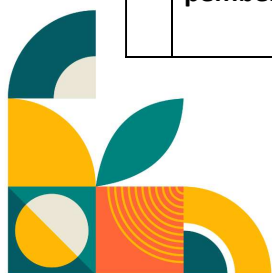
Rincian target kinerja tahunan Poltera selama periode perencanaan disajikan secara sistematis pada Tabel 4.1. Berdasarkan tabel tersebut, seluruh indikator tujuan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan komitmen Poltera dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, meningkatkan daya saing lulusan, mendorong kontribusi inovasi dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan berintegritas secara berkelanjutan.

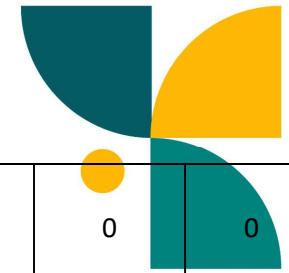




Tabel 4.1 Indikator Kinerja Tahun 2025 menggunakan Kepmen 210/M/2023

| No | Sasaran Kegiatan                                        | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                              | Satuan | Capaian |       |      |         |        |       |
|----|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|-------|------|---------|--------|-------|
|    |                                                         |                                                                                                                                                                                                                         |        | 2020    | 2021  | 2022 | 2023    | 2024   | 2025  |
| 1. | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 58      | 61,57 | 54   | 84,3    | 27     | 61    |
| 2. | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 0       | 0     | 7    | 60,5    | 13     | 26,62 |
| 3. | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>    | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %      | 32      | 42    | 54   | 28,03   | 44,62  | 31,58 |
| 4. | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>    | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %      | 41,82   | 51,92 | 40   | 13,63   | 56,53  | 43,96 |
| 5. | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                           | %      | 0,14    | 0,36  | 0,19 | 186,06  | 191,54 | 100   |
| 6. | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | %      | 100     | 100   | 100  | 5222.86 | 257,5  | 342   |
| 7. | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | %      | 31.07   | 26.69 | 26   | 1.4     | 58     | 50    |



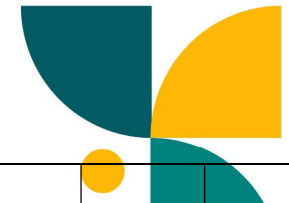


|     |                                                         |                                                                                                                      |       |       |       |       |       |       |       |
|-----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 8.  | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | %     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| 9.  | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Predikat SAKIP                                                                                                       | %     | 61,61 | 61,91 | 73,40 | 79,10 | 79,25 | 72    |
| 10. | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                      | Nilai | 95.38 | 91.02 | 84.73 | 94.6  | 96.55 | 79,21 |
| 11. | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75                                            | Nilai | -     | -     | -     | -     | 87.41 | 87,41 |

Tabel 4.2 Proyeksi Kinerja Tahun 2025-2029 sesuai Kepmen 358/M/2025

| Sasaran Program                     | No. | Indikator                                                  | Satuan    | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|-------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Talenta                             | 1.  | Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa | %         |               |             |             |             |             |             |
|                                     |     | a. Mahasiswa magister                                      | %         |               |             |             |             |             |             |
|                                     |     | b. Mahasiswa doktor                                        | %         |               |             |             |             |             |             |
|                                     | 2.  | Persentase mahasiswa internasional                         | %         |               | 1,00        | 2,00        | 3,00        | 4,00        | 5,00        |
|                                     | 3.  | Persentase dosen berpendidikan S3                          | %         | 3,00          | 8,00        | 11,00       | 14,00       | 17,00       | 20,00       |
| Inovasi                             | 4.  | Total publikasi internasional                              | Artikel   | 0             | 0           | 5           | 6           | 7           | 9           |
|                                     |     | a. Persentase publikasi Top Tier                           | %         |               |             |             |             |             |             |
|                                     |     | b. Persentase publikasi Q1                                 | %         |               |             |             |             |             |             |
|                                     | 5.  | Persentase penelitian berkolaborasi internasional          | %         |               | 13,00       |             |             |             |             |
| Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat | 6.  | Peringatan PT pada QS World University Ranking             | Peringkat |               |             |             |             |             |             |
|                                     | 7.  | Peringkat PT pada THE Impact Ranking                       | Peringkat |               |             |             |             |             |             |
| Tata Kelola                         | 8.  | Persentase Pendapatan terhadap Total Aset                  | %         | 20,44         | 35,00       | 36,75       | 38,59       | 40,52       | 42,54       |





|               |                                                                           |   |        |      |       |       |       |       |  |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------|---|--------|------|-------|-------|-------|-------|--|
| Berintegritas | a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP) | % | 346,00 |      |       |       |       |       |  |
|               | b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan                          | % |        | 5,00 | 11,25 | 17,50 | 23,75 | 30,00 |  |
|               | c. Dana abadi terhadap total aset                                         | % |        |      |       |       |       |       |  |
|               | 9. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:                  |   |        |      |       |       |       |       |  |
|               | a. Riset                                                                  | % | 0,00   | 5,00 | 5,00  | 5,00  | 5,00  | 5,00  |  |
|               | b. Upskilling dan upgrading dosen                                         | % | 0,00   | 5,00 | 5,00  | 5,00  | 5,00  | 5,00  |  |
|               | c. Updating laboratorium                                                  | % | 0,00   | 5,00 | 5,00  | 5,00  | 5,00  | 5,00  |  |





## Strategi Penentuan Target Kinerja 2026–2029 Berdasarkan Analisis Tren Capaian Historis

Penentuan target kinerja Politeknik Negeri Madura untuk periode 2026–2029 tidak dilakukan secara parsial, melainkan melalui analisis mendalam terhadap tren capaian (*historical baseline*) pada periode Renstra 2020–2024. Strategi ini memastikan bahwa target yang ditetapkan bersifat menantang namun tetap realistis (*stretched yet achievable*), serta selaras dengan standar baru dalam Kepmen 358/M/2025.

### 1. Proyeksi Berbasis Tren Pertumbuhan (Trend-Based Projection)

Secara historis, Poltera menunjukkan grafik pertumbuhan yang stabil pada indikator-indikator utama, yang menjadi landasan dalam menetapkan ambisi masa depan:

- **Keserapan Lulusan:** Mempertimbangkan tren capaian IKU 1 yang konsisten berada di atas 80% pada periode 2021–2023, target untuk 2026–2029 ditetapkan dengan penekanan pada peningkatan kualitas serapan. Poltera tidak hanya menargetkan kuantitas lulusan yang bekerja, tetapi mulai menaikkan target pada parameter "penghasilan layak" dan "bekerja di perusahaan mitra strategis" sebagai bentuk eskalasi kualitas dari periode sebelumnya.
- **Rekognisi Inovasi dan Riset:** Berdasarkan lonjakan signifikan pada tahun 2023 (mencapai 191,54% dari target), Poltera memproyeksikan target kontribusi sains yang lebih agresif. Tren ini menunjukkan bahwa kapasitas riset dosen telah matang, sehingga target diarahkan pada peningkatan publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2) dan hilirisasi produk inovasi yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi industri.

### 2. Penyesuaian Terhadap Faktor Penghambat Historis

Dalam menentukan target 2026–2029, Poltera melakukan mitigasi terhadap hambatan yang teridentifikasi pada laporan kinerja tahun-tahun sebelumnya:

- **Optimalisasi Tata Kelola dan Digitalisasi:** Mengacu pada kenaikan predikat SAKIP hingga mencapai "BB" pada 2024, target tata kelola tahun 2026–2029 diproyeksikan menuju predikat "A". Penentuan target ini disertai dengan kewajiban digitalisasi prosedur operasional secara bertahap untuk mengatasi kendala dokumentasi bukti dukung (*evidence*) yang sempat menjadi hambatan administratif pada periode sebelumnya.
- **Kemandirian Finansial:** Mempertimbangkan ketergantungan yang tinggi pada APBN selama 2021–2024, target PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) untuk periode 2026–2029 ditetapkan dengan skema pertumbuhan progresif. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan tren perluasan kerja sama industri (lebih dari 130 mitra pada akhir 2024) sebagai modalitas utama pengembangan unit bisnis melalui *Teaching Factory* (TEFA).



### 3. Eskalasi Target Berdasarkan Kepmen 358/M/2025

Dinamika transisi indikator menuntut Poltera untuk melakukan re-orientasi target dari level output menuju level dampak:

- **Internasionalisasi:** Tren peningkatan akreditasi prodi hingga mencapai "A/Unggul" pada 2024 memberikan dasar yang kuat bagi institusi untuk menetapkan target akreditasi internasional pada tahun 2026. Ini merupakan bentuk eskalasi target dari level nasional ke level global.
- **Monitoring dan Evaluasi Triwulanan:** Berdasarkan evaluasi tindak lanjut, target tahun 2026–2029 akan dipantau dengan mekanisme yang lebih ketat. Penentuan target tahunan akan selalu menyertakan analisis manajemen risiko guna mengantisipasi fluktuasi pencapaian, belajar dari pengalaman masa transisi pascapandemi di awal periode 2021.

### 4. Keselarasan Strategis (Strategic Alignment)

Penentuan target 2026–2029 juga mempertimbangkan visi Poltera untuk menjadi pusat unggulan vokasi kelautan. Oleh karena itu, target-target pada bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerja sama pada periode ini diberi bobot lebih besar pada sektor kemaritiman dan teknologi terapan, sesuai dengan profil keunggulan kompetitif yang telah dibentuk selama periode Renstra sebelumnya.

Dengan mengombinasikan tren historis yang positif dan evaluasi kritis terhadap kekurangan di masa lalu, Politeknik Negeri Madura optimis bahwa target kinerja periode 2026–2029 akan menjadi katalisator bagi transformasi institusi menuju keunggulan regional di Asia Tenggara.

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program kerja yang tertuang dalam indikator kinerja yang sudah direncanakan, dibutuhkan sumber daya berupa pendanaan yang cukup. Berikut detail Kebutuhan pendanaan Per Kegiatan Tahun 2024, sebagai berikut:



Tabel 4.3 Kebutuhan Pendanaan Per Kegiatan Tahun 2024

| No            | Kegiatan                                                                               | Pendanaan                 |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|               |                                                                                        | 2024                      |
| 1             | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi       | Rp13,303,147,000,-        |
| 2             | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi                     | Rp6.593.356.000,-         |
| 3.            | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                             | Rp7,064,441,000,-         |
| 4.            | Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi    | Rp1,854,036,000,-         |
| 5.            | Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi | Rp300,000,000,-           |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                        | <b>Rp29.114.980.000,-</b> |

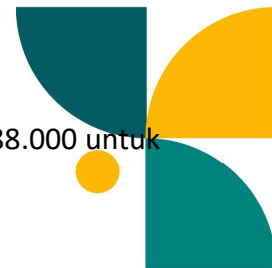
Kebutuhan pendanaan per kegiatan Tahun 2024 sebesar Rp29.114.980.000,- terbagi dalam lima kegiatan, antara lain:

1. Dukungan Manajemen dan Teknis: Porsi anggaran terbesar dialokasikan untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu sebesar Rp13.303.147.000,-. Hal ini menunjukkan fokus yang kuat pada penguatan tata kelola organisasi.
2. Peningkatan Kualitas Institusi: Program Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi menyerap anggaran sebesar Rp7.064.441.000,-, diikuti oleh Penyediaan Dana Bantuan Operasional (BOPTN) sebesar Rp6.593.356.000,-.
3. Tridarma Perguruan Tinggi: Kegiatan Pembinaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat mendapatkan alokasi sebesar Rp1.854.036.000,-.
4. Pengembangan Sumber Daya: Alokasi untuk Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dianggarkan sebesar Rp300.000.000,-.

Sedangkan Realisasi Pendanaan per program Tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendanaan Per Program Tahun 2025

| Kode                         | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen                                                    | Jumlah                |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>693499</b>                | <b>POLITEKNIK NEGERI MADURA</b>                                                         |                       |
| <b>693499.139.03.DK</b>      | <b>Program Pendidikan Tinggi</b>                                                        |                       |
| <b>693499.139.03.DK.7728</b> | <b>Peningkatan Kualitas Sumber Daya</b>                                                 |                       |
| QEI.05.00                    | Bantuan Lembaga                                                                         | 1.461.546.000         |
| <b>693499.139.03.DK.7731</b> | <b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi</b>               |                       |
| BEI.05.00                    | Bantuan Lembaga                                                                         | 3.941.908.000         |
| <b>693499.139.03.DK.7732</b> | <b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi</b>                       |                       |
| BEI.05.00                    | Bantuan Lembaga                                                                         | 2.094.876.000         |
| CAA.05.00                    | Sarana Bidang Pendidikan                                                                | 1.133.840.000         |
| CBJ.05.00                    | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                                      | 91.160.000            |
| DBA.05.00                    | Pendidikan Tinggi                                                                       | 3.961.985.000         |
| RBJ.05.00                    | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                                      | 36.043.428.000        |
| <b>693499.139.03.WA</b>      | <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                                       |                       |
| <b>693499.139.03.WA.7734</b> | <b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</b> |                       |
| EBA.05.00                    | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                     | 16.305.531.000        |
| EBA.05.9A                    | Layanan Dukungan Manajemen Internal Penambahan alokasi dari SABA 999.08                 | 3.698.414.000         |
| <b>JUMLAH</b>                |                                                                                         | <b>68.732.688.000</b> |



Jumlah realisasi Tabel 4.4 Pendanaan Per Program tahun 2025 sebesar Rp 68.732.688.000 untuk mengakomodasi pengembangan program dan penyesuaian operasional.

Adapun rincian pendanaan per program adalah sebagai berikut:

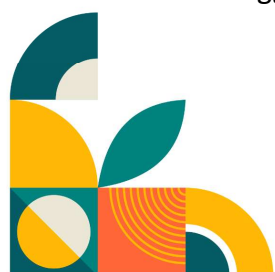
1. Program Pendidikan Tinggi: Dialokasikan Rp20.003.945.000 pada tahun 2025 Anggaran ini difokuskan pada peningkatan kualitas akademik dan layanan pendidikan.
2. Program Dukungan Manajemen: Memerlukan total pendanaan Alokasi tahun 2025 sebesar Rp 48.214.032.000 guna memperkuat tata kelola, infrastruktur, dan efisiensi administrasi organisasi.

**Tabel 4.5 Rencana Kebutuhan Pendanaan Per Program Tahun 2026-2029**

| Kode             | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen                                             | Pendanaan Program      |                       |                        |                        |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
|                  |                                                                                  | 2026                   | 2027                  | 2028                   | 2029                   |
| <b>693499</b>    | <b>POLITEKNIK NEGERI MADURA</b>                                                  |                        |                       |                        |                        |
| <b>139.03.DK</b> | <b>Program Pendidikan Tinggi</b>                                                 | <b>89.993.483.000</b>  | <b>22.043.324.363</b> | <b>23.145.490.581</b>  | <b>24.302.765.110</b>  |
| 7731             | Penyediaan Dana Bantuan                                                          | 3.916.388.000          |                       |                        |                        |
| 7732             | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                       | 86.077.095.000         |                       |                        |                        |
| <b>139.03.WA</b> | <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                                | <b>18.944.715.000</b>  | <b>15.793.820.032</b> | <b>116.264.173.434</b> | <b>160.522.589.040</b> |
| 7734             | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | 18.944.715.000         |                       |                        |                        |
|                  | <b>Jumlah</b>                                                                    | <b>108.938.198.000</b> | <b>37.837.144.395</b> | <b>139.409.664.015</b> | <b>184.825.354.150</b> |

Berdasarkan Tabel 4.5 Berdasarkan proyeksi kebutuhan anggaran periode 2026-2029, total pendanaan yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program strategis adalah sebesar Rp362.072.162.560. Rencana pendanaan ini dialokasikan ke dalam dua pilar utama:

1. Program Pendidikan Tinggi Program ini direncanakan menerima total pendanaan sebesar Rp69.491.580.054. Alokasi anggaran menunjukkan tren kenaikan yang stabil setiap tahunnya, dimulai dari Rp22,04 miliar pada 2027 hingga mencapai Rp24,30 miliar pada 2029. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam peningkatan kualitas akademik.
2. Program Dukungan Manajemen Program ini memiliki porsi terbesar dengan total kebutuhan mencapai Rp292.580.582.506. Terlihat adanya lonjakan signifikan pada tahun 2028 (Rp116,26 miliar) dan 2029 (Rp160,52 miliar). Peningkatan ini diproyeksikan untuk penguatan tata kelola, infrastruktur, serta optimalisasi sumber daya operasional organisasi.
3. Pada tahun 2027 jumlah pendanaan Nampak paling sedikit dari tahun sebelumnya dikarenakan merupakan tahun pasca Poltera mendapatkan Pendanaan MYC SBSN tahun anggaran 2025-2026 untuk Pembangunan Gedung Jurusan Kesehatan.



Kebutuhan Belanja untuk semua indikator kinerja pada Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Belanja Tahun 2024

| No     | Kerangka Pendanaan                    | Satuan | Pendanaan         | Jumlah (Rp)       |
|--------|---------------------------------------|--------|-------------------|-------------------|
|        |                                       |        | 2024              |                   |
| (1)    | (2)                                   | (3)    | (4)               | (5)               |
| 1      | Rupiah Murni – Rutin                  | Rp     | Rp 13.293.147.000 | Rp 13.293.147.000 |
| 2      | Rupiah Murni - BOPTN Non Penelitian   | Rp     | Rp 6.593.356.000  | Rp 6.593.356.000  |
| 3      | Rupiah Murni - BOPTN Penelitian       | Rp     | Rp 2.960.539.000  | Rp 2.960.539.000  |
| 4      | Penerimaan Negara Bukan Pajak - PNBPN | Rp     | Rp 6.257.938.000  | Rp 6.257.938.000  |
| 5      | Layanan BMN                           | Rp     | Rp 10.000.000     | Rp 10.000.000     |
| Jumlah |                                       | Rp     | Rp 29.114.980.000 | Rp 29.104.980.000 |

Berdasarkan tabel diatas, distribusi pendanaan tersebut dibagi ke dalam beberapa klasifikasi utama sebagai berikut:

1. Rupiah Murni (RM)

Pendanaan dari Rupiah Murni mencapai Rp 22.847.042.000. Alokasi ini terbagi menjadi tiga komponen utama:

- Belanja rutin sebesar Rp 13.293.147.000.
- BOPTN Non Penelitian sebesar Rp 6.593.356.000
- BOPTN Penelitian sebesar Rp 2.960.539.000.

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Selain bersumber dari Rupiah Murni, pendanaan Politeknik Negeri Madura juga mengandalkan sumber pendanaan mandiri melalui PNBP yang direncanakan sebesar Rp 6.257.938.000.

3. Layanan Barang Milik Negara (BMN)

Pendanaan pendukung lainnya berasal dari optimalisasi Layanan BMN dengan nilai alokasi sebesar Rp 10.000.000.

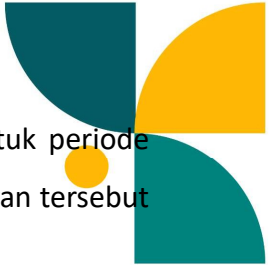


Sedangkan rincian kebutuhan belanja dari Tahun 2025 sampai dengan 2029, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rincian Kebutuhan Belanja

| Kode                      | Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen                               | RINCIAN JENIS BELANJA |                   |                  |                   |                       | Perkiraan Maju         |                       |                        |                        |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
|                           |                                                                    | 51 BELANJA PEGAWAI    | 52 BELANJA BARANG | 53 BELANJA MODAL | 57 BELANJA BANSOS | Jumlah                | Tahun 2026             | Tahun 2027            | Tahun 2028             | Tahun 2029             |
| 693499                    | POLITEKNIK NEGERI MADURA                                           |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.DK          | Program Pendidikan Tinggi                                          |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.DK.7728     | Peningkatan Kualitas Sumber Daya                                   |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| QEI.05.00                 | Bantuan Lembaga                                                    | 0                     | 149.733.000       | 1.311.813.000    | 0                 | 1.461.546.000         |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.DK.7731     | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| BEI.05.00                 | Bantuan Lembaga                                                    | 0                     | 3.841.908.000     | 100.000.000      | 0                 | 3.941.908.000         |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.DK.7732     | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi         |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| BEI.05.00                 | Bantuan Lembaga                                                    | 0                     | 2.094.876.000     | 0                | 0                 | 2.094.876.000         |                        |                       |                        |                        |
| CAA.05.00                 | Sarana Bidang Pendidikan                                           | 0                     | 0                 | 1.133.840.000    | 0                 | 1.133.840.000         |                        |                       |                        |                        |
| CBJ.05.00                 | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                 | 0                     | 0                 | 91.160.000       | 0                 | 91.160.000            |                        |                       |                        |                        |
| DBA.05.00                 | Pendidikan Tinggi                                                  | 0                     | 3.961.985.000     | 0                | 0                 | 3.961.985.000         |                        |                       |                        |                        |
| RBJ.05.00                 | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                 | 0                     | 0                 | 36.043.428.000   | 0                 | 36.043.428.000        |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.WA          | Program Dukungan Manajemen                                         |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.WA.7734     | Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan                             |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| EBA.05.00                 | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                | 1.630.531.000         | 0                 | 0                | 0                 | 16.305.531.000        |                        |                       |                        |                        |
| 693499.139.03.WA.7734     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| EBA.05.9A                 | Penambahan alokasi dari SABA 999.08                                | 0                     | 3.698.414.000     | 0                | 0                 | 3.698.414.000         |                        |                       |                        |                        |
|                           |                                                                    |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| <b>JUMLAH RM</b>          |                                                                    |                       |                   |                  |                   | <b>25.407.399.000</b> | <b>26.667.268.950</b>  | <b>28.000.632.398</b> | <b>29.400.664.018</b>  | <b>30.870.697.219</b>  |
| <b>JUMLAH PNBPN / BLU</b> |                                                                    |                       |                   |                  |                   | <b>7.281.861.000</b>  | <b>6.470.705.000</b>   | <b>6.507.512.000</b>  | <b>6.625.000.000</b>   | <b>7.102.000.000</b>   |
| <b>JUMLAH PHLN / PHDN</b> |                                                                    |                       |                   |                  |                   |                       |                        |                       |                        |                        |
| <b>JUMLAH SBSN</b>        |                                                                    |                       |                   |                  |                   | <b>36.043.428.000</b> | <b>78.721.837.000</b>  | <b>3.318.999.997</b>  | <b>103.373.999.997</b> | <b>146.842.656.931</b> |
| <b>JUMLAH TOTAL</b>       |                                                                    |                       |                   |                  |                   | <b>68.732.688.000</b> | <b>111.859.810.950</b> | <b>37.827.144.395</b> | <b>139.399.664.015</b> | <b>184.815.354.150</b> |





Berdasarkan tabel diatas, total kebutuhan anggaran Politeknik Negeri Madura untuk periode 2025 hingga 2029 diperkirakan mencapai Rp 516.943.805.510. Secara umum anggaran tersebut dialokasikan melalui enam skema pendanaan utama:

1. Rupiah Murni (Rutin & BOPTN): Alokasi ini mencakup biaya operasional rutin serta BOPTN baik untuk kategori penelitian maupun non-penelitian. Secara akumulatif, porsi Rupiah Murni merupakan tulang punggung operasional institusi dengan total proyeksi mencapai lebih dari Rp140 miliar selama lima tahun.
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP): Pendanaan yang bersumber dari kemandirian institusi diproyeksikan stabil dengan tren meningkat, mencapai total Rp33.987.078.000. Hal ini menunjukkan komitmen Politeknik dalam mengoptimalkan layanan pendidikan dan jasa lainnya.
3. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN): Menjadi sumber pendanaan terbesar dengan total Rp368.300.921.925. Dana ini dialokasikan secara strategis untuk pembangunan infrastruktur fisik dan pengadaan peralatan laboratorium berskala besar guna mendukung percepatan kualitas pembelajaran.
4. Layanan BMN: Dialokasikan secara konsisten sebesar Rp100.000.000 setiap tahunnya untuk memastikan pemeliharaan dan pemanfaatan aset negara berjalan optimal.

Strategi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Poltera untuk tahun 2025 hingga 2029 dijabarkan melalui target indikator kinerja sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Aset Poltera berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki. Target Persentase pendapatan terhadap total aset ditetapkan sebesar 35,00%. Capaian ini diupayakan melalui komersialisasi sarana prasarana, penguatan unit usaha kampus, serta penyediaan layanan jasa teknis kepada masyarakat dan mitra kerja.
2. Komposisi Pendapatan DIPA/APBN Dukungan pemerintah melalui DIPA/APBN (termasuk *grant* pemerintah/LPDP) ditargetkan berkontribusi sebesar 57,67% terhadap total pendapatan institusi. Angka ini mencerminkan proporsi pendanaan utama yang dialokasikan untuk operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat guna memastikan keberlangsungan kualitas layanan akademik.
3. Akselerasi Kerjasama Industri (Revenue Generating) Sebagai institusi vokasi, Poltera memacu kolaborasi strategis dengan sektor dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Target Pendapatan industri terhadap total pendapatan ditetapkan sebesar 4,35%. Pendapatan

ini bersumber dari hilirisasi hasil riset terapan, program *Matching Fund*, serta layanan *Teaching Factory* yang relevan dengan kebutuhan pasar industri

4. Pengelolaan Dana Abadi Untuk menjamin keberlanjutan pengembangan institusi di masa depan, Poltera mulai menginisiasi pembentukan dana cadangan produktif. Target Dana abadi terhadap total aset dipatok sebesar 4,00%. Dana ini akan dikelola secara profesional untuk mendukung inovasi jangka panjang dan stabilitas finansial institusi.



## BAB V PENUTUP



Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Madura periode 2025–2029 merupakan dokumen arah pembangunan institusi untuk lima tahun pertama pelaksanaan RPJP Poltera 2025–2045. Sebagai perguruan tinggi vokasi yang memiliki mandat penguatan kompetensi sumber daya manusia industri dan ekonomi kelautan, penyusunan Renstra ini berperan sebagai pedoman menyeluruh dalam merumuskan kebijakan, menyelaraskan visi–misi, mendefinisikan sasaran kinerja, serta mengintegrasikan seluruh program Tridharma menuju kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Renstra ini menjadi instrumen untuk memastikan setiap aktivitas institusi berjalan secara terstruktur, terukur, dan sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, sekaligus responsif terhadap dinamika industri strategis dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan Renstra 2025–2029 memiliki sejumlah tujuan strategis. Pertama, memastikan adanya konsistensi antara visi dan misi institusi dengan tata kelola, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja pada tingkat jurusan, pusat, dan unit pendukung. Kedua, menjamin keselarasan arah kebijakan Poltera dengan prioritas nasional pendidikan tinggi, riset, dan inovasi. Ketiga, menetapkan indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan organisasi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), sehingga kinerja institusi dapat dipantau secara objektif. Keempat, menyediakan instrumen perencanaan yang menjadi dasar penyusunan anggaran berbasis kinerja, sekaligus menjamin akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, Renstra bukan hanya dokumen perencanaan, namun juga sistem pengendali manajemen yang mendorong peningkatan mutu berkelanjutan.

Untuk mencapai visi ***“Menjadi Politeknik Unggul di Bidang Industri Strategis dan Teknologi Inovatif Ramah Lingkungan guna Mendukung Ekonomi Kelautan Indonesia”***, Renstra 2025–2029 menetapkan lima program strategis utama yang meliputi: (1) Pendidikan Vokasi Berbasis Industri, yang diorientasikan pada penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan, serta penguatan pembelajaran berbasis proyek, magang industri, dan keterlibatan praktisi profesional. (2) Penguatan Riset Aplikatif dan Inovasi Ramah Lingkungan, yang diarahkan untuk meningkatkan luaran penelitian berupa prototipe, publikasi bereputasi, paten, teknologi tepat guna, dan model inovasi berbasis kebutuhan masyarakat dan industri. (3) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi Tepat Guna, untuk memperluas dampak riset melalui pemberdayaan masyarakat





pesisir, peningkatan produktivitas UMKM maritim, dan pengembangan desa pintar (*smart village*). (4) Kemitraan Strategis Nasional dan Internasional, dengan fokus pada kerja sama tridharma, *campus hiring*, *joint research*, *joint teaching*, dan kolaborasi internasional. (5) Tata Kelola & Sistem Informasi Terintegrasi, untuk meningkatkan efektivitas layanan akademik dan non-akademik, penguatan SPMI–SPME, serta pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

Agar seluruh target Renstra dapat tercapai, diterapkan mekanisme monitoring, pengendalian, dan evaluasi kinerja yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Monitoring dilakukan secara triwulanan untuk memantau capaian indikator pada tingkat program dan unit kerja. Pengendalian dilakukan melalui analisis penyimpangan antara target dan realisasi, dilengkapi rekomendasi tindak lanjut dan penetapan penanggung jawab agar perbaikan dapat dilakukan tepat waktu. Evaluasi kinerja dilakukan setiap akhir tahun untuk menilai efektivitas strategi dan pencapaian IKU–IKT, sebagai dasar reformulasi strategi dan kebijakan tahun berikutnya. Selain itu, pengendalian kinerja juga diperkuat dengan identifikasi risiko Renstra beserta perlakuan risiko dan penanggung jawabnya, sehingga potensi hambatan terhadap capaian institusi dapat diantisipasi sejak awal.

Dengan struktur perencanaan yang demikian, Renstra 2025–2029 memastikan bahwa pembangunan Politeknik Negeri Madura bersifat terarah, integratif, realistis, dan berorientasi hasil. Implementasi Renstra diharapkan mampu memperkuat peran Poltera sebagai pusat unggulan vokasi kelautan yang mendorong peningkatan daya saing bangsa melalui pendidikan vokasi berkualitas, riset aplikatif yang relevan, inovasi teknologi ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat pesisir, serta kemitraan strategis yang berdampak luas bagi industri dan masyarakat.



## Lampiran I

### Capaian IKU Periode 2020-2024 sesuai Kepmen 210/M/2023

| No  | Sasaran Kegiatan                                 | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                              | Satuan | Capaian |       |       |         |        |
|-----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|-------|-------|---------|--------|
|     |                                                  |                                                                                                                                                                                                                         |        | 2020    | 2021  | 2022  | 2023    | 2024   |
| 1.  | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 58      | 61,57 | 54    | 84,3    | 27     |
| 2.  | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 0       | 0     | 7     | 60,5    | 13     |
| 3.  | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %      | 32      | 42    | 54    | 28,03   | 44,62  |
| 4.  | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %      | 41,82   | 51,92 | 40    | 13,63   | 56,53  |
| 5.  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | %      | 0,14    | 0,36  | 0,19  | 186,06  | 191,54 |
| 6.  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | %      | 100     | 100   | 100   | 5222.86 | 257,5  |
| 7.  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | %      | 31.07   | 26.69 | 26    | 1.4     | 58     |
| 8.  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    | %      | 0       | 0     | 0     | 0       | 0      |
| 9.  | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                          | %      | 61,61   | 61,91 | 73,40 | 79,10   | 79,25  |
| 10. | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                         | Nilai  | 95.38   | 91.02 | 84.73 | 94.6    | 96.55  |
| 11. | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75                                                                                                                                               | Nilai  | -       | -     | -     | -       | 87.41  |

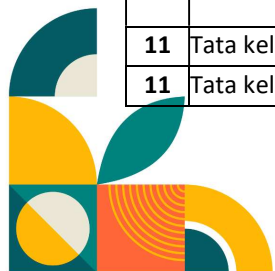


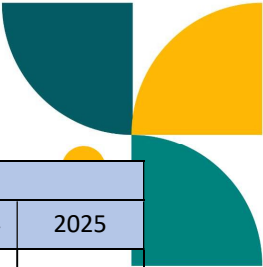


## Lampiran II

### Capaian IKU Periode 2021-2025 sesuai Kepmen 358/M/2025

| No | Sasaran                             | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target |      |         |        |       |
|----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|---------|--------|-------|
|    |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2021   | 2024 | 2022    | 2024   | 2025  |
| 1  | Talenta                             | Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT).                                                                                                                                                                                                                                                             |        |      |         |        | -     |
| 2  | Talenta                             | Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah. | 61,57  | 54   | 84,3    | 27     | 61    |
| 3  | Talenta                             | Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                                                                                                                                                                                                        | 0      | 7    | 60,5    | 13     | 26.62 |
| 4  | Inovasi                             | Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.                                                                                                                                                                                    | 0,36   | 0,19 | 186,06  | 191,54 | 100   |
| 5  | Inovasi                             | Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga.                                                                                                                                                                                                             | 100    | 100  | 5222.86 | 257,5  | 342   |
| 6  | Inovasi                             | Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)                                                                                                                                                                                                                                                     | -      | -    | -       | -      | -     |
| 7  | Kontribusi/dedikasi pada masyarakat | Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam:<br>1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan);<br>2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas);<br>3) SDG 17 (Kemitraan); dan<br>4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan.                                                                                                                 | -      | -    | -       | -      | -     |
| 8  | Kontribusi/dedikasi pada masyarakat | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                                                                                                                                                                             | 42     | 54   | 28,03   | 44,62  | 31.58 |
| 9  | Tata kelola berintegritas           | Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                                                                                                                                                                             | -      | -    | -       | -      | -     |
| 10 | Tata kelola berintegritas           | Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)                                                                                                                                                                                            | -      | -    | -       | -      | 86,43 |
| 11 | Tata kelola berintegritas           | a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                                                                                                                                                                                                          | -      | -    | -       | -      | -     |
| 11 | Tata kelola berintegritas           | b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan                                                                                                                                                                                                                                 | BB     | BB   | BB      | BB     | BB    |





| No | Sasaran                   | Indikator Kinerja                                                                                                                                                | Target |      |      |      |      |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|
|    |                           |                                                                                                                                                                  | 2021   | 2024 | 2022 | 2024 | 2025 |
|    |                           | Tinggi                                                                                                                                                           |        |      |      |      |      |
| 11 | Tata kelola berintegritas | c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                                                     | -      | -    | -    | -    | -    |
| 11 | Tata kelola berintegritas | d. Pencegahan dan Penanganan:<br>1) Anti Kekerasan;<br>2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba);<br>dan<br>3) Anti Korupsi. | -      | -    | -    | -    | -    |
| 12 | Tata kelola berintegritas | Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                                               | -      | -    | -    | -    | -    |

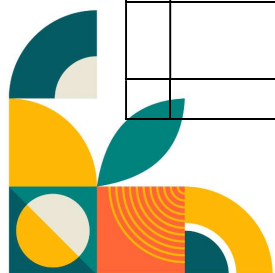


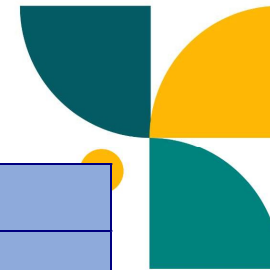


## LAMPIRAN III

### Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

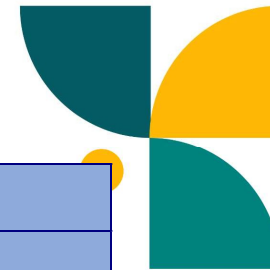
| Kepmen 210/M/2023 |                                                         |                                                                                                                                                                                                          | Kepmen 358/M/2025 |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                | Sasaran Kegiatan                                        | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                               | No                | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                          | 1.                | <b>Talenta</b>     | Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT).                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1.                | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>  | Kesiapan kerja lulusan:<br>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:<br>a. Memiliki Pekerjaan;<br>b. Melanjutkan studi; atau<br>c. Menjadi Wiraswasta.                                        | 2.                | <b>Talenta</b>     | Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah. |
| 2.                | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>    | Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:<br>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:<br>a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau<br>b. Meraih prestasi. | 3.                | <b>Talenta</b>     | Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                                                                                                                                                                                                        |
| 5.                | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>    | Penerapan karya dosen:<br>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen                               | 4.                | <b>Inovasi</b>     | Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.                                                                                                                                                                                    |
| 6.                | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Kemitraan program studi:<br>Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.                                                                                                                       | 5.                | <b>Inovasi</b>     | Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga                                                                                                                                                                                                              |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                          | 6.                | <b>Inovasi</b>     | Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS).                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                          | 7.                | <b>Kontribusi/</b> | Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam:                                                                                                                                                                                                                                                                |



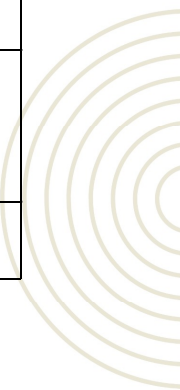


| Kepmen 210/M/2023 |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | Kepmen 358/M/2025 |                                                         |                                                                                                                                                               |
|-------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                | Sasaran Kegiatan                                        | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                             | No                | Sasaran Kegiatan                                        | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                    |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        |                   | <b>dedikasi pada masyarakat</b>                         | 1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan);<br>2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas);<br>3) SDG 17 (Kemitraan); dan<br>4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan                    |
| 3.                | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | Dosen di luar kampus:<br>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 8.                | <b>Meningkatnya Kontribusi/dedikasi pada masyarakat</b> | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                            |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | 9.                | <b>Tata kelola berintegrita</b>                         | Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                            |
| 11.               | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                                                                                                     | 10.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)                                           |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | 11.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                                                         |
| 9.                | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                         | 11.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi                                                                         |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | 11.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                                                  |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | 11.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | d. Pencegahan dan Penanganan:<br>1) Anti Kekerasan;<br>2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan<br>3) Anti Korupsi. |
|                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                        | 12.               | <b>Tata kelola berintegritas</b>                        | Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                                            |
| 4.                | <b>Meningkatnya tata kelola</b>                         | Kualifikasi dosen/pengajar:                                                                                                                                                                            |                   |                                                         |                                                                                                                                                               |





| Kepmen 210/M/2023 |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                               | Kepmen 358/M/2025 |                  |                            |
|-------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------|
| No                | Sasaran Kegiatan                                        | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                    | No                | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|                   | <b>Perguruan Tinggi Negeri</b>                          | a. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau<br>b. Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.           |                   |                  |                            |
| 7.                | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Pembelajaran dalam kelas:<br>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi |                   |                  |                            |
| 8.                | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Akreditasi Internasional:<br>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.                                                                                            |                   |                  |                            |
| 10.               | <b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b> | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                                               |                   |                  |                            |

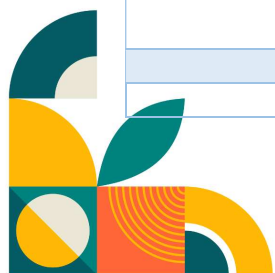




## LAMPIRAN IV

### TARGET DAN ALOKASI PENDANAAN TAHUN 2025 SESUAI KEPMEN 210.

| Program / Kegiatan                         | Sasaran/ Indikator                                                                                                                                                                                                      | Satuan | Baseline (2024) | Target | Alokasi (dalam juta rupiah) |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|--------|-----------------------------|
|                                            |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 | 2025   | 2025                        |
| <b>Politeknik Negeri Madura</b>            |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 |        | <b>68.732.688.000</b>       |
| <b>Program Pendidikan Tinggi</b>           |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 |        | <b>48.728.743.000</b>       |
| <b>Program Dukungan Manajemen Kegiatan</b> |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 |        |                             |
|                                            | S1 [Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi]                                                                                                                                                                    |        |                 |        |                             |
|                                            | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 27              | 60     |                             |
|                                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                          |        |                 |        |                             |
|                                            | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi                                                                                              | %      | 13              | 30     |                             |
|                                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                          |        |                 |        |                             |
| <b>Kegiatan</b>                            |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 |        |                             |
|                                            | S2 [Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ]                                                                                                                                                                     |        |                 |        |                             |
|                                            | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %      | 44,62           | 30     |                             |
|                                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                          |        |                 |        |                             |
|                                            | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %      | 56,53           | 40     |                             |
|                                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                          |        |                 |        |                             |
| <b>Kegiatan</b>                            |                                                                                                                                                                                                                         |        |                 |        |                             |
|                                            | S3 [Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran]                                                                                                                                                                   |        |                 |        |                             |
|                                            | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | Rasio  | 191,54          | 100    |                             |
|                                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                          |        |                 |        |                             |
|                                            | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | Rasio  | 257,5           | 100    |                             |





| Program / Kegiatan | Sasaran/ Indikator                                                                                                                                                                                               | Satuan | Baseline<br>(2024) | Target | Alokasi (dalam juta<br>rupiah) |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------|--------------------------------|
|                    |                                                                                                                                                                                                                  |        |                    | 2025   | 2025                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |
|                    | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | %      | 58                 | 40     |                                |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |
|                    | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                             | %      | 0                  | 2,5    |                                |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |
| <b>Kegiatan</b>    |                                                                                                                                                                                                                  |        |                    |        |                                |
|                    | S4 [Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri]                                                                                                                                                            |        |                    |        |                                |
|                    | Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                   | Nilai  | 79,25              | BB     |                                |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |
|                    | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                  | Nilai  | 96.55              | 94,8   |                                |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |
|                    | Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75                                                                                                                                        | Nilai  | 87,41              | 100    |                                |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                                   |        |                    |        |                                |

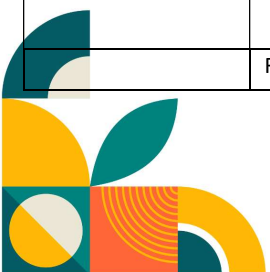
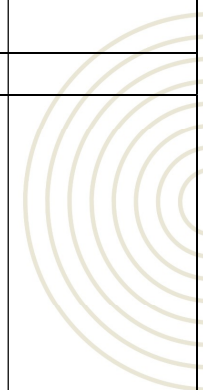




## LAMPIRAN IV

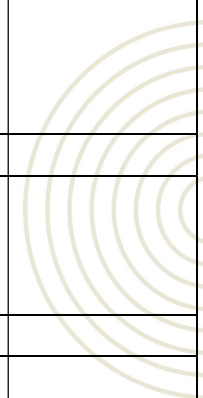
### TARGET DAN ALOKASI PENDANAAN TAHUN 2026-2029 SESUAI KEPMEN 538

| Program / Kegiatan         | Sasaran/ Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Satuan | Baseline (2025) | Target |      |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                 |                 | Unit Organisasi Pelaksana |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|--------|------|------|------|-----------------------------|----------------|-----------------|-----------------|---------------------------|
|                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |                 | 2026   | 2027 | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027           | 2028            | 2029            |                           |
| Politeknik Negeri Madura   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
| Program Pendidikan Tinggi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        | 48.728.743.000  |        |      |      |      | 89.993.483.000              | 22.043.324.363 | 23.145.490.581  | 24.302.765.110  |                           |
| Program Dukungan Manajemen |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        | 20.003.945.000  |        |      |      |      | 18.944.715.000              | 15.793.820.032 | 116.264.173.434 | 160.522.589.040 |                           |
| Kegiatan                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
|                            | Talenta                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |        |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
|                            | Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT).                                                                                                                                                                                                                                                             | %      |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
|                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |        |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
|                            | Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah. | %      | 61              | 80     |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |
|                            | Rincian Output                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |        |                 |        |      |      |      |                             |                |                 |                 |                           |



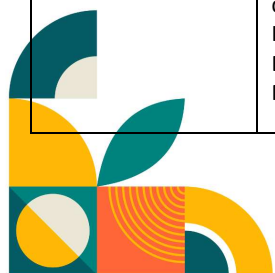


| Program / Kegiatan | Sasaran/ Indikator                                                                                                          | Satuan | Baseline (2025) | Target |      |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit Organisasi Pelaksana |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|--------|------|------|------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------|
|                    |                                                                                                                             |        |                 | 2026   | 2027 | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                           |
|                    | Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                     | %      | 26.62           | 30     |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                              |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
| Kegiatan           |                                                                                                                             |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Inovasi                                                                                                                     |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat. | %      | 100             | 100    |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                              |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga.                          | %      | 342             | 100    |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                              |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)                                                                  | %      | 0               | 0      |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                              |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
| Kegiatan           |                                                                                                                             |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Kontribusi/dedikasi pada masyarakat                                                                                         |        |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |



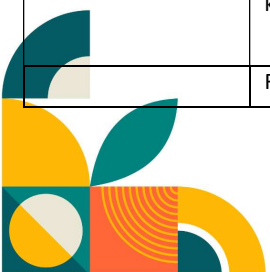
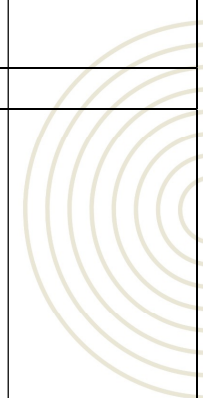


| Program / Kegiatan | Sasaran/ Indikator                                                                                                                                                                             | Satuan     | Baseline (2025) | Target |      |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit Organisasi Pelaksana |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|--------|------|------|------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------|
|                    |                                                                                                                                                                                                |            |                 | 2026   | 2027 | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                           |
|                    | Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam:<br>1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan);<br>2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas);<br>3) SDG 17 (Kemitraan); dan<br>4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan. | %          | -               | 40     |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                 |            |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                                                             | %          | 31.58           | 35     |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                 |            |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
| Kegiatan           |                                                                                                                                                                                                |            |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Tata kelola berintegritas                                                                                                                                                                      |            |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                                                             | %          | -               | 25     |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                                                 |            |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)                                                                            | Unit Kerja | 84.63           | 2      |      |      |      |                             |      |      |      |                           |





| Program / Kegiatan | Sasaran/ Indikator                                                                                                                                               | Satuan   | Baseline (2025) | Target |      |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit Organisasi Pelaksana |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------|--------|------|------|------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------|
|                    |                                                                                                                                                                  |          |                 | 2026   | 2027 | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                                                            | Opini    | -               | WTP    |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi                                                                            | Predikat | BB              | AA     |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                                                     | Nilai    | 87,41           | 100    |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | d. Pencegahan dan Penanganan:<br>1) Anti Kekerasan;<br>2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba);<br>dan<br>3) Anti Korupsi. | Laporan  | -               | 0      |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                                               | Dokumen  | -               | 1      |      |      |      |                             |      |      |      |                           |
|                    | Rincian Output                                                                                                                                                   |          |                 |        |      |      |      |                             |      |      |      |                           |



## KERANGKA REGULASI RESTRA 2025-2029

| No | Regulasi / Dokumen                               | Dasar Hukum                                                                               | Arah Kerangka<br>Regulasi &<br>Kebutuhan<br>Regulasi                | Urgensi<br>Pembentukan                                                     | Target<br>Penyelesaian | Unit<br>Penanggung<br>Jawab |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| 1  | Statuta Poltera                                  | UU 12/2012; PP 4/2014; Permendikbud Statuta PT                                            | Penyempurnaan struktur organisasi & tata kelola politeknik vokasi   | Harmonisasi tata kelola dengan kebutuhan fleksibilitas vokasi & akreditasi | 2025                   | Wadir II                    |
| 2  | Kebijakan Akademik Poltera                       | UU 12/2012; Permendikbud 3/2020 SN-Dikti; Kepmendikbud No.754/P/2020 IKU PTN              | Integrasi pendidikan berbasis industri & proyek                     | Kurikulum belum sepenuhnya selaras kebutuhan kompetensi industri           | 2025                   | Wadir I                     |
| 3  | Kebijakan Kerjasama & Link and Match             | UU 12/2012; Perpres Revitalisasi Vokasi; MBKM; Kepmendikbud No.754/P/2020                 | Standarisasi kemitraan industri, penjaminan kompetensi & hilirisasi | Kerjasama antar unit belum terpadu & belum mendukung hilirisasi            | 2025–2026              | Wadir III                   |
| 4  | SPMI / Manual Mutu                               | Permendikbud 3/2020; Permendikbud 50/2014; BAN-PT/LAM; Kepmendikbud 754/P/2020 (IKU Mutu) | Penyelarasan standar mutu internal dengan SN-Dikti & akreditasi     | Hasil AMI mengidentifikasi gap standar di beberapa unit layanan            | 2025                   | Wadir I                     |
| 5  | Pedoman Sertifikasi Kompetensi & Magang Industri | Perpres 8/2012 KKNI; Permenaker SKKNI; MBKM; Kepmendikbud 754/P/2020                      | Sertifikasi kompetensi wajib & magang berstruktur di industri       | Mayoritas industri mensyaratkan sertifikasi & pengalaman kerja             | 2026                   | Wadir I                     |
| 6  | Pedoman Riset Terapan & Inovasi                  | SN-Dikti (Penelitian); HKI; Hilirisasi Riset; Keputusan Menteri No. 210/M/2023            | Riset terapan berbasis industri & inovasi teknologi                 | Riset masih akademik, belum fokus hilirisasi                               | 2026                   | Wadir I                     |
| 7  | Pedoman Green Campus & K3                        | UU 32/2009 LH; Permenaker K3; ISO 14001                                                   | Integrasi teknologi ramah lingkungan, efisiensi & keselamatan kerja | Audit sarpras menunjukkan perlunya peningkatan standar K3 & lingkungan     | 2026                   | Wadir III                   |



| No | Regulasi / Dokumen                              | Dasar Hukum                                                                                                  | Arah Kerangka<br>Regulasi &<br>Kebutuhan<br>Regulasi           | Urgensi<br>Pembentukan                                                  | Target<br>Penyelesaian | Unit<br>Penanggung<br>Jawab |
|----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| 8  | Pedoman Kemahasiswaan & Tracer Alumni           | SN-Dikti Standar Lulusan; IKU PT Vokasi; Kepmendikbud 754/P/2020                                             | Penguatan tracer alumni & penyerapan industri                  | Data tracer belum mendukung penyusunan kurikulum berbasis kompetensi    | 2025–2027              | Wadir III                   |
| 9  | Pedoman PKM Industri & Kelautan                 | SN-Dikti Standar PKM; Keputusan Menteri No. 210/M/2023                                                       | Pemberdayaan berbasis maritim & industri strategis             | Kegiatan PKM belum memberi dampak langsung pada sektor maritim          | 2027                   | Wadir I                     |
| 10 | Pedoman Digitalisasi & Sistem Informasi         | Perpres SPBE; Keputusan Menteri No. 3/M/2021; Permendikbud Sistem Informasi PT                               | Integrasi data akademik, SDM, alumni, riset & kemitraan        | Sistem informasi masih terfragmentasi antar aplikasi                    | 2027                   | Wadir III                   |
| 11 | Pedoman Internasionalisasi                      | UU 12/2012; MBKM Global; Kepmendikbud 754/P/2020                                                             | Mobility program, kredensial & kemitraan global                | Perlu peningkatan daya saing global politeknik vokasi                   | 2028                   | Wadir III                   |
| 12 | Kebijakan Pembiayaan / UKT & IPI (Dokumen Baru) | Permendikbudristek tentang Besaran UKT dan Iuran Pembangunan Institusi; Permendikbudristek No. 26 Tahun 2023 | Penetapan standar pembiayaan yang transparan, akuntabel & adil | Perubahan kebijakan UKT/IPI nasional perlu diintegrasikan dalam Renstra | 2025                   | Wadir II                    |

